SALINAN

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia

P U T U S A N

Perkara Nomor: 01/KPPU-I/2017

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia selanjutnya disebut **Komisi** yang memeriksa Perkara Nomor: 01/KPPU-I/2017 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara, yang dilakukan oleh:----------

Terlapor I	:	PT Lince Romauli Raya, yang beralamat di Jalan Gunung Sahari Ancol Ampera V No. 41, RT 01/RW 13, Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta;----------
Terlapor II	:	PT Arnas Putra Utama, yang beralamat di Jalan T. Imuem Lueng Bata No. 27 Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam; ----------
Terlapor III	:	PT Gayotama Leopropita, yang beralamat di Jalan Malem Dewa No. 10 Takengon, Kab. Aceh Tengah, Provinsi Aceh., dan Jl. Brigjend. Katamso Komplek Istana Prima-2 No. D5 Medan dan Jl. Putri Hijau Komplek Sarimas No. 1-C Medan; ----------
Terlapor IV	:	PT Multhi Bangun Cipta Persada, yang beralamat di Jalan Kutacane-Blangkejeren Km. 9 No. 1 Kutacane, Aceh Tenggara dan Jl. Brigjend. Katamso Komplek Istana Prima-2 No. D5 Medan dan Jl. Putri Hijau Komplek Sarimas No. 1-C Medan; ----------
Terlapor V	:	PT Matahari Abdya, yang beralamat Jalan Wahidin Komplek SD Kuta Tuha Blang Pidie Aceh Barat Daya, Nanggroe Aceh Darussalam; ----------

Terlapor VI : Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2013 yang beralamat kantor di Jalan Busi Dalam No. 7 F Medan, Sumatera Utara; ----------

Terlapor VII : Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015 beralamat kantor di Jalan Busi Dalam No. 7 F Medan, Sumatera Utara; ----------

Terlapor VIII : Pejabat Pembuat Komitmen 05 TA 2013 yang beralamat kantor di Jalan Busi Dalam No. 7 F Medan, Sumatera Utara; ----------

Terlapor IX : Pejabat Pembuat Komitmen 05 TA 2015 Jalan Busi Dalam No. 7 F Medan, Sumatera Utara; ----------

telah mengambil Putusan sebagai berikut: ----------

Majelis Komisi: ----------

Setelah membaca Laporan Dugaan Pelanggaran; ----------

Setelah membaca Tanggapan para Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran; ----------

Setelah mendengar keterangan para Saksi; ----------

Setelah mendengar keterangan Ahli; ----------

Setelah mendengar keterangan para Terlapor;----------

Setelah membaca Kesimpulan Hasil Persidangan dari Investigator; ----------

Setelah membaca Kesimpulan Hasil Persidangan dari para Terlapor; ----------

Setelah membaca surat-surat dan dokumen-dokumen dalam perkara ini;----

TENTANG DUDUK PERKARA

1. Menimbang bahwa Sekretariat Komisi telah melakukan penelitian inisiatif dan penyelidikan tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara;-

2. Menimbang bahwa setelah dilakukan proses gelar laporan maka perkara tersebut disetujui masuk ke tahap pemeriksaan dengan dugaan yang pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti I2): ----------

2.1 Obyek Perkara adalah Tender Paket Pekerjaan peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) dan Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. ----------

Adapun paket-paket pekerjaan yang menjadi obyek perkara ini adalah sebagai berikut: ----------

A	Nama Paket	:	Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A.2013-2014 *(Multiyears)*
	Nilai Total HPS	:	Rp. 146.243.600.000 (*Seratus Empat Puluh Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*)
	Sumber Pendanaan	:	APBN Tahun Anggaran 2013-2014 (*Multiyears*)
B	Nama Paket	:	Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015
	Nilai Total HPS	:	Rp. 29.973.600.000 (*Dua Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*)
	Sumber Pendanaan	:	APBN Tahun Anggaran 2015

2.2 Dugaan Pelanggaran: Pasal 22 Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------

2.3 Kronologis ----------

2.3.1 Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* Tahun Anggaran 2013-2014; ----------

Pengumuman ----------

Kronologis Prakualifikasi ----------

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman Lelang MYC (2 Paket) “03&03.1)	28 Desember 2012
2	Pendaftaran dan Pengunduhan	28 Desember 2012 s.d 22 Januari 2013
3	Dokumen Lelang	15 Januari 2013

SALINAN

4	Pembukaan DokumenPQ	22 Januari 2013
5	Undangan Klarifikasi dan Verifikasi	22 Januari 2013
6	Undangan Klarifikasi dan Verifikasi	29 Januari 2013
7	BA Klarifikasi Dok. PQ	14 Februari 2013
8	Pengumuman Lulus PQ	14 Februari 2013
9	Jawaban Sanggah (no. 19.1 s/d 19.7)	15 Februari 2013
10	Jawaban Sanggah (no. 20.1 s/d 20.7)	21 Februari 2013
11	Pengumuman Lulus PQ	14 Februari 2013
12	Berita Acara Hasil Evaluasi PQ Ulang	29 Maret 2013
13	Tentang SBU SKA dan SKT	12 April 2013
14	Surat ke LPSE Server	15 April 2013
15	Surat ke Pusdata	18 April 2013

Kronologis Penawaran ----------

No	Kegiatan	Tanggal
1	Undangan Dokumen Pemilihan Kabanjahe-Kutabuluh	29 April 2013
2	Pengambilan Dokumen Pemilihan	29 April 2013
3	Aanwijzing	3 Mei 2013
4	Pembukaan Dokumen Penawaran	20 Mei 2013
5	Usulan Paket Kabanjahe-Kutabuluh	19 Juni 2013
6	Perintah Re-Bid dari Bapekon	19 Juli 2013
7	Permohonan Pelalangan Ulang kepada Ka. Pusdata/ LPSE	23 Juli 2013
8	Undangan Pelelangan Ulang di Eproc Paket Kabanjahe-Kutabuluh	24 Juli 2013
9	Pengumuman Lelang MYC Kabanjahe-Kutabuluh (Dokumen Pengadan Bab II)	24 Juli 2013
10	Aanwijzing	26 Juli 2013
11	Berita Acara Pembukaan Paket Kabanjahe-Kutabuluh	2 Agustus 2013
12	Usulan Pemenang Paket	12 September 2013
13	Penetapan oleh Menteri Pekerjaan Umum	17 Oktober 2013

Pengumuman Prakualifikasi ----------

Pokja Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara mengumumkan pengadaan pekerjaan melalui proses pelelangan umum prakualifikasi sistem gugur satu sampul yaitu: ----------

Kegiatan	Total HPS (Rp)	Sumber Dana	Kualifikasi
Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013-2014 *(Multiyears)*	145.566.400.000	APBN	Non Kecil

Persyaratan peserta: ----------

a) Bentuk Usaha: Badan Usaha;

b) Klasifikasi Bidang/Subbidang: Sipil jalan raya;
c) Kualifikasi: Non Kecil;

Batas akhir pengembalian dokumen kualifikasi: 22 Januari 2013 jam 10.00 WIB; ----------

Keterangan lainnya: ----------

a) Surat Menteri PU No. KU. 03.01-Mn/790 tanggal 17 Desember 2012 tentang permohonan ijin perjanjian kontrak pelaksanaan atas beban Anggaran untuk masa lebih dari 1 (satu) tahun;
b) Apabila dalam dokumen anggaran yang telah disahkan (DIPA 2013) dananya tidak tersedia yang akan mengakibatkan dilampauinya batas anggaran yang tersedia untuk kegiatan tersebut maka pemilihan penyedia barang/jasa yang telah dilaksanakan batal demi hukum dan penyedia barang/jasa tidak dapat menuntut ganti rugi dalam bentuk apapun.

Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen ----------

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen dimulai tanggal 28 Desember 2012 s.d 22 Januari 2013 melalui website di Kementerian Pekerjaan Umum. Terdapat 73 (tujuh puluh tiga) penyedia jasa yang mendaftar. ---------

Pemasukan Dokumen Kualifikasi ----------

Pemasukan dokumen kualifikasi dilakukan dengan cara mengunggah dengan batas waktu pada Selasa tanggal 22 Januari 2013 jam 10.00 WIB waktu server di website Kementerian Pekerjaan Umum dan terdapat 23 (dua puluh tiga) perusahaan yang memasukkan dokumen kualifikasi yaitu: ----------

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	PT Hutama Karya (Persero)	Jl. Letjend. MT.T. Haryono Kav. No. 8 Cawang, Jakarta 13340, Telp. 021-8518965
2.	KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk	Jl. Sunan KalijagaNo. 64

	& PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.	Jakarta 12160 Telp. 021-7221003 Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jl. Bintaro Raya, Jakarta 12330 Telp. 021-7363939
3.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Jl. Kasuari No. 08 Medan Telp. 061-4529184
4.	PT Multi Structure	Wisma 78 Lt. 20 Jl. Letjend S. Parman Kav. 76 Slipi Jakarta Barat, Telp. 021-53666699
5.	PT Conbloc Infratecno	Intercon Plaza Blok C No. 20-21 Jl. Meruya Ilir Raya, Jakarta 11620 Telp. 021-5841860
6.	PT Baita Sari	Jl. Pucang Anom No. 39 Surabaya Telp. 031-5013581
7.	PT Subur Sari Lastderich	Jl. Abadi No. 53 Medan, Telp. 061-8471503
8.	PT Anugerah Karya Sentosa	Jl. Besar Ijen No. 32 Malang, Telp. 0341-366888
9.	PT Sumbersari Ciptamarga	Jl. Laksana I No. 16 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Telp. 021-7396022
10.	PT Sumber Mitra Jaya	Gedung Graha Irama Lt. 14 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kavling 1 & 2 Jakarta 12950 Telp. 021-5261616
11.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Jl. Gunung Krakatau No. 15 Medan 20239 Telp. 061-6639496
12.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya	Jl. Adam Malik No. 103 Medan Telp. 061-6615199 Jl. Pelajar Timur No. 156 A Medan Telp. 061-7326946
13.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Jl. Patriot No. 10 Kp. Lalang Medan 20127 Telp. 061-8447000
14.	PT Seneca Indonesia	Jl. Tamblong No. 16 Bandung 40112 Telp 022-4204026
15.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Jl. Dr. Mansyur No. 169 Medan Telp. 061-8212607
16.	PT Bangun Cipta Kontraktor	Office Tower Gandaria 8 Lantai 27 Unit A & B Jl. Sultan Iskandar Muda No. 08 Jakarta Selatan 12240 Telp. 021-29036565
17.	PT Yasa Patria Perkasa	Jl. Raya Lenteng Agung Barat No. 18 Jagakarsa, Jakarta Selatan, Telp. 021-78837478
18.	PT Telaga Megabuana	Jl. Rawamangun No. 24 Rawasari Jakarta Pusat Telp. 021-4259458
19.	PT Widya Sapta Colas	Gedung Graha Pratama Lt. 9 & 10 Jl. Letjend M.T. Haryono Kav. 15 Jakarta Telp. 021-83787797

20.	PT Lampiri Djaya Abadi	Perkantoran Puri Niaga Blok J1 R&S Jl. Puri Kencana Kembangan Jakarta 11610 Telp. 021-5826617
21.	KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa	Graha Widodo Jl. CilangkapNo. 58 Jakarta Timur 13870, Telp. 021-84306787 Jl. Pasar Inpres III No. 5 Takengon Telp. 0643-21685
22.	PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa	Jl. Djamin Ginting No. 04 Kabanjahe Telp. 0628-323155 Jl. Danau Singkarak Blok GI No. 48 Jakarta Pusat Telp. 021-5714183
23.	PT Lince Romauli Raya Jo PT Arnas Putra Utama	Jl. Gunung Sahari Ancol, Ampera V No. 41 Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telp. 021-64710482 Jl. T. Imuem Lueng Bata No. 27 Banda Aceh Telp. 0651-21689

Pembuktian Kualifikasi ----------

Pokja mengundang ke-23 (dua puluh tiga) perusahaan Penyedia Jasa yang telah memasukkan kualifikasi dalam pembuktian kualifikasi. ----------

Terdapat 3 (tiga) perusahaan Penyedia Jasa yang tidak hadir dalam pembuktian kualifikasi yaitu: PT Baita Sari, PT Sumber Mitra Jaya dan PT Waskita Karya;----------

Bahwa terdapat 2 (dua) perusahaan Penyedia Jasa yang tidak lulus dalam pembuktian kualifikasi yaitu: ---------

Nama Perusahaan	Alasan gugur
1. PT Brantas Abipraya (Persero)	Pembuktian kualifikasi tidak lengkap untuk peralatan
2. PT Subur Sari Lastderich	KD = 3 x Npt KD = 3 X Rp 45.479.916.928.000 = Rp 136.439.750.784,21 (kurang dari paket yang dilelangkan yaitu: Rp 146.243.970.000

Sanggah Hasil Prakualifikasi ----------

Terdapat 2 (dua) perusahaan yang melakukan sanggah yaitu:----------

1) PT Subur Sari Lastserich ----------

Bahwa pada tanggal 13 Maret 2013 melalui surat Nomor: 180/PTSSL/MDN/III/2013, PT Subur Sari

Lastderich menyampaikan sanggahan atas hasil Prakualifikasi.;----------

Kemudian pada tanggal 18 Maret 2013 melalui surat Nomor: 193.PTSSL/MDN/III/2013, PT Subur Sari Lastderich menyampaikan penjelasan tambahan kepada Pokja Wilayah I Sumatera Utara yang menyatakan bahwa Kemampuan Dasar PT Subur Sari Lastderich adalah Rp 151.849.912.441,39 sehingga seharusnya dapat mengikuti tender dengan HPS Rp 146.243.970.000. ----------

Bahwa pada tanggal 21 Maret 2013 melalui surat nomor: 24/Pokja/Wil-I/SU/2013 perihal konfirmasi penjelasan jawaban sanggahan kualifikasi PT Subur Sari Lastderich Paket Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh, berdasarkan penjelasan dari PT Subur Sari Lastderich maka Pokja menyatakan akan mengevaluasi ulang kemampuan dasar dari PT Subur Sari Lastderich.

2) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. ----------

Bahwa pada tanggal 15 Maret 2013 melalui surat nomor: 111/WK/D.III/Mdn/2013 perihal sanggahan atas pengumuman hasil prakualifikasi Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh (UMYC), PT Waskita Karya menyampaikan bahwa: ----------

a. PT Waskita Karya tidak menerima undangan pembuktian kualifikasi dari Pokja melalui email pada tanggal 18 Februari 2013; ----------
b. Setelah menerima informasi lisan dari Pokja tanggal 1 Maret 2013 yang menginformasikan bahwa PT Waskita Karya telah diundang dan tidak hadir maka pada tanggal 4 Maret 2013, PT Waskita Karya datang ke Pokja membawa dokumen untuk pembuktian kualifikasi namun ditolak Pokja karena tidak sesuai jadwal yang ditetapkan. Seharusnya selama masih dalam

proses evaluasi kualifikasi masih dapat dilakukan pembuktian kualifikasi. ----------

Bahwa pada tanggal 21 Maret 2013 melalui surat nomor: 25a/Pokja/Wil-I/SU/2013 perihal Jawaban sanggahan kualifikasi PT Waskita Karya (persero) Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh, Pokja menyatakan menerima sanggahan dari PT Waskita Karya (Persero) dan akan dievaluasi ulang. ----------

Hasil Prakualifikasi ----------

Pokja menetapkan 20 (dua puluh) perusahaan Penyedia Jasa lulus Prakualifikasi:----------

(1) PT Hutama Karya (Persero);----------
(2) KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk;----------
(3) PT Multi Structure; ----------
(4) PT Conbloc Infratecno; ----------
(5) PT Subur Sari Lastderich; ----------
(6) PT Anugerah Karya Sentosa;----------
(7) PT Sumbersari Ciptamarga;----------
(8) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; ----------
(9) KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya;----------
(10) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; ----------
(11) PT Seneca Indonesia;----------
(12) PT Adhi Karya (Persero) Tbk;----------
(13) PT Bangun Cipta Kontraktor;----------
(14) PT Yasa Patria Perkasa;----------
(15) PT Telaga Megabuana; ----------
(16) PT Widya Sapta Colas; ----------
(17) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------
(18) KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa; ----------

(19) PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa; ----------

(20) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------

Undangan dan Pengambilan Dokumen Pemilihan --------

Bahwa Pokja mengundang perusahaan yang lulus Prakualifikasi untuk mengambil dokumen pemilihan (menggunggah) pada tanggal 29 April 2013 dengan Surat Nomor: 36.a/Pokja/Wil-1/SU/2013. ----------

Aanwijzing ----------

Kegiatan aanwijzing dilakukan pada Jumat, 3 Mei 2013 di Balai Diklat PU Wilayah I Medan, Jl. Busi Dalam No. 7A Medan pada jam 10.00 WIB terhadap 2 (dua) paket pekerjaan yaitu: ----------

No	Nama Paket	Lingkup Pekerjaan	Nilai Total HPS	Besar Nilai Jaminan Penawaran
1.	Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)*	Sipil Jalan Raya	146.243.600.000	2.924.692.000
2.	Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)*		145.566.400.000	2.911.328.000

Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* ----------

Provinsi	:	Sumatera Utara
Kabupaten	:	Tanah Karo
Panjang Penanganan	:	41,280 Km
Masa Pelaksanaan	:	500 (lima ratus) hari kalender
Masa Pemeliharaan	:	1095 hari kalender
Sumber Dana	:	APBN

Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* ----------

SALINAN

Provinsi	:	Sumatera Utara
Kabupaten	:	Tanah Karo
Panjang Penanganan	:	32,920 Km
Masa Pelaksanaan	:	500 (lima ratus) hari kalender
Masa Pemeliharaan	:	1095 hari kalender
Sumber Dana	:	APBN

Bahwa yang hadir dalam acara tersebut adalah: ----------

Nama	Nama Perusahaan	Jabatan
Santi Yafita Angkat	PT Bangun Cipta Kontraktor	Sekretaris
Honda Meliala	PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa	Staf

Bahwa tidak terdapat pertanyaan dari peserta yang hadir. Pertanyaan dari penyedia jasa diajukan kepada Pokja melalui email: pokjawil1sumut@yahoo.com tanggal 3 s.d 6 Mei 2013. Jawaban atas pertanyaan beserta addendum (bila ada) dapat diunduh pada tanggal 7 Mei 2013.----------

Addendum Dokumen Pengadan ----------

Tidak ada ----------

Pemasukan Penawaran ----------

Bahwa batas waktu pemasukan dokumen penawaran (mengunggah) pada Senin, 20 Mei 2013 jam 10.00 waktu server di Website Kementerian Pekerjaan Umum dan terdapat 14 (empat belas) perusahaan yaitu: ---------

(1) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------
(2) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------
(3) PT Anugerah Karya Agra Sentosa; ----------
(4) PT Multi Structure; ----------
(5) PT Yasa Patria Perkasa;----------
(6) KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa; ----------
(7) PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa; ----------

SALINAN

(8) PT Adhi Karya (Persero) Tbk;----------

(9) PT Bangun Cipta Kontraktor;----------

(10) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; ----------

(11) KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama; ----------

(12) PT Subur Sari Lastderich;----------

(13) KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya;----------

(14) PT Widya Sapta Colas; ----------

Pembukaan Penawaran ----------

Bahwa pembukaan dokumen penawaran (mengunggah) pada Senin, 20 Mei 2013 jam 10.15 waktu server di Diklat Pekerjaan Umum Wilayah I Medan, Jl. Busi Dalam No. 7A Medan dan terdapat 14 (empat belas) perusahaan yang memasukkan dokumen penawaran yaitu:----------

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	PT Lampiri Djaya Abadi	Lengkap
2.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	Lengkap
3.	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	Lengkap
4.	PT Multi Structure	Lengkap
5.	PT Yasa Patria Perkasa	Lengkap
6.	KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa	Lengkap
7.	PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa	Lengkap
8.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Lengkap
9.	PT Bangun Cipta Kontraktor	Lengkap
10.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Lengkap
11.	KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Lengkap
12.	PT Subur Sari Lastderich	Lengkap
13.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya	Lengkap
14.	PT Widya Sapta Colas	Lengkap

SALINAN

Evaluasi Penawaran ----------

Koreksi Aritmatik (Kontrak Harga Satuan) ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Termasuk PPN 10%		Peringkat
		Pada Saat Pembukaan	Setelah Koreksi Aritmatik	
1.	PT Lampiri Djaya Abadi	107.045.828.000,00	107.045.828.205,37	1
2.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya	120.641.560.000,00	120.641.709.629,95	2
3.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	121.034.343.000,00	121.034.343.695,39	3
4.	KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa	124.044.755.000,00	124.044.755.826,81	4
5.	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	124.574.374.000,00	124.574.374.721,76	5
6.	PT Subur Sari Lastderich	128.657.964.300,00	128.657.964.300,95	6
7.	PT Widya Sapta Colas	131.444.319.122,00	131.441.019.122,03	8
8.	PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa	131.740.000.000,00	131.739.999.974,15	9
9.	KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	133.858.100.000,00	133.858.187.477,36	10
10.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	139.966.920.000,00	128.875.563.460,63	7
11.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	142.064.249.000,00	142.039.575.311,81	11
12.	PT Multi Structure	143.076.534.027,13	143.076.534.027,13	12
13.	PT Bangun Cipta Kontraktor	143.343.430.000,00	143.343.282.520,43	13
14.	PT Yasa Patria Perkasa	143.376.000.000,00	143.575.998.680,48	14

Evaluasi Administrasi ----------

Bahwa penawaran yang dievaluasi oleh Pokja adalah 7 (tujuh) penawaran perusahaan yaitu: ----------

(1) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------

(2) KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya;----------

(3) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------

(4) KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa; ----------
(5) PT Anugerah Karya Agra Sentosa; ----------
(6) PT Subur Sari Lastderich; ----------
(7) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; ----------

Bahwa dalam proses evaluasi administrasi tidak terdapat hal yang perlu dilakukan konfirmasi/klarifikasi oleh Pokja kepada peserta dan setelah dilakukan evaluasi administrasi terdapat 5 (lima) perusahaan yang lulus yaitu: ----------
(1) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------
(2) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------
(3) PT Anugerah Karya Agra Sentosa; ----------
(4) PT Subur Sari Lastderich; ----------
(5) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; ----------

Dua perusahaan gugur yaitu: ----------
1) KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk & PT Kartika Indah Jaya gugur karena: ----------
   - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. terkena sanksi *blacklist* (daftar hitam) dari LKPP;
   - Tujuan penempatan personil Inti ditujukan untuk Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan Medan;
   - Pendidikan personil inti yang dilampirkan Sarjana S1 Pengairan, sedangkan dalam dokumen pengadaan diminta S1 Teknik Sipil;

2) KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa gugur karena fakta integritas yang dilampirkan atas nama perusahaan PT Mayang Dez Indonesia.----------

Evaluasi Teknis ----------

No.	Nama Perusahaan	Metode Pelaksanaan	Jadwal Waktu Pelaksanaan	Jenis, kapasitas, komposisi, jlh peralatan utama minimal	Daftar Personil Inti	Bagian Pekerjaan yang disubkontrakkan	Pra RK3K
1.	PT Lampiri Djaya Abadi	x	✓	✓ x	✓	✓	✓
2.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	PT Subur Sari Lastderich	✓	✓	✓		✓	✓
5.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bahwa dalam proses evaluasi teknis tidak terdapat hal yang perlu dilakukan konfirmasi/klarifikasi oleh Pokja kepada peserta dan terdapat 3 (tiga) perusahaan yang lulus evaluasi teknis yaitu: ----------

(1) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------

(2) PT Anugerah Karya Agra Sentosa; ----------

(3) PT Waskita Karya. ----------

Terdapat 2 (dua) perusahaan gugur yaitu: ----------

1) PT Lampiri Djaya Abadi gugur karena: ----------

- Pada evaluasi teknis ditinjau dari metode pelaksanaan pekerjaan disebutkan akan dimobilisasi dari Jakarta, sedangkan lokasi peralatan dalam daftar peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan terletak di Pasar Kemis Kampung Tanjung Desa Suka Asih Cikupa Tangerang Provinsi Banten;
- Pada peralatan kewajaran harga <80%, ditinjau dari harga satuan dasar BBM untuk peralatan yang digunakan yaitu:
  - Harga BBM bensin dalam penawaran adalah Rp 4.500/Liter, sedangkan harga keekonomian (industri) Rp 7.800/Liter;

- Harga BBM Solar dalam penawaran adalah Rp 7.000/Liter, sedangkan harga keekonomian (industri) Rp 8.450/Liter;

2) PT Subur Sari Lastderich gugur karena personil inti yang dilampirkan atas nama Ir. Marangkup Tobing dan Hasoloan Sitompul sudah terikat kontrak pada paket Pelebaran Jalan Merek-Bts. Kab. Dairi/Sumbul TA. 2013 pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara. ----------

Evaluasi Harga ----------

No.	Nama Perusahaan	Total Harga Penawaran terhadap HPS	Harga Satuan Timpang	Mata Pembayaran	Kewajaran Harga/ Hasil Evaluasi Akhir	Kewajaran Harga bila Penawaran <80%
1.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	✓	✓	✓	✓	✓
2.	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	✓	✓	✓	✓	✓
3.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓

Bahwa dalam proses evaluasi harga tidak terdapat hal yang perlu dilakukan konfirmasi/klarifikasi oleh Pokja kepada peserta dan setelah dievaluasi diperoleh ketiga perusahaan yang lulus yaitu: ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Terkoreksi	Keterangan
1.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	121.034.343.695,39	Pemenang
2.	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	124.574.374.721,76	Pemenang Cadangan I
3.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	128.875.563.460,63	Pemenang Cadangan II

Usulan Penetapan Pemenang; ----------

Bahwa berdasarkan hasil evaluasi administrasi, evaluasi teknis, evaluasi harga dan pembuktian kualifikasi, Pokja

menetapkan peserta yang memenuhi syarat sebagai pemenang tender Paket Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 dan diusulkan kepada Menteri Pekerjaan Umum sebagai berikut: ----------

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	Pemenang
2.	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	Pemenang Cadangan I
3.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Pemenang Cadangan II

Evaluasi Tim Kementerian Pekerjaan Umum (Re-bid); ---

Bahwa sesuai dengan peraturan untuk penetapan pemenang tender dengan nilai paket >50 milyar adalah dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum (Menteri), maka Pokja mengusulkan hasil proses tender kepada Kementerian Pekerjaan Umum untuk ditetapkan. -------

Bahwa pada tanggal 19 Juli 2013 melalui surat nomor: KU.03.01-KK/532 perihal Pemasukan Penawaran Ulang (Re-bid) Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh pada Satuan Kerja Sumber Dana APBN Tahun Anggaran 2013-2014 (MYC) Sumatera Utara, Badan Pembina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum menyatakan bahwa setelah Barang/Jasa dihasilkan kesimpulan sebagai berikut: ----------

Evaluasi Teknis ----------

Pada Dokumen Pemilihan Bab II IKP Bagian E.25.10.e Evaluasi Teknis menyebutkan bahwa penilaian syarat teknis minimal dilakukan terhadap: ----------

a) Spesifikasi teknis barang yang ditawarkan berdasarkan contoh, brosur dan gambar-gambar sebagaimana tercantum dalam LDP;
b) Jangka waktu jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan dan/atau jadwal serah terima pekerjaan (dalam hal

serah terima pekerjaan dilakukan per termin) sebagaimana tercantum dalam LDP;

c) Identitas (jenis, tipe dan merek) yang ditawarkan tercantum dengan lengkap dan jelas (apabila dipersyaratkan);
d) Tenaga teknis (apabila dipersyaratkan);
e) Bagian pekerjaan yang akan disubkontrakkan sebagaimana tercantum dalam LDP.

Bahwa Dokumen Pemilihan dengan evaluasi teknis tersebut tidak tepat untuk pekerjaan konstruksi karena merupakan ketentuan untuk evaluasi barang karena seharusnya evaluasi untuk pekerjaan konstruksi terdiri atas metode pelaksanaan, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan, peralatan, spesifikasi teknis, personil inti dan bagian pekerjaan yang disubkontrakkan. Kemudian mengenai Bab II IKP dan Bab III LDP terdapat beberapa hal yang tidak sinkron yaitu: ----------

- Inkosistensi Dokumen Pemilihan antara Bab II ikp Bagian E.25.10.c yang menyebutkan bahwa metoda evaluasi menggunakan sistem gugur dengan Dokumen Pemilihan Bab II IKP e.25.10.d yang menyebutkan bahwa Pokja ULP menilai persyaratan teknis minimal yang harus dipenuhi sebagaimana tercantum dalam LDP;
- Inkosistensi Dokumen Pemilihan antara Bab II IKP Bagian E.25.10.e dengan Bab III LDP Bagian Kriteria Penilaian Dalam Evaluasi Teknis yaitu ketidaksesuaian tata cara evaluasi yang tercantum pada IKP dengan LDP dalam hal evaluasi teknis, sehingga tidak dapat digunakan untuk evaluasi karena tidak jelas ketentuan/kriteria yang digunakan;
- Terdapat kesalahan pada LDP Kriteria Penilaian Spesifikasi Teknis yaitu kriteria yang diberikan kurang tepat untuk pekerjaan konstruksi karena

spesifikasi yang diminta telah diberikan dalam dokumen pemilihan;

- Bahwa pada saat melakukan evaluasi Pokja tidak sesuai Dokumen Pemilihan, yang terlihat pada Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP) Nomor: 45.2/Pokja/Wil-1/SU/2013 tanggal 18 Juni 2013 tidak tercantum nilai perolehan masing-masing penawaran.

Evaluasi Harga ----------

Dokumen Pemilihan Bab II IKP Bagian E.25.11.b.2 menyebutkan bahwa klarifikasi kewajaran harga apabila harga penawaran dibawah 80% HPS dengan ketentuan apabila peserta tersebut ditunjuk sebagai pemenang lelang harus bersedia menaikkan Jaminan Pelaksanaan menjadi 5% dari nilai total HPS;----------

Sesuai Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP) Nomor: 45.1/Pokja/Wil-1/SU/2013 tanggal 18 Juni 2013 menyebutkan bahwa 1 (satu) penawaran yaitu PT Lampiri Djaya Abadi dinyatakan gugur tahap evaluasi kewajaran harga karena setelah dilakukan perhitungan didapat hasil bahwa: ----------

- Harga BBM bensin dalam penawaran adalah Rp 4.500/Liter, sedangkan harga keekonomian (indistri) Rp 7.800/Liter;
- Harga BBM Solar dalam penawaran adalah Rp 7.000/Liter, sedangkan harga keekonomian (industri) Rp 8.450/Liter;

Bahwa Dokumen Pemilihan maupun dalam LDP tidak terdapat kriteria untuk klarifikasi kewajaran harga bagi peserta yang menawar kurang dari 80% OE/HPS;--------

Bahwa berdasarkan penilaian ketentuan dalam dokumen pemilihan tender tidak sepenuhnya sesuai dengan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Jo Perpres Nomor 70 Tahun 2012. Sehingga pelaksanaan evaluasi

tender tidak sesuai dengan ketentuan dalam dokumen pemilihan. Oleh karena itu maka pelaksanaan tender perlu dilakukan pemasukan penawaran ulang (Re-Bid) untuk peserta yang telah lulus prakualifikasi dengan terlebih dahulu melakukan perbaikan/ penyempurnaan penyusunan Dokumen Pemilihan. ----------

Undangan Pemasukkan Penawaran Lelang Ulang --------

Bahwa setelah mendapatkan perintah pemasukkan penawaran ulang dari Badan Pembina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum, Pokja ULP pada tanggal 24 Juli 2013 Pokja kembali mengundang 20 (dua puluh) perusahaan yang lulus Prakualifikasi untuk memasukkan penawaran ulang dan terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang mengambil dokumen pengadaan.----------

Berikut daftar perusahaan yang diundang oleh Pokja: ---

(1) PT Hutama Karya (Persero);----------
(2) KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk; --------
(3) PT Multi Structure; ----------
(4) PT Conbloc Infratecno; ----------
(5) PT Subur Sari Lastderich; ----------
(6) PT Anugerah Karya Sentosa;----------
(7) PT Sumbersari Ciptamarga;----------
(8) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; ----------
(9) KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya;----------
(10) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; ----------
(11) PT Seneca Indonesia;----------
(12) PT Adhi Karya (Persero) Tbk;----------
(13) PT Bangun Cipta Kontraktor;----------
(14) PT Yasa Patria Perkasa;----------
(15) PT Telaga Megabuana; ----------
(16) PT Widya Sapta Colas; ----------
(17) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------

(18) KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa; ----------

(19) PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa; ----------

(20) PT Lince Romauli Raya Jo PT Arnas Putra Utama

Berikut 9 (sembilan) perusahaan yang mengunduh dokumen pengadaan yaitu: ----------

(1) KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya;----------

(2) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------

(3) PT Adhi Karya (Persero) Tbk;----------

(4) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------

(5) PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa; ----------

(6) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; ----------

(7) KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama; ----------

(8) PT Subur Sari Lastderich; ----------

(9) PT Widya Sapta Colas; ----------

Aanwijzing Lelang Ulang ----------

Pelaksanaan aanwijzing kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2013 jam 16.00 WIB s/d 23.59 WIB melalui website Kementerian Pekerjaan Umum.----------

No	Nama Paket	Lingkup Pekerjaan	Nilai Total HPS	Besar Nilai Jaminan Penawaran
1.	Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)*	Sipil Jalan Raya	146.243.600.000	2.924.692. 000
2.	Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)*		145.566.400.000	2.911.328. 000

Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* ----------

SALINAN

Provinsi	:	Sumatera Utara
Kabupaten	:	Tanah Karo
Panjang Penanganan	:	41,280 Km
Masa Pelaksanaan	:	420 hari kalender
Masa Pemeliharaan	:	1096 hari kalender
Sumber Dana	:	APBN

Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)*

Provinsi	:	Sumatera Utara
Kabupaten	:	Tanah Karo
Panjang Penanganan	:	32,920 Km
Masa Pelaksanaan	:	420 hari kalender
Masa Pemeliharaan	:	1096 hari kalender
Sumber Dana	:	APBN

Bahwa tidak terdapat pertanyaan dari peserta yang hadir. Pertanyaan dari penyedia jasa diajukan kepada Pokja melalui email: pokjawil1sumut@yahoo.com tanggal 26 Juli 2013 dari jam 08.00 WIB s/d 13.00 WIB. Jawaban atas pertanyaan beserta addendum (bila ada) dapat diunduh pada tanggal 7 Mei 2013.26 Juli 2013 jam 16.00 WIB s/d 23.59 WIB. ----------

Pembukaan Penawaran Lelang Ulang ----------

Bahwa pembukaan penawaran lelang ulang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2013 jam 10.15 WIB di Kantor Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara Jl. Busi Dalam No. 7F Medan. Terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang memasukkan dokumen penawaran yaitu:----------

No.	Nama Perusahaan	Harga Penawaran (Rp)	Keterangan
1.	PT Subur Sari Lastderich	119.678.000.000	Lengkap
2.	PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa	111.200.000.000	Lengkap
3.	PT Widya Sapta Colas	123.617.399.307	Lengkap
4.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.035.000.000	Lengkap

5.	PT Lampiri Djaya Abadi	109.632.149.000	Lengkap
6.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	106.180.705.000	Lengkap
7.	KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	119.255.000.000	Lengkap
8.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	111.065.899.000	Lengkap
9.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya	103.860.000.000	Lengkap

Bahwa saksi dari peserta yang hadir adalah : ----------

No.	Nama Perusahaan	Yang Mewakili
1.	PT Lince Romauli Raya	Welton Marbun
2.	PT Lampiri Djaya Abadi	Edwin Simangunsong

Evaluasi Penawaran ----------

Koreksi Aritmatik (Kontrak Harga Satuan) ----------

No.	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Termasuk PPN 10%		Peringkat
		Pada Saat Pembukaan	Setelah Koreksi Aritmatik	
1.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya	103.860.000.000	103.861.457.615,77	1
2.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	106.180.705.000	106.180.705.460,59	2
3.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.035.000.000	109.035.387.700,47	3
4.	PT Lampiri Djaya Abadi	109.632.149.000	109.632.149.141,09	4
5.	PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa	111.200.000.000	111.200.000.000,01	5
6.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	111.065.899.000	115.065.899.008,98	6
7.	KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	119.255.000.000	119.255.226.039,84	7
8.	PT Subur Sari Lastderich	119.678.000.000	119.678.000.138,21	8
9.	PT Widya Sapta Colas	123.617.399.307	123.617.339.307,00	9

Evaluasi Administrasi ----------

Evaluasi administrasi hanya dilakukan pada hal-hal yang tidak dinilai pada penilaian kualifikasi. Unsur-unsur yang dievaluasi meliputi kelengkapan persyaratan yang dminta dalam dokumen pemilihan yaitu: Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran. Bahwa Pokja

melakukan evaluasi terhadap 4 (empat) penawaran terendah yaitu: ----------

(1) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya KSO; ----------
(2) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO KSO; ----------
(3) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.; ----------
(4) PT Lampiri Djaya Abadi; ----------

Bahwa dalam proses evaluasi administrasi tidak ada klarifikasi oleh Pokja kepada peserta dan dari proses evaluasi yang dilakukan dihasilkan 4 (empat) peserta yang lolos evaluasi administrasi yaitu: ----------

(1) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya KSO; ----------
(2) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama KSO;----------
(3) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.; ----------
(4) PT Lampiri Djaya Abadi. ----------

Evaluasi Teknis ----------

Bahwa evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang lulus evaluasi administrasi. Unsur-unsur yang dievaluasi sesuai dengan dokumen pemilihan yaitu: ----

a) Metode Pelaksanaan; ----------
b) Jadwal Waktu Pelaksanaan;----------
c) Jenis, Kapasitas, Komposisi dan Jumlah Peralatan Utama yang minimal dibutuhkan;----------
d) Daftar Personil Inti; ----------
e) Bagian pekerjaan yang disubkontrakkan;----------
f) Pra RK3K.----------

Terdapat 3 (tiga) peserta lulus evaluasi teknis yaitu:

(1) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------
(2) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.; ----------
(3) PT Lampiri Djaya Abadi. ----------

Sedangkan KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya dinyatakan tidak lulus evaluasi teknis karena: ----------

a) Sesuai dengan Evaluasi Teknis Ambang Batas bahwa Peralatan Stone Crusher akan dimobilisasi dari Jakarta sementara pengajuan peralatan dalam dokumen Kualifikasi peralatan yang diajukan berlokasi di Pekanbaru/Binjai sehingga nilai ambang batas untuk unsur peralatan tidak tercapai; ----------
b) Sesuai dengan surat dari PPK 06 nomor: PW.08.12/Br.S2/PPK-06/828 tanggal 26 September 2013 bahwa AMP dan Stone Crusher atas nama PT Kartika Indah Jaya tidak boleh dipindahkan ke Paket lain karena masih dipergunakan untuk Paket Peningkatan Struktur Jalan P.Siantar-1,Cs dan Paket yang sedang ditangani tersebut belum terselesaikan. ----------

Evaluasi Harga ----------

Evaluasi harga dilakukan pada penawaran yang lulus evaluasi teknis dan unsur yang dievaluasi dalam evaluasi harga adalah: ----------

a) Total harga penawaran terhadap HPS; ----------
b) Harga satuan timpang; ----------
c) Mata pembayaran yang harga satuannya nol;---------
d) Kewajaran harga, hasil evaluasi akhir (HEA); ---------
e) Kewajaran harga yang nilai penawaran <80% HPS; --

Bahwa terdapat 3 (tiga) peserta yang dievaluasi harga yaitu: ----------

(1) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------
(2) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.; ----------
(3) PT Lampiri Djaya Abadi. ----------

Dilakukan konfirmasi kepada LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) Provinsi Sumatera Utara terhadap: ----------

- 19 (sembilan belas) peserta jasa untuk SBU;
- 68 (enam puluh delapan) personil inti untuk SKA;

Dari proses evaluasi harga dinyatakan 3 (tiga) peserta lulus dengan urutan:----------

(1) PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO;----------

(2) PT Adhi Karya (Persero) Tbk.;----------

(3) PT Lampiri Djaya Abadi. ----------

No	Nama Perusahaan	Total Harga Penawaran terhadap HPS	Harga Satuan Timpang	Mata Pembayaran	Kewajaran Harga/ Hasil Evaluasi Akhir	Kewajaran Harga bila Penawaran <80%
1.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	✓	✓	✓	✓	✓
2.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
3.	PT Lampiri Djaya Abadi	✓	✓	✓	✓	✓

Penetapan Pemenang;----------

Berdasarkan hasil evaluasi administrasi, evaluasi teknis, evaluasi harga dan evaluasi kualifikasi, Pokja menetapkan pemenang tender Paket Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 sebagai berikut:----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Terkoreksi	Keterangan
1.	PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO	106.180.705.460,59	Pemenang
2.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.035.387.700,47	Pemenang Cadangan I
3.	PT Lampiri Djaya Abadi	109.632.149.141,09	Pemenang Cadangan II

2.3.2 Paket Pekerjaan Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015; ----------

SALINAN

Pengumuman Lelang; ----------

Pokja Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2015 pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara mengumumkan pengadaan pekerjaan sebagai berikut: ----------

1.	Bidang Pekerjaan	:	Penyedia Pekerjaan Konstruksi
2.	Nama Satuan Kerja	:	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara
3.	Nama Sub Satuan Kerja/PPK	:	PPK 05 (Kabanjahe, Cs)
	Nama ULP	:	ULP Kementerian PUPR Provinsi Sumatera Utara
	Nama Pokja	:	Kelompok Kerja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara
4.	Nama Paket Pekerjaan	:	Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam (PPK 05)
5.	HPS	:	Rp 29.973.600.000
6.	Cara Pengadaan	:	Pelelangan Umum Pasca Kualifikasi-Sistem Gugur-1 Sampul
7.	Dimuat Pada Media	:	www.pu.go.id (3/27/2015)
8.	Pendaftaran	:	27 Maret 2015 s.d 10 April 2015
9.	Persyaratan Peserta		
	Bentuk Usaha	:	Badan Usaha
	Klasifikasi Bidang/Subbidang	:	Sipil Jalan Raya
	Kualifikasi	:	Non Kecil
10.	Alamat Panitia	:	Jl. Busi Daalam No. 7F Medan
11.	Telepon	:	061-7876840
12.	Keterangan lainnya	:	-

a) Pemberian Penjelasan (Aanwijzing) akan diadakan pada tanggal 2 April 2015 jam 10.00 WIB di Jl Busi Dalam No. 7F Medan;----------

b) Dokumen Administrasi & Teknis diterima paling lambat tanggal 13 April 2015 jam 10.00 WIB;---------

c) Pembukaan Dokumen Administrasi & Teknis tanggal 13 April 2015 jam 10.15 WIB di Ruang Rapat Satker Pelaksanaan Jalam Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara, Jl Busi Dalam No. 7F Medan; -------

d) Dokumen Harga/Biaya diterima paling lambat 13 April 2015 jam 10.00 WIB;----------

e) Pembukaan Dokumen Penawaran Harga/Biaya tanggal 13 April 2015 jam 10.15 WIB di Ruang Rapat Satker Pelaksanaan Jalam Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara, Jl Busi Dalam No. 7F Medan; ----------

Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen ----------

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen dimulai tanggal 27 Maret 2015 s.d 10 April 2015 melalui website di Kementerian Pekerjaan Umum. Terdapat 57 (lima puluh tujuh) penyedia jasa yang mendaftar. Berikut daftar perusahaan yang mendaftar: ----------

No.	Nama Penyedia Jasa	No.	Nama Penyedia Jasa
1.	PT Swakarsa Tunggal Mandiri	30.	PT Tata Permai
2.	PT Rogantina Jaya Sakti	31.	PT Gayotama Leopropita
3.	PT Barelang Konstruksi	32.	PT Teknindo Geosistem Unggul
4.	PT Hariara	33.	PT Karya Murni Perkasa
5.	PT Mitra Engineering Grup jo PT Perkasa Jaya	34.	PT Selamat Jaya Abadi
6.	PT Lampatar	35.	PT Jaya Sukses Prima
7.	PT Dian Perkasa	36.	PT Gasny Halim
8.	CV. Tamalino Jaya	37.	PT Tulung Agung
9.	PT Mitra Prana Chasea	38.	PT Amartha Jaya Putra
10.	PT Matahari Abdya	39.	PT Rumah Ukir Mulia
11.	PT Cipta Nusantara	40.	PT Tobusira Buena Agung
12.	PT Rumah Berneh	41.	PT Wai Hawla Octerica
13.	PT Seneca Indonesia	42.	CV. Putra Persada
14.	PT Andhika Pribadi	43.	PT Subota Intenational Contractor
15.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	44.	PT Sinar Kasih Reinhard
16.	PT Sekawan Jaya Bersama	45.	PT Tombang
17.	PT Res Karya	46.	PT Kuala Mas
18.	PT Cendana Indah Karya	47.	CV. Sari Kasih
19.	CV. Citra Agung Persada	48.	PT Fifo Pusaka Abadi
20.	PT Morganda	49.	PT Bukit Zaitun
21.	PT Moko	50.	PT Hydro Techno Utama
22.	PT Sergai Putra	51.	PT Medan Jaya Cipta Sarana
23.	PT Sabaritha Perkasa Abadi	52.	Abdul Aziz, ST
24.	PT Bangun Cipta Kontraktor	53.	PT Ana Karya Jaya
25.	PT Subur Sari Lastderich	54.	PT Berkat Jaya Abadi
26.	PT Gaol Maju Jaya	55.	PT Erika Mila Bersama
27.	PT Lambok Ulina	56.	PT Fauzan Usaha Mandiri
28.	PT Kurnia Djaya Alam	57.	PT Gapeksindo Hutama Kontrindo
29.	PT Duta Unggul Sarana		

Pemberian Penjelasan (Aanwijzing) ----------

Aanwijzing dilaksanakan pada tanggal 2 April 2015 jam 10.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Satker

SALINAN

Pelaksanaan Jalan Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Jl. Busi Dalam No. 7F Medan. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 (tujuh belas) orang yaitu:----------

No.	Nama Perusahaan	Nama Yang Mewakili	Jabatan
1.	PT BCK	Santi Yafita Angkat	Staf
2.	PT BCK	Vera	Staf
3.	PT Kreasi Multhi Parane	Donid	Direktur
4.	CV. Dapot Karya Nauli	Amer	Direktur
5.	PT Gapensi Konstruksi	Tonga Tobing	Staf
6.	PT Subur Sari Lastderich	D Manurung	Staf
7.	PT Kuala Mas	Felix	Staf
8.	PT Sabaritha Perkasa Abadi	Himsar M. Gultom	Staf
9.	Bambang Pardede	Kasatker	
10.	PT Sang Saka	Syahruddin. AR	Direktur Utama
11.	PT Karya Murni	Shafwan Denta	Staf
12.	PT Tobusira Buena Agung	Hotman, H	Direktur
13.	CV. Yakin Jaya	M. Hutabarat	Direktur
14.	PT Karya Agung Sejati Indojaya	Soebandi	Direktur
15.	PT Bukit Zaitun	Puan	Staf
16.	PT Permata Karya Kencana	B Doloksaribu, ST	Staf
17.	PT Moko	James Simanjuntak	Direktur

Adapun saksi dalam aanwijzing tersebut adalah: ---------

No.	Nama Perusahaan	Nama Yang Mewakili
1.	PT Gapensi Konstruksi	Ir. Tonga Tobing (Staf)
2.	PT BCK	Santi Yafita Angkat (Staf)

Addendum Dokumen Pengadaan ----------

Bahwa terdapat addendum dokumen pengadaan paket Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 yaitu addendum 01. Addendum dilakukan pada bagian berikut: ----------

a) Bab III LDP Pasal F. Dokumen Penawaran ayat 2. Daftar Peralatan Utama minimal yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan;----------
b) Bab IV LDK Pasal B. Persyaratan Kualifikasi ayat 7. Memiliki kemampuan untuk menyediakan peralatan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi; ----------
c) Bab IV LDK Pasal B. Persyaratan Kualifikasi ayat 8. Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajibanperpajakan tahun pajak terakhir (SPT Tahunan);----------

d) Bab XII Daftar Kuantitas dan Harga, daftar 2: Mata Pembayaran Pekerjaan Konstruksi. ----------

Pemasukkan Dokumen Penawaran ----------

Bahwa batas pemasukkan dokumen penawaran (menggunggah) adalah pada Senin tanggal 13 April 2015 jam 10.00 waktu server melalui website Kementerian Pekerjaan Umum. Terdapat 4 (empat) perusahaan yang memasukkan dokumen penawaran yaitu:----------

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	PT Subur Sari Lastderich	Lengkap
2.	PT Gayotama Leopropita	Lengkap
3.	PT Matahari Abdya	Lengkap
4.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	Lengkap

Pembukaan Dokumen Penawaran ----------

Pembukaan penawaran dilakukan pada hari Senin, tanggal Senin tanggal 13 April jam 10.15 waktu server di Diklat Ruang Rapat Satker Pelaksanaan Jalan Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Jl. Busi Dalam No. 7F Medan. Terdapat 4 (empat) Penyedia Jasa yang memasukkan dokumen penawaran yaitu:

No	Nama Perusahaan	Nilai Penawaran (Rp)	Keterangan
1.	PT Subur Sari Lastderich	29.697.506.000	Lengkap
2.	PT Gayotama Leopropita	29.650.407.000	Lengkap
3.	PT Matahari Abdya	29.750.000.000	Tidak Lengkap (tidak ada Surat Jaminan Penawaran)
4.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.000	Lengkap

Adapun saksi dalam proses pembukaan penawaran tersebut adalah: ----------

No	Nama Perusahaan	Yang Mewakili
1.	PT Gayotama Leopropita	Welton Marbun
2.	PT Subur Sari Lastederich	Darwin Marbun

SALINAN

Evaluasi Dokumen Penawaran ----------

Koreksi Aritmatik (Kontrak Harga Satuan) ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Termasuk PPN 10%		Peringkat setelah Koreksi Aritmatik	Prosentase dari HPS
		Pada Saat Pembukaan	Setelah Koreksi Aritmatik		
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.000	29.277.052.043,33	1	97,68%
2.	PT Matahari Abdya	29.750.000.000	29.579.759.380,21	2	98,92%
3.	PT Gayotama Leopropita	29.650.407.000	29.650.407.609,21	3	99,08%
4.	PT Subur Sari Lastderich	29.697.506.000	29.697.506.768,71	4	98,68%

Evaluasi Administrasi ----------

Evaluasi administrasi hanya dilakukan pada hal-hal yang tidak dinilai pada penilaian kualifikasi. Unsur-unsur yang dievaluasi meliputi kelengkapan persyaratan yang dminta dalam dokumen pemilihan yaitu: Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran. ----------

Bahwa Pokja melakukan evaluasi terhadap 4 (empat) penawaran terendah yaitu:----------

a) PT Multhi Bangun Cipta Persada; ----------
b) PT Matahari Abdya; ----------
c) PT Gayotama Leopropita; ----------
d) PT Subur Sari Lastderich; ----------

No	Nama Perusahaan	Surat Penawaran	Surat Kuasa	Jaminan Penawaran	Daftar Kuantitas dan Haarga	Surat Perjanjian Kemitraan	Dokumen lain yg di persyaratkan	Dokumen Tekn is
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
2.	PT Matahari Abdya	✓	-	x	✓	-	✓	✓
3.	PT Gayotama Leopropita	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
4.	PT Subur Sari Lastderich	✓	-	✓	✓	-	✓	x

Dari proses evaluasi yang dilakukan dihasilkan 2 (dua) peserta yang lulus evaluasi administrasi yaitu:----------

a) PT Multhi Bangun Cipta Persada; ----------
b) PT Gayotama Leopropita; ----------

Sedangkan 2 (dua) perusahaan gugur yaitu:----------

a) PT Matahari Abdya gugur karena tidak menyerahkan jaminan penawaran; ----------
b) PT Subur Sari Lastderich gugur karena tidak melampirkan dokumen metode pelaksanaan. ---------

Evaluasi Teknis ----------

Bahwa evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang lulus evaluasi administrasi. Unsur-unsur yang dievaluasi sesuai dengan dokumen pemilihan yaitu: -----

a) Metode Pelaksanaan; ----------
b) Jadwal Waktu Pelaksanaan;----------
c) Peralatan;----------
d) Daftar Personil Inti; ----------
e) Sub Kontrak;----------
f) Pra RK3K.----------

No	Nama Perusahaan	Metode Pelaksana	Jadwal Waktu Pelaksanaan	Peralatan	Daftar Personil Inti	Sub Kontrak	RK3K
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	PT Gayotama Leopropita	X	✓	✓	✓	✓	✓

Setelah dilakukan evaluasi teknis terhadap 2 (dua) peserta yang lulus evaluasi administrasi dihasilkan 1 (satu) peserta lulus evaluasi teknis yaitu PT Multhi Bangun Cipta Persada ----------

Sedangkan PT Gayotama Leopropita gugur karena tidak lulus Metode Pelaksanaan. ----------

Evaluasi Harga ----------

SALINAN

Evaluasi harga dilakukan pada penawaran yang lulus evaluasi teknis dan unsur yang dievaluasi dalam evaluasi harga adalah: ----------

No	Nama Perusahaan	Nilai Penawaran Terkoreksi	Harga Timpang	Harga Satuan Nol	Preferensi Harga	Kewajaran Harga	Keterang an
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	✓	✓	✓	✓	✓	Lulus

Klarifikasi dan Pembuktian Kualifikasi ----------

Berdasarkan Surat Undangan Pokja Nomor: 05/POKJA/WIL-I/SU/2015 tanggal 21 April 2015 perihal Undangan Klarifikasi dan Pembuktian Kualifikasi ke PT Multhi Bangun Cipta Persada, seharusnya acara klarifikasi dan pembuktian kualifikasi dilakukan pada tanggal 23 April 2015 jam 10.00 WIB di Ruang Rapat Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Jl. Busi Dalam No. 7F Medan. Namun melalui surat nomor: 053/SP/MBCP/ IV/2015 tanggal 22 April 2015, PT Multhi Bangun Cipta Persada mengajukan permohonan penundaan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi menjadi tanggal 27 April 2015. ----------

Atas permintaan tersebut Pokja mengabulkan dan tanggal 27 April 2015 jam 14.00 WIB di Ruang Rapat Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. Hadir mewakili PT Multhi Bangun Cipta Persada adalah: ----------

No.	Nama	Jabatan
1.	Muntaha	Direktur
2.	Ismail	Staf

Berikut daftar verifikasi dokumen kualifikasi PT Gayotama Leopropita: ----------

A. Data Perusahaan: ----------

SALINAN

No	Uraian	Bukti Asli		Verifikasi
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data Administrasi Umum	✓		
2.	Izin Usaha (IUJK)	✓		
3.	Sertifikat Badan Usaha	✓		
4.	Landasan Hukum Pendirian Badan Usaha	✓		
5.	Pengurus Badan Usaha	✓		
6.	Data Keuangan	✓		
7.	Data Personalia	✓		
8.	Data Peralatan	✓		
9.	Data Pengalaman Perusahaan	✓		
10.	Data Pekerjaan yang sedang Dilaksanakan	-	✓	
11.	Modal Kerja	✓		

B. Peralatan: ----------

No	Nama Alamat	Jlh Sesuai Penawaran (Unit)	Lokasi	Bukti Kepemilikan						Verifikasi
				Milik Sendiri		Sewa		Dukungan		
				Ada	Tdk Ada	Ada	Tdk Ada	Ada	Tdk Ada	
1	Asphal Mixing Plant	1	Kutabuluh	✓						
2	Stone Crusher	1	Kutabuluh	✓						
3	Asphalt Finisher	1	Kutabuluh	✓						
4	Asphalt Sprayer	1	Kutabuluh	✓						
5	Compressor	1	Kutabuluh	✓						
6	Concrete Mixer	1	Kutabuluh	✓						
7	Dump Truck	5	Kutabuluh	✓						
8	Dump Truck	10	Kutabuluh	✓						
9	Excavator	2	Kutabuluh	✓						
10	Flat Bed Truck	1	Kutabuluh	✓						
11	Generator Set	1	Kutabuluh	✓						
12	Motor Grader	1	Kutabuluh	✓						
13	Wheel Loader	1	Kutabuluh	✓						
14	Tandem Roller	1	Kutabuluh	✓						
15	Tire Roller	1	Kutabuluh	✓						

16	Vibratory Roller	1	Kutabuluh	✓						
17	Water Tanker	1	Kutabuluh	✓						
18	Pedestrian Roller	1	Kutabuluh	✓						
19	Tamper	1	Kutabuluh	✓						
20	Jack Hammer	1	Kutabuluh	✓						
21	Survey Equipment	1	Kutabuluh	✓						

C. Data Personil Inti:----------

No	Nama	Posisi Yang Diusulkan	Bukti			Verifikasi
			SKA Asli	Ada	Tdk Ada	
1	Jufri	General Superintendent	Ahli Utama Pelaksana Jalan	✓		SKA Asli ditunjukkan besok 24-4-2015 jam 16.00 WIB
2	Zakky Mubarok, ST	Highway Engineer	Ahli Madya Pelaksana Jalan	✓		
3	Irvan Iswandi, ST	Quantity Engineer	Ahli Madya Pelaksana Jalan	✓		
4	Asnawi	Quality Engineer	Ahli Madya Pelaksana Jalan	✓		
5	Alimsyah, ST	Petugas K3	Sertifikat K3	✓		

D. Data Pengalaman Perusahaan: ----------

Nama Paket	:	Pembangunan Jalan Dua Jalur Kutacane-Batas Sumut (Lanjutan Tahap II)
Bidang	:	Jalan
Lokasi	:	Kutacane
Alamat Pemberi Pekerjaan	:	Dinas Bina Marga & Cipta Karya Kab. Aceh Tenggara
Tanggal/Nomor kontrak	:	8 September 2011, 620/264/SPKK/PAP/PJDJ-APBA/IX/2011
Nilai Kontrak	:	Rp 24.846.960.000
Tgl Selesai menurut Kontrak	:	27 Desember 2011
Tgl selesai menurut BA Serah Terima	:	29 Desember 2011

Penetapan Pemenang lelang ----------

Berdasarkan hasil evaluasi administrasi, evaluasi teknis, evaluasi harga dan evaluasi kualifikasi, melalui pengumuman Nomor: 08/POKJA/WIL-I/SU/05/2015

menetapkan pemenang tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut: ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Terkoreksi	Keterangan
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.043,33	Pemenang

Sanggahan ----------

Tidak terdapat sanggahan dari peserta lainnya.----------

Kontrak ----------

Proses penandatangan kontrak Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dilakukan pada tanggal 12 Mei 2015 antara Julius P. Sinaga, ST selaku PPK yang bertindak untuk dan atas Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara yang berkedudukan di Jl. Pahlawan No. 30 Kabanjahe dengan Muljadi Lionardi selaku Direktur Utama PT Multhi Bangun Cipta Persada (berdasarkan Akte Notaris No. 33 tanggal 11 April 2015). Nomor kontrak adalah 04/KTR-APBN/Br.S2/PPK-05/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.277.052.000 (*Dua puluh Sembilan milyar dua ratyus tujuh puluh tujuh juta lima puluh dua ribu rupiah*). ----------

Berikut Rekapitulsi daftar kuantitas dan harga pekerjaan yang terlampir dalam kontrak: ----------

Divisi No.	Uraian	Jumlah Harga (Rp)
1	Umum	207.697.000,00
2	Drainase	4.126.610.647,18
3	Pekerjaan Tanah	618.740.766,32
4	Pekerjaan Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan	474.678.300,25
5	Perkerasan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen	4.869.900.910,12
6	Perkerasan Aspal	15.138.459.789,45
7	Struktur	74.686.323,00
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor	1.092.220.840,65
9	Pekerjaan Harian	1.092.220.840,65

SALINAN

Divisi No.	Uraian	Jumlah Harga (Rp)
10	Pemeliharaan Rutin	17.507.280,60
(A)	Jumlah Harga Pekerjaan (termasuk Biaya Umum dan Keuntungan)	26.615.501.857,57
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) =10% x (A)	2.661.550.185,76
(C)	Jumlah Total Harga Pekerjaan = (A) + (B)	29.277.052.043,33
(D)	Pembulatan	29.277.052.000
Terbilang :	*Dua puluh Sembilan milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta lima puluh dua ribu rupiah*	

Addendum Kontrak No. 01 ----------

Pada tanggal 15 Juli 2015 dilakukan addendum 01 kontrak nomor 04/KTR-APBN/Br.S2/PPK-05/2015 antara Julius P. Sinaga, ST selaku PPK yang bertindak untuk dan atas Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara yang berkedudukan di Jl. Pahlawan No. 30 Kabanjahe dengan Muljadi Lionardi selaku Direktur Utama PT Multhi Bangun Cipta Persada (berdasarkan Akte Notaris No. 33 tanggal 11 April 2015) dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.277.052.000 (*Dua puluh Sembilan milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta lima puluh dua ribu rupiah*). --------

Perubahan terjadi pada pasal 2 Ruang Lingkup Pekerjaan yang semula:----------

- Panjang Jalan 4,90 Km
  Section I : 1,833 M (Km 96+587 s.d Km 98+420);
  Section II: 3.067 M (Km 100+100 s.d Km 103+167)
  Menjadi:
- Panjang Jalan 4,93 Km
  Section I : 1,833 M (Km 96+587 s.d Km 98+450);
  Section II: 3.067 M (Km 101+250 s.d Km 104+317)
  Berikut Rekapitulasi daftar kuantitas dan harga pekerjaan yang terlampir dalam kontrak: ----------

Divisi No.	Uraian	Jumlah Harga (Rp)
1	Umum	207.697.000,00
2	Drainase	3.660.129.611,75
3	Pekerjaan Tanah	604.701.984,09
4	Pekerjaan Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan	955.168.987,85
5	Perkerasan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen	4.982.720.434,49

6	Perkerasan Aspal	14.836.779.085,28
7	Struktur	1.079.726.959,30
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor	271.070.514,21
9	Pekerjaan Harian	17.507.280,60
10	Pemeliharaan Rutin	0
(A)	Jumlah Harga Pekerjaan (termasuk Biaya Umum dan Keuntungan)	26.615.501.857,57
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) =10% x (A)	2.661.550.185,76
(C)	Jumlah Total Harga Pekerjaan = (A) + (B)	29.277.052.043,33
(D)	Pembulatan	29.277.052.000
Terbilang:	*Dua puluh Sembilan milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta lima puluh dua ribu rupiah*	

Addendum Kontrak No. 02 ----------

Pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan addendum 02 kontrak nomor 04/KTR-APBN/Br.S2/PPK-05/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.277.052.000 (*Dua puluh Sembilan milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta lima puluh dua ribu rupiah*). ----------

2.4 Fakta Lain ----------

2.4.1 Terkait Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears): ----------

a) Tentang Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) antara PT Lince Romauli Raya & PT Arnas Putra Utama ----------

Berdasarkan dokumen penawaran, terdapat Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara PT Lince Romauli Raya dengan PT Arnas Putra Utama yang mengatur hal-hal sebagai berikut: ----------

- Menunjuk PT Lince Romauli Raya sebagai perusahaan utama *(Leading Firm)* untuk kemitraan/KSO dan mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Kemitraan (KSO); ----------

- Keikutsertaan modal *(sharing)* setiap perusahaan dalam Kemitraan/KSO adalah PT Lince Romauli Raya 55 % dan PT Arnas Putra Utama 45%; ------

- Wewenang menandatangani penawaran untuk dan atas nama kemitraan/ KSO diberikan kepada Bahrum dalam kedudukannya sebagai Direktur Utama/Direktur Pelaksana PT Lince Romauli Raya berdasarkan persetujuan tertulis (Surat Kuasa untuk menandatangani penawaran) dari seluruh anggota kemitraan/KSO;

Berdasarkan dokumen penawaran PT Lince Romauli Raya – PT Arnas Putra Utama, KSO peralatan Utama yang ditawarkan pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* merupakan peralatan yang dimiliki oleh PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Nangroe Aceh Darussalam;----------

Berdasarkan dokumen yang disampaikan PT Arnas Putra Utama, pada Tahun 2013 PT Arnas Putra Utama mengikuti tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4) dengan melakukan kerjasama operasi (KSO) dengan PT Citra Agung; ----

Berdasarkan dokumen yang disampaikan PT Arnas Putra Utama, pada tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4). peralatan utama yang ditawarkan dalam Dokumen Penawaran adalah milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Nangroe Aceh Darussalam; ----------

b) Tentang Pelimpahan Pekerjaan dari PT Lince Romauli Raya -PT Arnas Putra Utama, KSO ke PT Gayotama Leopropita ----------

Dalam Dokumen Pengadaan Bab I (Umum) dijelaskan Bagian Pekerjaan Yang Disubkontrakkan

adalah bagian pekerjaan bukan pekerjaan utama atau pekerjaan spesialis yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pengadaan, yang pelaksanaannya diserahkan kepada penyedia lain dan disetujui terlebih dahulu oleh PPK;----------

Pada tanggal 21 Oktober 2013 dilakukan perjanjian antara Armen dengan Chairil Anwar berdasarkan Akte Notaris Irwan Santoso, SH No. 894/W/2013;---

Dalam perjanjian tersebut diatas Armen bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur PT Arnas Putra Utama dan mewakili PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama KSO yang merupakan pemenang tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dan Chairil Anwar bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur Utama PT Gayotama Leopropita yang akan melaksanakan paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*;----------

Perjanjian tersebut mengatur beberapa hal antara lain:----------

- Proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* diurus dan didapatkan oleh KSO PT Lince Romauli Raya dan PT Arnas Putra Utama selaku Pihak Pertama;----

- Bahwa kedua belah Pihak sepakat menganggarkan profit sebesar 3% dari nilai Netto dengan pembagian keuntungan dan kerugian masing-masing sebesar 55% (Pihak Pertama) dan 45% (Pihak Kedua);----------

- Untuk biaya operasional dan lain-lain disepakati sebesar 3,1% dan untuk PT Lince Romauli Raya sebesar 0,82% dari nilai kotor kontrak sebelum dipotong PPN dan PPh;----------

- dalam pelaksanaan pekerjaan, apabila Pihak Pertama menginginkan melaksanakan sebagian dari pekerjaan maka pekerjaan yang harus dikerjakan adalah seluruh item pekerjaan yang ada di dalam kontrak pekerjaan tersebut dikalikan dengan besar persentase pekerjaan yang disepakati oleh kedua belah pihak yang akan dikerjakan oleh Pihak Pertama;

- Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pelaksanaan proyek pekerjaan yang dimohonkan untuk ditarik kembali (direstitusi) akan dibagi oleh kedua belah pihak dengan persentase pembagian masing-masing sebesar 55% (Pihak Pertama) dan 45% (Pihak Kedua);----------

- Pihak Pertama berjanji dan mengikatkan diri untuk selalu bersedia membantu Pihak Kedua dalam kelengkapan administrasi apabila diperlukan Pihak Kedua; ----------

- Seluruh lingkup pekerjaan akan dikerjakan oleh Pihak Kedua sesuai dengan norma-norma dan spesifikasi yang telah ditetapkan serta disetujui oleh Pihak Pertama dan pihak pemberi pekerjaan;----------

c) Tentang Surat Kuasa Pembukaan Rekening PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO ke PT Gayotama Leopropita ----------

Pada tanggal 22 Oktober 2013 dibuat Surat Kuasa antara Armen dan Bahrum dengan Chairil Anwar berdasarkan Akte Notaris Irwan Santoso, SH No. 28.

Dalam Surat Kuasa tersebut diatas Armen bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur PT Arnas Putra Utama dan Bahrum bertindak sebagai Pimpinan Cabang PT Lince Romauli Raya merupakan pemenang tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*, memberikan kuasa kepada Ir. Chairil Anwar yang bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur Utama PT Gayotama Leopropita; ----------

Dalam Surat Kuasa tersebut Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita memperoleh kuasa untuk dan atas nama serta mewakili Pemberi Kuasa dalam hal membuka rekening Koran, baik pada Bank-bank pemerintah maupun Bank-bank Swasta atas nama Pemberi Kuasa (PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO) khusus dalam pelaksanaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*;

d) Tentang Saksi Dalam Pembukaan Penawaran --------

Pada tanggal 16 Agustus 2013 dilakukan Pembukaan Dokumen Penawaran untuk Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*; ----------

Berdasarkan Berita Acara Pemasukan dan Pembukaan Dokumen Penawaran Nomor: 66/POKJA-WIL/I/SU/2013, peserta yang menjadi saksi adalah PT Lince Romauli Raya – PT Arnas Putra Utama, KSO yang diwakili oleh Welton Marbun dan PT Lampiri Djaya Abadi yang diwakili oleh Edwin Simangunsong;----------

e) Tentang Evaluasi Harga Penawaran Peserta Tender (Biaya Mobilisasi AMP dan Peralatan Lainnya) --------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan, pengaturan mobilisasi diatur sebagai berikut : ----------

- Mobilisasi paling lambat harus sudah mulai dilaksanakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterbitkan SPMK; ----------
- Mobilisasi dilakukan sesuai dengan lingkup pekerjaan, yaitu: ----------
  1) mendatangkan peralatan-peralatan terkait yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan; ----------
  2) mempersiapkan fasilitas seperti kantor, rumah, gedung laboratorium, bengkel, gudang, dan sebagainya; dan/atau
  3) mendatangkan personil-personil.
- Mobilisasi peralatan dan personil dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan ----------
- Berdasarkan dokumen penawaran peserta tender diperoleh data terkait lokasi AMP dan biaya mobilisasi sebagai berikut : ----------

No	Nama Perusahaan	Lokasi AMP/Peralatan Lainnya	Biaya Mobilisasi (Rp)
1	PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO	Kab. Aceh Besar, Aceh	300.580.000
2	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya, KSO	Kab. Langkat, Sumut	1.065.240.000
3	PT Subur Sari Lastderich	Merek, Kab. Karo, Sumut	952.090.000
4	PT Lampiri Djaya Abadi	Cikupa, Tangerang	1.220.250.000
5	PT Adhi Karya	Riau	3.472.140.000
6	PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, KSO	Desa Tambusasn, Merek, Kab. Karo, Sumut	583.236.264
7	PT Waskita Karya	Kualanamu, Deli Serdang	2.246.016.000
8	PT Nusa Konstruksi	Pekanbaru, Riau	1.855.987.850

	Enjiniring – PT Jaya Konstruksi MP, KSO		
9	Widya Sapta Colas	Pd. Sidempuan, Sumut dan Balaraja, Banten	5.717.879.000

f) Tentang Perbandingan Harga Penawaran terhadap HPS ----------

Bahwa berdasarkan harga penawaran dari Peserta tender diperoleh data perbandingan harga penawaran terhadap HPS sebagai berikut: ----------

No	Nama Perusahaan	Prosentase Terhadap HPS Tender Awal	Prosentase Terhadap HPS Tender Ulang
1	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya, KSO	82,88%	71,02%
2	PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO	83,15%	72,61%
3	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	97,57%	74,56%
4	PT Lampiri Djaya Abadi	73,54%	74,96%
5	PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, KSO	90,50%	76,03%
6	PT Waskita Karya	88,53%	78,68%
7	PT Nusa Konstruksi Enjiniring – PT Jaya Konstruksi MP, KSO	91,95%	81,54%
8	PT Subur Sari Lastderich	88,38%	81,83%
9	Widya Sapta Colas	90,29%	84,54%
10	PT Langgeng Makmur Perkasa – PT Hananan Prakarsa, KSO	85,21%	-
11	PT Anugerah Karya Agra Sentosa	85,58%	-
12	PT Multy Structure	98,28%	-
13	PT Bangun Cipta Kontraktor	98,47%	-
14	PT Yasa Patria Perkasa	98,63%	

g) Tentang Evaluasi Penawaran PT Pembangunan Perumahan jo PT Kartika Indah Jaya ----------

Berdasarkan dokumen rekapitulasi hasil evaluasi administrasi pada Bulan Agustus 2013, penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) penawaran terendah yaitu : ----------

- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya, KSO; ----------

- PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO;----------

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.----------

- PT Lampiri Djaya Abadi----------

Berdasarkan hasil evaluasi dalam dokumen rekapitulasi evaluasi administrasi, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya, KSO dinyatakan Tidak Memenuhi persyaratan karena termasuk dalam Daftar Hitam yang dimuat dalam Website Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);----------

Bahwa pada tanggal 25 September 2013, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya, KSO mendapat undangan dari Pokja ULP mengenai konfirmasi/klarifikasi peralatan Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* yang dilakukan pada tanggal 26 September 2013;----------

Bahwa pada tanggal 7 Oktober 2013, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya, KSO kembali diklarifikasi oleh Pokja ULP terkait peralatan Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*; ----------

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP) tanggal 30 Agustus 2013, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya, KSO dinyatakan lulus dalam evaluasi administrasi tetapi gugur dalam evaluasi teknis dengan alasan “sesuai dengan evaluasi teknis ambang batas bahwa peralatan Stone Crusher akan dimobilisasi dari

Jakarta sementara pengajuan peralatan dalam dokumen kualifikasi yang diajukan berlokasi di Pekanbaru/Binjai sehingga nilai ambang batas unsur peralatan tidak tercapai dan sesuai dengan surat dari PPK-06 Nomor: PW.08.12/BR.SU/PPK-06/828 tanggal 26 September 2013 bahwa AMP dan Stone Crusher atas nama PT Kartika Indah Jaya tidak boleh dipindahkan ke Paket lain karena masih dipergunakan untuk Paket Peningkatan Struktur Jalan P. Siantar-1, Cs dan Paket yang sedang ditangani tersebut belum terselesaikan";

Berdasarkan dokumen kronologis tender, Pokja ULP mengajukan usulan pemenang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* kepada Menteri Pekerjaan Umum pada tanggal 12 September 2013 (Surat No: 82/POKJA-WIL-I/SU/2013) dan selanjutnya penetapan pemenang oleh Menteri Pekerjaan Umum pada tanggal 17 Oktober 2013 (Surat No: KO.03.01-MN/632); ----------

h) Tentang Daftar Personil Inti ----------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan peserta tender diwajibkan melampirkan Daftar Personil Inti yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan yang salah satunya adalah General Superintendent dengan sertifikat SKA/SKT: Ahli Utama Pelaksana Jalan;

Berdasarkan Dokumen Penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO, personil inti untuk jabatan General Superintendent yang diajukan adalah Mardin Zendrato dengan sertifikat SKA/SKT: Ahli Utama Pelaksana Jalan ----------

i) Tentang Keikutsertaan PT Gayotama Leopropita Pada Paket Tender Lain Yang Ditangani Oleh Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara --

Bahwa Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2013 melaksanakan proses beberapa paket tender yang diantaranya: -----

- Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*;
- Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*;

Bahwa PT Gayotama Leopropita hanya mengikuti tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dengan melakukan kerjasama operasi (KSO) bersama PT Nindya Karya (Persero) Tbk.;----------

Bahwa berdasarkan Penetapan Pemenang melalui Website Kementerian Pekerjaan Umum, Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dimenangkan oleh PT Sabaritha Perkasa Abadi-PT Wanita Mandiri Perkasa, KSO dan PT Gayotama Leopropita - PT Nindya Karya,KSO sebagai Pemenang Cadangan I; ----------

Berdasarkan Dokumen dari Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II diketahui bahwa pada tahun 2013, AMP yang dimiliki PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Provinsi

Sumatera Utara berada di Kab. Humbang Hasundutan; ----------

j) Tentang Kemampuan Dasar PT Gayotama Leopropita

Bahwa Pengalaman Kerja PT Gayotama Leopropita terakhir adalah senilai Rp. 19.498.356.900, dengan Paket pekerjaan Pembangunan Jalan Mbarung-Kedataran (Lanjutan) + PHO----------

Bahwa, dalam Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*, PT Gayotama Leopropita ketika proses tender tersebut berlangsung tidak memiliki cukup Kemampuan Dasar untuk mengikuti proses tender tersebut -------

k) Tentang Sanksi dan Pemutusan Kontrak ----------

Dalam Dokumen Pengadaan Bab I (Umum) dijelaskan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa yang selanjutnya adalah perjanjian tertulis antara PPK dengan penyedia yang mencakup Syarat-Syarat Umum Kontrak (SSUK) ini dan Syarat-Syarat Khusus Kontrak (SSKK) serta dokumen lain yang merupakan bagian dari kontrak; ----------

Dalam Dokumen Pengadaan Bab X (Syarat-syarat Umum Kontrak) Bagian Pelaksanaan, Penyelesaian, Adendum dan Pemutusan Kontrak pada B.6 Penghentian dan Pemutusan Kontrak tentang Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan dan Kontrak Kritis dijelaskan apabila penyedia terlambat melaksanakan pekerjaan sesuai jadual, maka PPK harus memberikan peringatan secara tertulis atau dikenakan ketentuan tentang kontrak kritis;----------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan dijelaskan bahwa apabila dalam hal keterlambatan setelah dilakukan

penanganan pada kontrak kritis PPK dapat langsung memutuskan kontrak secara sepihak dengan mengesampingkan Pasal 1266 Kitab Undang Undang Hukum Perdata apabila berdasarkan penelitian PPK Penyedia Barang/Jasa tidak akan mampu menyelesaikan keseluruhan pekerjaan walaupun diberikan kesempatan sampai dengan 50 (lima puluh) hari kalender sejak masa berakhirnya pelaksanaan pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan; ----------

Berdasarkan Surat Perjanjian (Kontrak) Nomor: 08/KTR-APBN/498576/PPK-05/2013 tanggal 14 November 2013, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2013-2014 *(multiyears)* pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara melakukan kontrak Harga Satuan dengan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO selaku pemenang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(multiyears)* dengan nilai kontrak Rp 106.180.705.460 (Seratus enam milyar seratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus lima ribu empat ratus enam puluh rupiah); ----------

Berdasarkan Surat Nomor: HK.02.03/Br.S2/PPK.05/1435 tanggal 22 Desember 2014, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara melakukan pemutusan kontrak secara sepihak pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* sebagai berikut:----------

Penanganan Kontrak Kritis telah dilakukan namun Penyedia Jasa lalai dan cidera janji serta tidak beritikad baik dalam penyelesaian pelaksanaan pekerjaan dan sampai dengan masa pelaksanaan berakhir pada tanggal 20 Desember 2014, bobot progres fisik yang dicapai sebesar 36,06% atau senilai Rp 27.471.103.570 (*Dua puluh tujuh milyar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus tiga ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*) termasuk PPN; ---------

Berdasarkan bobot progress fisik hingga masa pelaksanaan berakhir maka PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO selaku Pelaksana Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* sesuai Kontrak Nomor: 08/KTR-APBN/498576/PPK-05/2013 tanggal 14 November 2013 dinyatakan Wanprestasi;----------

Berdasarkan Perpres Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 93 ayat 1 huruf a1, b dan berdasarkan PERMEN PU Nomor 07/PRT/M/2011 Tentang Standard an Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultasi, Buku 01 Bagian B.6 Pasal 38 ayat 4 huruf a,c, d serta PERMEN PU Nomor: 14/PRT/M/2013 Pasal 8b butir 3 maka Pejabat Pembuat Komitmen 05 (Kabanjahe, Cs) Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara melakukan pemutusan kontrak secara sepihak terhadap PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* sesuai

SALINAN

Kontrak Nomor: 08/KTR-APBN/498576/PPK-05/2013 tanggal 14 November 2013; ----------

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut diatas dalam hal Pemutusan Kontrak dilakukan karena kesalahan Penyedia Jasa maka: ----------

- Jaminan Pelaksanaan dicairkan dan disetorkan ke Kas Negara;----------
- Sisa Uang Muka harus dilunasi oleh Penyedia atau Jaminan Uang Muka dicairkan;----------
- Penyedia dimasukkan dalam Daftar Hitam;-------

2.4.2 Terkait Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015: ----------

a) Tentang Perbandingan Harga Penawaran Peserta Terhadap HPS ----------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 adalah Rp 29.973.600.000 (*Dua puluh sembilan milyar Sembilan ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus ribu enam ratus rupiah*); ----------

Berdasarkan Dokumen Rekapitulasi Evaluasi Pelelangan, harga diperoleh data perbandingan harga penawaran terhadap HPS sebagai berikut:-----

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran Setelah Koreksi Aritmatik termasuk PPN	Prosen-tase dari HPS
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.043,33	97,68%
2.	PT Matahari Abdya	29.579.759.380,21	98,92%
3.	PT Gayotama Leopropita	29.650.407.609,21	99,08%
4.	PT Subur Sari Lastderich	29.697.506.768,71	98,68%

b) Tentang Perbandingan Jenis Pekerjaan Tender ------

Berdasarkan Dokumen Lelang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014, diperoleh Rekapitulasi Daftar Kuantitas Harga sebagai berikut:----------

Paket Pekerjaan : .....
No. Paket : .....
Ruas Jalan : .....
Panjang Jalan : ..... (dalam kontrak).
Nama Penyedia : .....

No. Divisi	Uraian Pekerjaan	Bobot (%)	Harga Per Divisi (Rp.)
1	Umum		
2	Pekerjaan Drainase		
3	Pekerjaan Tanah		
4	Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan		
5	Perkerasan Berbutir		
6	Perkerasan Aspal		
7	Struktur		
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor		
9	Pekerjaan Harian		
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin		
A	**Total Harga Konstruksi**		
B	**Pajak Pertambahan Nilai (PPN): 10%xA**		
C	**Total Harga + PPN = A + B**		

Berdasarkan Dokumen Lelang Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014, diperoleh Rekapitulasi Daftar Kuantitas Harga sebagai berikut : ----------

SALINAN

Daftar 1: Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga

Paket Pekerjaan : .....
No. Paket : .....
Ruas Jalan : .....
Panjang Jalan : ..... (dalam kontrak).
Nama Penyedia : .....

No. Divisi	Uraian Pekerjaan	Bobot (%)	Harga Per Divisi (Rp.)
1	Umum		
2	Pekerjaan Drainase		
3	Pekerjaan Tanah		
4	Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan		
5	Perkerasan Berbutir		
6	Perkerasan Aspal		
7	Struktur		
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor		
9	Pekerjaan Harian		
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin		
A	Total Harga Konstruksi		
B	Pajak Pertambahan Nilai (PPN): 10%xA		
C	Total Harga + PPN = A + B		

....., Tgl.....
PT/CV/.....

(.....)
.....

Berdasarkan Dokumen Lelang Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, diperoleh Rekapitulasi Daftar Kuantitas Harga sebagai berikut:----------

REKAPITULASI
PERKIRAAN HARGA PEKERJAAN

Proyek / Bagpro : 05 (Kabanjahe, Cs)
No. Paket Kontrak :
Nama Paket : Pelebaran Jalan Bts. Kota Kabanjahe - Kutabuluh
Prop / Kab / Kodya : Karo

No. Divisi	Uraian	Jumlah Harga Pekerjaan (Rupiah)
1	Umum	
2	Drainase	
3	Pekerjaan Tanah	
4	Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan	
5	Pekerasan Non Aspal	
6	Perkerasan Aspal	
7	Struktur	
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor	
9	Pekerjaan Harian	
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin	
(A)	Jumlah Harga Pekerjaan (*termasuk Biaya Umum dan Keuntungan*)	
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = 10% x (A)	
(C)	JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)	

Terbilang : ..... *Rupiah*

....., ... 20.....
PT/CV/KSO.....
Tanda Tangan dan Cap Perusahaan

Tandatangan dan Cap

(.....)
Direktur/Pimpinan

c) Tentang Kesamaan Format dan Kesamaan Kesalahan Pengetikan pada Dokumen Metode Pelaksanaan 2014 dan 2015 ----------

Dalam Dokumen Pengadaan Bab IV (Lembar Data Pemilihan) tentang Dokumen Evaluasi Teknis dijelaskan bahwa metode pelaksanaan adalah tahapan dan cara pelaksanaan sesuai lingkup pekerjaan dalam kontrak, yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir dan dapat dipertanggung jawabkan secara teknis; ----------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan Bab III (Instruksi Kepada Peserta) Bagian evaluasi teknis dijelaskan bahwa penilaian persyaratan teknis minimal dilakukan terhadap metode pelaksanaan pekerjaan yang ditawarkan minimal realistik dan tahapannya dapat dilaksanakan untuk penyelesaian pekerjaan utama secara garis besar serta diyakini menggambarkan penguasaan dalam penyelesaian pekerjaan. ----------

Berdasarkan Bab III (Instruksi Kepada Peserta) Bagian Larangan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Penyalahgunaan Wewenang serta Penipuan dijelaskan bahwa Peserta Tender dilarang melakukan persekongkolan dengan peserta lain untuk mengatur hasil (PelelanganUmum/ Pemilihan Langsung), sehingga mengurangi/ menghambat/ memperkecil/ meniadakan persaingan yang sehat dan/atau merugikan pihak lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan diantaranya adanya kesamaan dalam Dokumen Penawaran, antara lain pada: metode kerja, bahan, alat, analisa pendekatan teknis, koefisien, harga satuan dasar upah, bahan dan alat, harga satuan pekerjaan, dan/

atau spesifkasi teknis/barang yang ditawarkan (merk/ tipe/jenis) dan/ atau dukungan teknis;-------

Berdasarkan Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 ditemukan Metode Pelaksanaan dengan urutan sebagai berikut:----------

A. Pendahuluan meliputi A.1 Ruang Lingkup Pekerjaan (Proyek) ----------

- 1.2 Mobilisasi (Metode Operasi dan Metode Konstruksi) meliputi Foto Dokumentasi (3 phase), Pekerjaan Pengukuran (Memanjang dan Melintang), Pembuatan Shop Drawing (Gambar Kerja), Pebuatan Kantor Lapangan dan Fasilitas Proyek;----------
- Item 1.8.(1) Manajemen & Keselamatan Kerja;
- Item 1.17 Pengamanan Lingkungan;----------
- Item 1.21 Manajemen Mutu; ----------
- 2.1.(1) Galian untuk Drainase, Selokan dan Saluran air;----------
- 2.2.(1) Pasangan Batu dan Mortar;----------
- 3.1.(1a) Galian Biasa dan Galian Perkerasan (tanpa Cold Milling Machine); ----------
- 3.2.(1a) Timbunan dari sumber galian;--------
- 3.2.(2a) Timbunan Pilihan dari sumber galian; ----------
- 3.3.(1) Penyiapan Badan Jalan (bila ada);-----
- 4.2.(2b) Lapis Pondasi Agregat Kelas S;--------

- 5.1.(1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A; ---------
- 5.1.(2) Lapis Pondasi Agregat Kelas B; ---------
- Divisi 6 Perkerasan Aspal meliputi Pengujian Agregat, Prime Coat (Lapis resap pengikat) dan Tack Coat (Lapis perekat), Pengaspalan AC-BC (L), AC-Base, AC-BC, dan AC-WC (Overlay); ----------
- 2.3.4 Persiapan; ----------
- Item 8.1 (1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A untuk Pek. Minor; ----------
- Item 8.1(5) Campuran Aspal Panas Pek. u/Minor; ----------
- Item 8.3(3) Pohon; ----------
- Item 8.4(3a) Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade; --------
- Item 8.4(5) Patok Pengarah; ----------
- Item 8.4(6)(a) Patok Kilometer; ----------
- Item Divisi 9 Pekerjaan Harian meliputi Pelaporan, Dokumentasi, dan Rapat-rapat;---
- Metode Konstruksi Pembuatan Direksi Keet & K3 meliputi I. Pekerjaan Persiapan (I.1. Perencanaan Site Plan dan 1.2. Sumber daya proyek);----------
- Perencanaan Pengaturan Lalu Lintas; ---------

Berdasarkan Metode Pelaksanaan dalam Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 ditemukan adanya kesalahan pengetikan yang seharusnya (diantaranya Obstacle,

Technician, Pekerjaan, Horizontal, Significant) tetapi ditulis sebagai berikut: ----------

No.	Kesalahan Pengetikan
1	Photo
2	Osbstacle
3	Lab Technision
4	Pekejaan
5	Horisontal
6	Nosel
7	Significan

Berdasarkan Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita pada Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam T.A. 2014 ditemukan Metode Pelaksanaan dengan urutan sebagai berikut:----------

A. Pendahuluan meliputi A.1 Ruang Lingkup Pekerjaan (Proyek) ----------

- 1.2 Mobilisasi (Metode Operasi dan Metode Konstruksi) meliputi Foto Dokumentasi (3 phase), Pekerjaan Pengukuran (Memanjang dan Melintang), Pembuatan Shop Drawing (Gambar Kerja), Pebuatan Kantor Lapangan dan Fasilitas Proyek;----------
- Item 1.8.(1) Manajemen & Keselamatan Kerja;
- Item 1.17 Pengamanan Lingkungan;----------
- Item 1.21 Manajemen Mutu; ----------
- 2.1.(1) Galian untuk Drainase, Selokan dan Saluran air;----------
- 2.2.(1) Pasangan Batu dan Mortar;----------
- 3.1.(1a) Galian Biasa dan Galian Perkerasan (tanpa Cold Milling Machine); ----------
- 3.2.(1a) Timbunan dari sumber galian;--------

- 3.2.(2a) Timbunan Pilihan dari sumber galian; ----------
- 3.3.(1) Penyiapan Badan Jalan (bila ada); -----
- 4.2.(2b) Lapis Pondasi Agregat Kelas S;--------
- 5.1.(1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A; ---------
- 5.1.(2) Lapis Pondasi Agregat Kelas B; ---------
- Divisi 6 Perkerasan Aspal meliputi Pengujian Agregat, Prime Coat (Lapis resap pengikat) dan Tack Coat (Lapis perekat), Pengaspalan AC-BC (L), AC-Base, AC-BC, dan AC-WC (Overlay); ----------
- 2.3.4 Persiapan; ----------
- Item 8.1 (1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A untuk Pek. Minor; ----------
- Item 8.1(5) Campuran Aspal Panas Pek. u/Minor; ----------
- Item 8.3(3) Pohon; ----------
- Item 8.4(3a) Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade; --------
- Item 8.4(5) Patok Pengarah; ----------
- Item 8.4(6)(a) Patok Kilometer; ----------
- Item Divisi 9 Pekerjaan Harian meliputi Pelaporan, Dokumentasi, dan Rapat-rapat;
- Metode Konstruksi Pembuatan Direksi Keet & K3 meliputi I. Pekerjaan Persiapan (I.1. Perencanaan Site Plan dan 1.2. Sumber daya proyek);----------

- Perencanaan Pengaturan Lalu Lintas; ---------

Berdasarkan Metode Pelaksanaan dalam Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita pada Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam T.A. 2014 ditemukan adanya kesalahan pengetikan yang seharusnya (diantaranya Obstacle, Technician, Pekerjaan, Horizontal, Significant) sebagai berikut:----------

No.	Kesalahan Pengetikan
1	Photo
2	Osbstacle
3	Lab Technision
4	Pekejaan
5	Horisontal
6	Nosel
7	Significan

d) Tentang Surat PT BRI Agroniaga Terkait Update Pekerjaan ----------

Berdasarkan Dokumen Print Out email dari Faris Abdul Rahim selaku Account Officer PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. kepada PT Gayotama Leopropita diperoleh informasi sebagai berikut: ------

1) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. mengirimkan permintaan kepada PT Gayotama Leopropita untuk melengkapi/update atas proyek pekerjaan yang sudah dimenangkan namun belum tercantum pada tabel Daftar Proyek Pekerjaan Tahun 2015; ----------
2) Berdasarkan dokumen tersebut diatas terdapat beberapa proyek pekerjaan Tahun 2015 yang dimenangkan oleh PT Gayotama Leopropita maupun perusahaan mitra yaitu:----------

No	Proyek Pekerjaan Tahun 2015	Kontraktor
1	Rekonstruksi Struktur Jl. Lawe Aunan-Bts Kutacane	PT Gayotama Leopropita
2	Rekonstruksi Struktur Jl. Bts Kota Takengon-	PT Multhi Bangun Cipta

	Uwaq Km 379 Seksi V	Persada
3	Pelebaran Jl. Dolok Sanggul-Siborong-borong.	PT Gayotama Leopropita
4	Pelebaran Jl. Panji-Bts. Kab. Tapanuli Utara II	PT Gayotama Leopropita
5	Rekonstruksi Struktur Jl. Kota Tarutung	PT Gayotama Leopropita
6	Pelebaran Jl. Bts. Kota Kabanjahe-Kutabuluh	PT Multhi Bangun Cipta Persada
7	Peningkatan Jl. Rambung Teldak-Lawe Penanggalan (Lanjutan)	PT Karya Sebudi Brantas

e) Tentang Kesamaan Personil Inti ----------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan Bab IV (Lembar Data Pemilihan) Bagian Dokumen Penawaran dijelaskan bahwa Daftar Personil Inti yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan adalah yaitu General Superintendent, Manajer/Ahli Pelaksana Jalan/Jembatan dan Manajer/Petugas Kendali Mutu;----------

Dalam Dokumen Penawaran pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, PT Multhi Bangun Cipta Persada mengajukan Personil Inti sebagai berikut:

DAFTAR PERSONIL INTI TENAGA AHLI

No	Nama	Tgl/Bln/ Thn Lahir	Tingkat Pendidikan	Jabatan Dalam Pekerjaan (Posisi)	Pengalaman Kerja (Tahun)	Profesi/ Keahlian	Tahun Sertifikat/ Izajah
1.	Jufri	17-08-1959	S1-T. Sipil	General Super intendent	24 Tahun	Ahli Teknik Jalan Madya	2014/1988
2.	Zakky Mubarok, ST	01-07-1975	S1-T. Sipil	Highway Engineer	14 Tahun	Ahli Teknik Jalan Madya	2014/1999
3.	Irvan Iswandi, ST	18-11-1980	S1-T. Sipil	Quality Engineer	9 Tahun	Ahli Teknik Jalan Madya	2014/2004
4.	Asnawi	01-07-1982	S1-T. Sipil	Quantity Engineer	6 Tahun	Ahli Teknik Jalan Madya	2014/2008
5.	Alimsyah, ST	15-05-1984	S1-T. Sipil	Petugas K3	15 Tahun	Ahli Muda K3	2011/1994

Kutacane, 13 April 2015
PT. Multhi Bangun Cipta Persada

Muntaha
Direktur

SALINAN

Dalam Dokumen Penawaran pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, PT Gayotama Leopropita mengajukan Personil Inti sebagai berikut: ----------

DAFTAR PERSONIL INTI TENAGA AHLI

No	Tingkat Pendidikan	Jabatan dalam pekerjaan yang akan diusulkan	Pengalaman Kerja (tahun)	Profesi/ Keahlian
1	2	3	4	5
1	S1 Teknik Sipil	Fuadi, ST (General Superintendent)	14 Tahun	SKA Ahli Teknik Jalan - Madya
2	S1 Teknik Sipil	Ryanto Sihite, ST (Highway Engineer)	12 Tahun	SKA Ahli Teknik Jalan - Madya
3	S1 Teknik Sipil	Ricky Almadani, ST (Quality Engineer)	9 Tahun	SKA Ahli Teknik Jalan - Madya
4	S1 Teknik Sipil	Heriadi, ST (Quantity Engineer)	12Tahun	SKA Ahli Teknik Jalan - Madya
5	S1 Teknik Sipil	Siti Rahma Lubis, ST (Petugas K3)	6 Tahun	Sertifikat K3

Takengon, 13 April 2015

PT. GAYOTAMA LEOPROPITA

Ir. Chairil Anwar
Direktur Utama

Dalam Dokumen Penawaran pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, PT Matahari Abdya mengajukan Personil Inti sebagai berikut: ----------

DAFTAR PERSONIL INTI

Nama Penawar : PT. MATAHARI ABDYA
Nama Paket : Pelebaran Jalan Bts. Kota Kabanjahe - Kutabuluh
No. Paket Kontrak : 05

NO.	Jabatan / Posisi	N a m a	Kebangsaan	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Masa Kerja di Perusahaan (Tahun)	Pengalaman pada Pelaksanaan Jalan Raya (Tahun)
1	General Superintendent	Irvan Iswandi, ST	Indonesia	34	S-I Teknik	5	5
2	Hight Way Engineer	Fuadi, ST	Indonesia	43	S-I Teknik	5	5
3	Quality Engineer	Safrijal, ST	Indonesia	31	S-I Teknik	5	5
4	Quantity Engineer	T. Reza Furqan, ST	Indonesia	32	S-I Teknik	5	5
5	Surveyor	Rusmadi, ST	Indonesia	37	S-I Teknik	5	5
6	Draftman	Shafrizal Edrianto, ST	Indonesia	36	S-I Teknik	5	5
7	Keuangan & Aminstrasi	Zaman Huri, SE	Indonesia	36	S-I Ekonomi	5	5
8	Petugas K3	Mutalamuddin, ST	Indonesia	36	S-I Ekonomi	4	4
9	Pengawas	Wahidi, ST	Indonesia	43	S-I Teknik	5	5

Blang Pidie, 13 April 2015
PT. MATAHARI ABDYA

T. ERLIANSYAH. A.Md
Direktur Utama

f) Tentang Pekerjaan Tidak Selesai ----------

Berdasarkan Dokumen Kontrak Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 Nomor: 04/KTR-APBN/Br. S2/PPK-05/2015 tanggal 12 Mei 2015, masa pelaksanaan pekerjaan oleh PT Multhi Bangun Cipta Persada adalah 180

(Seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal 12 Mei 2015; ----------

Berdasarkan dokumen-dokumen kontrak pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 telah terjadi Addendum kontrak yaitu: ----------

- Addendum 01 pada tanggal 15 Juli 2015;---------
- Addendum 02 pada tanggal 31 Desember 2015; -

Berdasarkan Dokumen Pengadaan Bab IX (Syarat-syarat Umum Kontrak) Bagian Pengendalian Waktu pada Waktu Penyelesaian Pekerjaan dijelaskan bahwa jika pekerjaan tidak selesai pada Tanggal Penyelesaian bukan akibat Keadaan Kahar atau Peristiwa Kompensasi atau karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia dikenakan denda;

Berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (PHO), pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan serah terima Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dari Muljadi Lionardi selaku Direktur Utama PT Multhi Bangun Cipta Persada kepada Julius P. Sinaga, ST selaku Pejabat Pembuat Komitmen-05 (Kabanjahe, Cs);----------

2.5 Dugaan Pelanggaran ----------

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa dugaan pelanggaran terkait dengan objek Tender Paket Pekerjaan peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) dan Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara, Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999

dimana dalam ketentuan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 tersebut dinyatakan: ----------

Pelaku *usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.*----------

Persekongkolan yang dimaksud dalam ketentuan Pasal 22 tersebut dapat mencakup 2 (dua) bentuk persekongkolan yaitu:

a. persekongkolan horizontal, yaitu persekongkolan yang terjadi antara pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa pesaingnya. ----------
b. persekongkolan vertikal yaitu persekongkolan yang terjadi antara salah satu atau beberapa pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan panitia tender atau panitia lelang atau pengguna barang dan jasa atau pemilik atau pemberi pekerjaan. ----------
c. gabungan dari persekongkolan horizontal dan vertikal adalah persekongkolan antara panitia tender atau panitia lelang atau pengguna barang dan jasa atau pemilik atau pemberi pekerjaan dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa. ----------

Selanjutnya apabila dirinci unsur – unsur ketentuan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut: ----------

2.5.1 Pelaku Usaha ----------

Pelaku usaha yang dimaksud dalam dugaan pelanggaran Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 dalam tender tersebut adalah: ----------

(1) PT Lince Romauli Raya merupakan pelaku usaha yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Budiarti Karnadi S.H Nomor: 46 tanggal 25 Maret 1981 dan Akte Perubahan Terakhir Notaris Bliamto Silitonga, SH Nomor: 26 tanggal 30 Juni 2009 berkedudukan di Medan dengan jenis usaha Jasa Pelaksana Konstruksi dan berdasarkan Notaris

Bliamto Silitonga, SH Nomor: 26 tanggal 30 Juni 2009 untuk pembukaan Cabang dan Kuasa Cabang Aceh dan bertindak sebagai Kepala Cabang Aceh dari PT Lince Romauli Raya adalah Bahrum. ----------

(2) PT Arnas Putra Utama merupakan pelaku usaha yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Husni Usman, SH Nomor: 28 pada tanggal 05 Oktober 1992 dan Akte Perubahan Terakhir Notaris M. Nizar Zainun SH, Nomor: 6 tanggal 4 Februari 2003 berkedudukan di Banda Aceh dengan jenis usaha Jasa Pelaksana Konstruksi. ----------

Terkait dengan KSO PT Lince Romauli Raya – PT Arnas Putra Utama, dengan Akte Notaris Nadia, SH Nomor: 43 tanggal 21 Januari 2013 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara PT Lince Romauli Raya dan PT Arnas Putra Utama, dalam mengikuti pelelangan Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* ----------

(3) PT Gayotama Leopropita merupakan pelaku usaha yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Husni Usman, SH Nomor: 290 tanggal 26 Maret 1990 dan Akte Perubahan Terakhir Notaris Irwan Santoso Nomor: 18 tanggal 10 November 2012 berkedudukan di Jakarta Utara dengan melaksanakan kegiatan usaha di Bidang Jasa Konstruksi. ----------

(4) PT Multhi Bangun Cipta Persada merupakan pelaku usaha yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Irwan Santoso, SH Nomor: 40 tanggal 17 Maret 2008 dan akta perubahan berdasarkan Akta Notaris Irwan Santoso SH. Nomor: 06 tanggal 03 Mei 2010 berkedudukan di Kutacane dengan kegiatan usaha Jasa Konstruksi. Dalam

prakteknya, PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi peserta dan pemenang pemenang Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015. ----------

(5) PT Matahari Abdya merupakan pelaku usaha yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Husni Usman, SH., Nomor: 83 tanggal 30 Oktober 1999 dan akta perubahan berdasarkan Akta Notaris Azhar, SH., Nomor: 42 tanggal 18 Juni 2008.----------

2.5.2 Pihak Lain ----------

Dalam hal ini yang dimaksud pihak lain yang diduga melakukan persekongkolan (secara langsung maupun tidak langsung) telah dilakukan oleh: ----------

(1) Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2013 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional I Nomor 85/KPTS-Br/2012, diangkat dan ditetapkanlah Kelompok Kerja (Pokja) Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional I Tahun Anggaran 2013. ----------

(2) Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Satker/Kuasa Pengguna Anggaran Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Nomor 12/KPTS/Br.S2/2015 tanggal 3 Maret 2015, dibentuk dan diangkatlah Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015. ------

(3) Pejabat Pembuat Komitmen-05 (Kabanjahe, Cs) Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2013 berdasarkan

Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 428/KPTS/M/2011 tentang Pengangkatan Atasan/Pembantu Atasan Kepala Satuan Kerja, Atasan Langsung Kepala Satuan Kerja dan Pejabat Inti Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu di Lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional I Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 27 Desember 2011, diangkatlah Pejabat Pembuat Komitmen-05 (Kabanjahe, Cs) Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2013. ----------

(4) Pejabat Pembuat Komitmen-05 (Kabanjahe, Cs) Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 106/KPTS/M/2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Perubahan Keputusan Meneteri Pekerjaan Umum Nomor: 428/KPTS/M/2011, dilakukan pergantian Pejabat Pembuat Komitmen-05 (Kabanjahe, Cs) Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015.

2.5.3 Persekongkolan (Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 (Multiyears) ----------

a. Persekongkolan Horizontal ----------

(1) Peminjaman PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO oleh PT Gayotama Leopropita ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Lince Romauli Raya melakukan kerjasama Operasi dengan PT Arnas Putra Utama untuk mengikuti Paket Pekerjaan Peningkatan

Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe–Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(multiyears)*. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, KSO yang dilakukan PT Arnas Putra Utama dengan PT Lince Romauli Raya karena Kemampuan Dasar (KD) PT Arnas Putra Utama tidak mencukupi untuk mengikuti Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(multiyears)*. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, keikutsertaan PT Lince Romauli Raya dalam KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe–Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* untuk mendapatkan tambahan pengalaman dan fee. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, penyusunan Dokumen Penawaran termasuk harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dilakukan oleh PT Arnas Putra Utama dengan memperhitungkan AMP dan peralatan utama lainnya milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dan paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* adalah paket tender yang diulang;

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO merupakan pemenang tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Gayotama Leopropita mengikuti tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dan menjadi Pemenang Cadangan (KSO dengan PT Nindya Karya), namun tidak mengikuti tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*;

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, pada tender awal Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*, PT Arnas Putra Utama akan melaksanakan pekerjaan apabila PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Arnas Putra Utama menjadi pemenang pada Paket Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4) sebelum pelaksanaan tender ulang paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Arnas Putra Utama sudah tidak berniat lagi

ikut dalam tender ulang paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* namun karena terikat dengan perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Lince Romauli Raya maka PT Arnas Putra Utama menyerahkan pelaksanaan proses keikutsertaan KSO kepada Bahrum selaku yang mewakili PT Lince Romauli Raya.

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Gayotama Leopropita mulai terlibat dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO, dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* setelah PT Arnas Putra Utama menyerahkan pelaksanaan proses keikutsertaan KSO kepada Bahrum.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* terlihat dari penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO yang disusun dengan mempertimbangkan penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. --------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, dokumen PQ untuk PTLince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO untuk tender ulang

SALINAN

Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kotabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dikerjakan oleh Welton Marbun dan Rendy Kosasih sedangkan perhitungan biayanya dibuat oleh Imanuel Marudut Simatupang. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen yang ada, keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dapat dilihat dari harga penawaran yang turun dari Rp 121.034.343.000,00 menjadi Rp 106.180.705.000 dan biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama menjadi sebesar Rp 300.580.000,- meskipun AMP dan Peralatan Utama lainnya yang dilampirkan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO tidak berubah antara tender awal dengan tender ulang. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, keterlibatan PT Gayotama Leopropita pada proses tender yang diikuti PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO untuk Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* juga dapat dilihat dari saksi yang menandatangani daftar absensi Pembukaan Dokumen Penawaran oleh Welton Marbun (staf PT Gayotama Leopropita) yang mewakili PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO.

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam kerjasama operasi PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO pada tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dapat dilihat dari perjanjian pelimpahan pelaksanaan pekerjaan yang dimenangkan oleh PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita yang dibuat dalam Perjanjian Akte Notaris Irwan Santoso, SH Nomor: 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 dan Akte Notaris Irwan Santoso Nomor: 28 tanggal 22 Oktober 2013 tentang Surat Kuasa pembukaan rekening bank PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO kepada Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti yang ada, PT Gayotama Leopropita tidak mengikuti tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* karena keterbatasan personil dan peralatan sehingga meminjam PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO.----------

Bahwa dapat disimpulkan keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam proses tender ulang yang diikuti PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO Paket tender Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh - Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dikarenakan pertimbangan keterbatasan personil dan

peralatan karena pada saat yang bersamaan PT Gayotama Leopropita mengikuti proses tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears).*

Bahwa Pengalaman Kerja PT Gayotama Leopropita terakhir adalah senilai Rp. 19.498.356.900, dengan Paket pekerjaan Pembangunan Jalan Mbarung-Kedataran (Lanjutan) + PHO ----------

Bahwa, dalam Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*, PT Gayotama Leopropita ketika proses tender tersebut berlangsung tidak memiliki cukup Kemampuan Dasar untuk mengikuti proses tender tersebut.

Bahwa dapat disimpulkan keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam proses tender ulang yang diikuti PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO Paket tender Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dikarenakan Kemampuan Dasar yang tidak mencukupi dari PT Gayotama Leopropita untuk mengikuti proses tender tersebut ----------

Bahwa dapat disimpulkan adanya pelimpahan pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dari PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita merupakan bukti PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra

Utama, KSO hanya dipinjam oleh PT Gayotama Leopropita.----------

b. Persekongkolan Vertikal ----------

(1) Pokja 2013 meluluskan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pemenang; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti bukti, penawaran terendah pada tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Kartika Indah Jaya, KSO sebesar Rp 103.860.000.000 sedangkan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO menempati peringkat kedua penawaran terendah dengan nilai Rp 106.180.705.000.-----

Bahwa berdasarkan alat bukti, pada tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*, PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO mengajukan AMP dan Peralatan Utama milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, pada saat yang bersamaan dengan tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*, PT Arnas Putra Utama juga mengikuti dan menjadi pemenang tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan

Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4) dengan melakukan KSO bersama PT Citra Agung Utama. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, AMP dan Peralatan Utama lainnya yang digunakan PT Arnas Putra Utama-PT Citra Agung Utama, KSO pada Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4) sama dengan AMP dan Peralatan Utama lainnya yang dilampirkan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)*. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Pokja 2013 menggugurkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya pada paket Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* karena AMP dan peralatan yang diajukan adalah milik PT Kartika Indah Jaya yang sedang digunakan untuk mengerjakan Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, terdapat perbedaan waktu kegiatan pengaspalan antara Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dan Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs. ----------

Bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waku penyelidikan tidak diperoleh adanya

dokumen yang menunjukkan Pokja 2013 melakukan klarifikasi AMP dan Peralatan Utama terhadap PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO padahal AMP dan Peralatan Utama yang ditawarkan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO sedang digunakan untuk Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4).

Bahwa seharusnya Pokja 2013 melakukan klarifikasi terhadap PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO karena AMP dan Peralatan yang ditawarkan sedang digunakan oleh PT Arnas Putra Utama - PT Citra Agung Utama, KSO pada Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4).----------

Bahwa meskipun AMP dan Peralatan Utama yang ditawarkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.- PT Kartika Indah Jaya, KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* sama dengan Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs tetapi AMP dan Peralatan Utama Lainnya tersebut masih dapat digunakan untuk 2 (dua) paket tender yang berbeda karena adanya perbedaan waktu kegiatan pengaspalan antara Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur P.Siantar-1.----------

Bahwa dapat disimpulkan, tindakan Pokja 2013 yang meluluskan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO dan menggugurkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya, KSO merupakan tindakan memfasilitasi PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang yang harga penawarannya lebih tinggi dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya, KSO. ----------

(2) Pokja 2013 Tidak Melakukan Klarifikasi Terhadap Kewajaran Harga Penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dengan mengajukan AMP dan Peralatan Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh. ----------

Bahwa berdasarkan alat, biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama Lainnya yang diajukan oleh PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO pada Dokumen Daftar Kuantitas dan Harga sebesar Rp 300.580.000. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama yang diajukan oleh peserta tender lain lebih tinggi dari PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO sebagai berikut:----------

No	Nama Perusahaan	Lokasi AMP/Peralatan	Biaya

		Lainnya	Mobilisasi (Rp)
1	PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO	Kab. Aceh Besar, Aceh	300.580.000
2	PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, KSO	Desa Tambusasn, Merek, Kab. Karo, Sumut	583.236.264
3	PT Subur Sari Lastderich	Merek, Kab. Karo, Sumut	952.090.000
4	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya, KSO	Kab. Langkat, Sumut	1.065.240.000
5	PT Lampiri Djaya Abadi	Cikupa, Tangerang	1.220.250.000
6	PT Nusa Konstruksi Enjiniring – PT Jaya Konstruksi MP, KSO	Pekanbaru, Riau	1.855.987.850
7	PT Waskita Karya	Kualanamu, Deli Serdang	2.246.016.000
8	PT Adhi Karya	Riau	3.472.140.000
9	Widya Sapta Colas	Pd. Sidempuan, Sumut dan Balaraja, Banten	5.717.879.000

Bahwa berdasarkan alat bukti, keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* terlihat dari penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO yang disusun dengan mempertimbangkan penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. ----------

Bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waku penyelidikan tidak diperoleh adanya dokumen yang menunjukkan Pokja 2013 melakukan klarifikasi terhadap kewajaran biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama lainnya yang ditawarkan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO padahal AMP dan Peralatan Utama lainnya yang ditawarkan oleh PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO lebih jauh lokasinya dibandingkan dengan AMP dan Peralatan Utama lainnya yang

ditawarkan PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, Jo, PT Subur Sari Lastderich, dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya yang relatif lebih dekat ke lokasi proyek. ----------

Bahwa patut diduga Pokja 2013 sudah mengetahui tidak terjadi mobilisasi AMP dan Peralatan Utama karena PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO akan menggunakan AMP dan Peralatan Utama milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. --------

Bahwa dapat disimpulkan tindakan Pokja 2013 yang tidak melakukan klarifikasi kewajaran biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama Lainnya merupakan tindakan memfasilitasi PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang. ----------

(3) PPK 2013 memfasilitasi pelimpahan pelaksanaan pekerjaan dari PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam kerjasama operasi PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO pada tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dapat dilihat dari perjanjian pelimpahan pelaksanaan pekerjaan yang dimenangkan oleh PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita yang dibuat dalam Perjanjian Akte Notaris Irwan Santoso, SH

SALINAN

Nomor: 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 dan Akte Notaris Irwan Santoso Nomor: 28 tanggal 22 Oktober 2013 tentang Surat Kuasa pembukaan rekening bank PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO kepada Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Bagian Pekerjaan Yang Disubkontrakkan adalah bagian pekerjaan bukan pekerjaan utama atau pekerjaan spesialis yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pengadaan, yang pelaksanaannya diserahkan kepada penyedia lain dan disetujui terlebih dahulu oleh PPK. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, yang menjadi General Superintendent PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO adalah Ir. Mardin Zendrato dengan SKA Ahli Utama Jalan dengan pengalaman kerja 12 tahun.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK 2013 mengetahui yang menjadi *General Superintendent* dalam pelaksanaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* adalah Imanuel Marudut Simatupang, ST. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Imanuel Marudut Simatupang, ST adalah pegawai dari PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Imanuel Marudut Simatupang, baru memiliki SKA Ahli Jalan Utama mulai Bulan April 2014. ----------

Berdasarkan alat bukti, Chairil Anwar dan Imanuel Marudut Simatupang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears).*----------

Bahwa seharusnya PPK 2013 tidak mengizinkan adanya pergantian General Superintendent dari Mardin Zendrato kepada Imanuel Marudut Simatupang, ST dikarenakan sertifikat keahliannya bukan Ahli Utama dan tidak setara.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK 2013 mengetahui yang mengerjakan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* adalah PT Gayotama Leopropita dan bukannya PT Lince Romauli Raya dan PT Arnas Putra Utama berdasarkan keterlibatan Direktur Utama PT Gayotama Leopropita (Chairil Anwar) dan pegawai PT Gayotama Leopropita (Imanuel Marudut Simatupang, ST). ----------

Bahwa Berdasarkan alat bukti, AMP dan Peralatan Utama yang akan digunakan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama adalah AMP dan Peralatan Utama milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, tidak terjadi mobilisasi AMP dan Peralatan Utama dari Aceh Besar, Provinsi Aceh ke lokasi proyek untuk pelaksanaan pekerjaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-

2014 *(Multiyears)* melainkan menggunakan AMP dan Peralatan Utama milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggaara. ----------

Bahwa seharusnya PPK 2013 memastikan kesesuaian pemenuhan persyaratan dalam Dokumen Penawaran peserta tender dengan pelaksanaan pekerjaan terutama dikaitkan dengan penggunaan AMP dan Peralatan Utama.

Bahwa dapat disimpulkan PPK 2013 mengetahui pelimpahan pelaksanaan pekerjaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dari bukannya PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita.----------

2.5.4 Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 ----------

a. Persekongkolan Horizontal ----------

(1) Hubungan Antara Peserta Tender; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Gayotama Leopropita menjadi peserta tender pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (KSO dengan PT Nindya Karya), Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe - Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014, dan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015;

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi peserta tender

pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, nama Chairil Anwar hanya tercantum sebagai pemegang saham mayoritas dan Direktur Utama PT Gayotama Leopropita; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dicantumkan Muntaha sebagai Direktur Utama dan Rudi Hartono sebagai Komisaris.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, berdasarkan Berita Acara Nomor: 33 tanggal 11 April 2015 susunan pengurus PT Multhi Bangun Cipta Persada adalah Muljadi Lionardi sebagai Direktur Utama, Muntaha sebagai Direktur dan Rudi Hartono sebagai Komisaris. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Muljadi Lionardi yang menandatangani kontrak pekerjaan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, terdapat email dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. yang ditujukan kepada PT Gayotama Leopropita untuk melengkapi *(update)* proyek yang sudah dimenangkan atas nama PT Gayotama Leopropita. Dalam lampiran email tersebut tercantum nama PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Karya Sebudi Brantas dalam proyek yang dimenangkan oleh PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, meskipun terjadi beberapa kali perubahan komposisi pemegang saham, nama Rudi Hartono tetap menjadi pemegang saham mayoritas PT Multhi Bangun Cipta Persada. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Muljadi Lionardi dan Muntaha yang menjadi direktur PT Multhi Bangun Cipta Persada sebenarnya merupakan pegawai yang digaji oleh Chairil Anwar sebagai Direktur Utama PT Gayotama Leopropita. -------

Bahwa berdasarkan alat bukti, penyusunan dokumen kualifikasi, metode pelaksanaan dan daftar kuantitas harga PT Multhi Bangun Cipta Persada oleh Welton Marbun dan Immanuel Marudut Simatupang yang merupakan pegawai PT Gayotama Leopropita; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Welton Marbun adalah saksi yang diperintah Chairil Anwar mewakili PT Lince Romauli Raya menandatangani daftar absensi Pembukaan Dokumen Penawaran pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dan saksi yang mewakili PT Gayotama Leopropita menandatangani daftar absensi Pembukaan Dokumen Penawaran pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015. --

Bahwa berdasarkan alat bukti, Imanuel Marudut Simatupang adalah *General Superintendent* yang diajukan oleh PT Gayotama Leopropita dalam Dokumen Penawaran pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015. --

Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ ----Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* dalam kapasitasnya sebagai saksi yang mewakili PT Lince Romauli Raya atas perintah Chairil Anwar.----------

Berdasarkan alat bukti, pengendalian PT Multhi Bangun Cipta Persada oleh Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita melalui penempatan Rudi Hartono sebagai pemegang saham mayoritas yang memiliki hubungan kekerabatan dengan Chairil Anwar.----------

Bahwa dapat disimpulkan, PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Gayotama Leopropita dimiliki dan dikendalikan oleh orang yang sama yaitu Chairil Anwar sehingga mempermudah kerjasama PT Gayotama Leopropita dan PT Multhi Bangun Cipta Persada pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015. ----------

(2) Pengaturan Harga Penawaran ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* adalah sebagai berikut : ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosentase dari HPS
1	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya	103.861.457.615,77	71,02%
2	PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO	106.180.705.460,59	72,61%
3	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.035.387.700,47	74,56%

4	PT Lampiri Djaya Abadi	109.632.149.141,09	74,96%
5	PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, Jo	111.200.000.000,01	76,03%
6	PT Waskita Karya	115.065.899.008,98	78,68%
7	PT Nusa Konstruksi Enjiniring – PT Jaya Konstruksi MP, KSO	119.255.226.039,84	81,54%
8	PT Subur Sari Lastderich	119.678.000.138,21	81,83%
9	Widya Sapta Colas	123.617.339.307,00	84,54%

Bahwa berdasarkan alat bukti, perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 adalah sebagai berikut: ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosentase dari HPS
1.	PT Gayotama Leopropita	33.482.590.335,53	83,77%
2.	PT Sabaritha Perkasa Abadi	33.967.000.000,00	84,98%
3.	PT Dian Perkasa	35.580.000.000,00	89,69%
4.	PT Karya Murni Perkasa	36.692.697.651,70	91,80%
5.	PT Usni Utama	37.989.414.446,83	95,04%

Bahwa berdasarkan alat bukti, perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut : ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosentase dari HPS
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.000	97,68%
2.	PT Matahari Abdya	29.750.000.000	98,92%
3.	PT Gayotama Leopropita	29.650.407.000	99,08%
4.	PT Subur Sari Lastderich	29.697.506.000	99,68%

Bahwa berdasarkan alat bukti, spesifikasi pekerjaan untuk tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013-2014 *(Multiyears)*, tender Pekerjaan Peningkatan

Struktur Jalan Kabanjahe–Lawe Pakam T.A. 2014 dan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 relatif sama dilihat dari perbandingan Daftar Kuantitas dan Harga serta penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015, harga penawaran peserta tender lebih mendekati HPS dibandingkan dengan Penawaran peserta tender pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013-2014 *(Multiyears)* dan tender Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, bentuk pengaturan pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 salah satu bentuk pengaturan melalui harga penawaran antar peserta tender melalui Humaidi untuk PT Matahari Abdya dan Immanuel Marudut Simatupang. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Humaidi dan Immanuel Marudut Simatupang adalah pegawai dari PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa dapat disimpulkan pengaturan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebagai pemenang tender pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 melalui persesuaian harga penawaran peserta yang dilakukan oleh pegawai PT Gayotama Leopropita. ----------

(3) Ketidaklengkapan Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Matahari Abdya dinyatakan gugur oleh Pokja 2015 pada Tahap Evaluasi Administrasi karena tidak menyerahkan jaminan penawaran;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Gayotama Leopropita dinyatakan gugur oleh Pokja 2015 pada Tahap Evaluasi Teknis karena tidak lulus metode pelaksanaan. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam dokumen penawaran PT Matahari Abdya tidak terdapat Surat Jaminan Penawaran dan Surat Dukungan Peralatan pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam dokumen penawaran PT Gayotama Leopropita tidak dijelaskan metode pelaksanaan secara rinci untuk beberapa item pekerjaaan yaitu: Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah dan Patok Kilometer.----

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Matahari Abdya tidak mengurus Surat Jaminan Penawaran dan Surat Dukungan Peralatan karena sampai dengan batas waktu pemasukan dokumen penawaran tidak ada komunikasi dengan Chairil Anwar mengenai biaya pengurusan Surat Jaminan Penawaran dan Surat Dukungan Peralatan. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Gayotama Leopropita menjadi pemenang untuk Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 yang spesifikasi pekerjaannya sama dengan spesifikasi Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, keikutsertaan PT Matahari Abdya pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai perusahaan pendamping yang diminta oleh Chairil Anwar selaku Direktur PT Gayotama Leopropita melalui Humaidi yang merupakan pegawai PT Gayotama Leopropita; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, pengaturan sebagai perusahaan pendamping dilakukan melalui harga penawaran dan ketidaklengkapan dokumen penawaran.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Gayotama Leopropita dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan pada pelaksanaan Paket pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, keikutsertaan PT Gayotama Leopropita menjadi perusahaan pendamping adalah untuk menaikkan Kemampuan Dasar (KD) dari PT Multhi Bangun Cipta Persada dan disamping kredibilitas PT Gayotama Leopropita yang sudah dikenakan sanksi atas pelaksanaan pekerjaan tender pada tahun sebelumnya.----------

Bahwa dapat disimpulkan pengaturan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebagai pemenang paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dilakukan dengan tidak melengkapi dokumen penawaran PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita secara sengaja.---------

(4) Kesamaan Metode Pelaksanaan antara PT Multhi Bangun Cipta Persada dengan PT Gayotama Leopropita. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Gayotama Leopropita menjadi peserta tender pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (KSO dengan PT Nindya Karya), Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014, dan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; --

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi peserta tender pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014, PT Gayotama Leopropita menguraikan metode pelaksanaan dengan urutan sebagai berikut:----------

A. Pendahuluan meliputi A.1 Ruang Lingkup Pekerjaan (Proyek) ----------

- 1.2 Mobilisasi (Metode Operasi dan Metode Konstruksi) meliputi Foto Dokumentasi (3 phase), Pekerjaan Pengukuran (Memanjang dan Melintang), Pembuatan Shop Drawing (Gambar Kerja), Pebuatan Kantor Lapangan dan Fasilitas Proyek; ----------
- Item 1.8.(1) Manajemen & Keselamatan Kerja; ----------
- Item 1.17 Pengamanan Lingkungan; -----
- Item 1.21 Manajemen Mutu;----------
- 2.1.(1) Galian untuk Drainase, Selokan dan Saluran air; ----------
- 2.2.(1) Pasangan Batu dan Mortar; -------
- 3.1.(1a) Galian Biasa dan Galian Perkerasan (tanpa Cold Milling Machine);
- 3.2.(1a) Timbunan dari sumber galian; --
- 3.2.(2a) Timbunan Pilihan dari sumber galian; ----------
- 3.3.(1) Penyiapan Badan Jalan (bila ada);
- 4.2.(2b) Lapis Pondasi Agregat Kelas S;--
- 5.1.(1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A; ---
- 5.1.(2) Lapis Pondasi Agregat Kelas B; ---
- Divisi 6 Perkerasan Aspal meliputi Pengujian Agregat, Prime Coat (Lapis resap pengikat) dan Tack Coat (Lapis perekat), Pengaspalan AC-BC (L), AC-Base, AC-BC, dan AC-WC (Overlay);------

- 2.3.4 Persiapan;----------

- Item 8.1 (1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A untuk Pek. Minor;----------

- Item 8.1(5) Campuran Aspal Panas Pek. u/Minor; ----------

- Item 8.3(3) Pohon; ----------

- Item 8.4(3a) Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade; ----------

- Item 8.4(5) Patok Pengarah; ----------

- Item 8.4(6)(a) Patok Kilometer; ----------

- Item Divisi 9 Pekerjaan Harian meliputi Pelaporan, Dokumentasi, dan Rapat-rapat; ----------

- Metode Konstruksi Pembuatan Direksi Keet & K3 meliputi I. Pekerjaan Persiapan (I.1. Perencanaan Site Plan dan 1.2. Sumber daya proyek);----------

- Perencanaan Pengaturan Lalu Lintas; ---

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, dalam tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015, PT Multhi Bangun Cipta Persada menguraikan metode pelaksanaan dengan urutan sebagai berikut: ---

A. Pendahuluan meliputi A.1 Ruang Lingkup Pekerjaan (Proyek) ----------

- 1.2 Mobilisasi (Metode Operasi dan Metode Konstruksi) meliputi Foto

Dokumentasi (3 phase), Pekerjaan Pengukuran (Memanjang dan Melintang), Pembuatan Shop Drawing (Gambar Kerja), Pebuatan Kantor Lapangan dan Fasilitas Proyek; ----------

- Item 1.8.(1) Manajemen & Keselamatan Kerja; ----------
- Item 1.17 Pengamanan Lingkungan; -----
- Item 1.21 Manajemen Mutu ----------
- 2.1.(1) Galian untuk Drainase, Selokan dan Saluran air; ----------
- 2.2.(1) Pasangan Batu dan Mortar; -------
- 3.1.(1a) Galian Biasa dan Galian Perkerasan (tanpa Cold Milling Machine);
- 3.2.(1a) Timbunan dari sumber galian; --
- 3.2.(2a) Timbunan Pilihan dari sumber galian; ----------
- 3.3.(1) Penyiapan Badan Jalan (bila ada);
- 4.2.(2b) Lapis Pondasi Agregat Kelas S;--
- 5.1.(1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A; ---
- 5.1.(2) Lapis Pondasi Agregat Kelas B; ---
- Divisi 6 Perkerasan Aspal meliputi Pengujian Agregat, Prime Coat (Lapis resap pengikat) dan Tack Coat (Lapis perekat), Pengaspalan AC-BC (L), AC-Base, AC-BC, dan AC-WC (Overlay);------
- 2.3.4 Persiapan;----------

- Item 8.1 (1) Lapis Pondasi Agregat Kelas A untuk Pek. Minor;----------
- Item 8.1(5) Campuran Aspal Panas Pek. u/Minor; ----------
- Item 8.3(3) Pohon; ----------
- Item 8.4(3a) Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade; ----------
- Item 8.4(5) Patok Pengarah; ----------
- Item 8.4(6)(a) Patok Kilometer; ----------
- Item Divisi 9 Pekerjaan Harian meliputi Pelaporan, Dokumentasi, dan Rapat-rapat; ----------
- Metode Konstruksi Pembuatan Direksi Keet & K3 meliputi I. Pekerjaan Persiapan (I.1. Perencanaan Site Plan dan 1.2. Sumber daya proyek);----------
- Perencanaan Pengaturan Lalu Lintas; ---

Bahwa berdasarkan alat bukti, ditemukan kesamaan kesalahan pengetikan yang terdapat dalam dokumen Metode Pelaksanaan PT Multhi Bangun Persada pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dengan PT Gayotama Leopropita pada tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014 sebagai berikut : ----------

No	PT Multhi Bangun Cipta Persada	PT Gayotama Leopropita
1	Photo	Photo
2	Osbstacle	Osbstacle
3	Lab Technision	Lab Technision

4	Pekejaan	Pekejaan
5	Horisontal	Horisontal
6	Nosel	Nosel
7	Significan	Significan

Bahwa berdasarkan alat bukti, tidak terdapat format baku yang diberikan oleh Pokja 2014 dan Pokja 2015 kepada peserta tender terkait penyusunan metode pelaksanaan. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dokumen Metode Pelaksanaan PT Gayotama Leopropita pada tender tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014 disusun atau dikerjakan oleh Imanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita); ----------

Berdasarkan alat bukti, dokumen Metode Pelaksanaan PT Multhi Bangun Cipta Persada pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 disusun atau dikerjakan oleh Imanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita). ----------

Berdasarkan alat bukti, dari pengalaman pernah dipanggil KPPU pada tender sebelumnya maka untuk penulisan pada dokumen penawaran untuk paket yang sama antara PT Gayotama Leopropita dengan PT Multhi Bangun Cipta dibedakan. ----------

Bahwa dapat disimpulkan adanya kesamaan uraian urutan pekerjaan dan kesamaan kesalahan pengetikan pada dokumen Metode Pelaksanaan antara PT Gayotama Leopropita dengan PT Multhi Bangun Cipta dan kesamaan

orang yang menyusun dokumen Metode Pelaksanaan menunjukkan adanya pengendalian PT Multhi Bangun Cipta Persada oleh PT Gayotama Leopropita.----------

Bahwa dapat disimpulkan, pengendalian PT Multhi Bangun Cipta Persada oleh PT Gayotama Leopropita mempermudah kerjasama PT Gayotama Leopropita dan PT Multhi Bangun Cipta Persada pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015. ----------

(5) Kesamaan Personil Inti dalam dokumen penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya---

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Fuadi ST. sebagai *General Superintendent.*

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Fuadi ST. sebagai *Highway Engineer.* -----

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Irvan Iswandi ST. sebagai *Quality Engineer.* ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya pada Paket Paket *Pekerjaan* Pelebaran Jalan Bts.

Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Irvan Iswandi ST sebagai *General Superintendent*. ----------

Bahwa adanya nama Fuadi ST. pada PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya serta nama Irvan Iswandi ST pada PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Matahari Abdya menunjukan adanya kerjasama antara PT PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya dalam penyusunan dokumen penawaran.----------

b. Persekongkolan Vertikal ----------

(1) Evaluasi Pokja 2015 terhadap Kesamaan Personil Inti PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Fuadi ST. sebagai General Superintendent. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Fuadi ST. sebagai Highway Engineer. -----

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Irvan Iswandi ST. sebagai Quality Engineer.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, dalam Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Irvan Iswandi ST. sebagai General Superintendent. ---

Bahwa adanya nama Fuadi ST. pada PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya serta nama Irvan Iswandi ST. pada PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Matahari Abdya menunjukan adanya kerjasama antara PT PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya dalam penyusunan dokumen penawaran.

Bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waku penyelidikan tidak diperoleh adanya dokumen yang menunjukkan Pokja 2015 melakukan klarifikasi terkait kesamaan personil inti Fuadi, ST dan Irvan Iswandi, ST dalam dokumen yang ditawarkan oleh PT Gayotama Leopropita, PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Matahari Abdya.----------

Bahwa seharusnya Pokja 2015 melakukan klarifikasi dan menggugurkan PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita, dan PT Matahari Abdya pada tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 terhadap kesamaan personil inti yang terdapat pada ketiga perusahaan tersebut.----------

Bahwa dapat disimpulkan, tindakan Pokja 2015 yang tidak menggugurkan PT Multhi Bangun Cipta Persada meskipun terdapat kesamaan personil inti dengan PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya merupakan tindakan

memfasilitasi P PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi pemenang tender. ----------

(2) Pokja 2015 menyetujui Penundaan Pembuktian Kualifikasi PT Multhi Bangun Cipta Persada ---

Bahwa berdasarkan alat bukti peserta yang dinyatakan sebagai pemenang adalah peserta yang memenuhi persyaratan administrasi, teknis, harga dan kualifikasi. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Pokja 2015 sudah menyusun jadwal pelaksanaan proses pelelangan. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Pokja 2015 mengundang PT Multhi Bangun Cipta Persada untuk hadir dalam kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015 berdasarkan Surat nomor 05/POKJA/WIL-I/SU/2015 tertanggal 21 April 2015. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, berdasarkan pertimbangan jarak yang relatif jauh dari Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dan masalah administrasi lainnya, PT Multhi Bangun Cipta Persada meminta penundaan pelaksanaan kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi pada tanggal 27 April 2015. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015. -------

Bahwa berdasarkan alat bukti, jarak antara Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 7 jam. -----

Bahwa berdasarkan alat bukti, terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan pada kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi yang masih dipersiapkan oleh PT Multhi Bangun Cipta Persada. ----------

Bahwa Pokja 2015 tidak memiliki alasan yang kuat untuk memenuhi permintaan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebab dari Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dapat ditempuh.

Bahwa dapat disimpulkan, tindakan Pokja yang memenuhi permintaan penundaan jadwal pelaksanaan kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi merupakan tindakan memfasilitasi PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi pemenang tender. ----------

(3) Penyusunan HPS oleh PPK 2015 yang Diduga memberikan Peluang untuk Markup/Kerugian

Bahwa berdasarkan alat bukti, uraian pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* adalah (1) Umum, (2) Pekerjaan Drainase, (3) Pekerjaan Tanah, (4) Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan, (5) Perkerasan Berbutir, (6) Perkerasan Aspal, (7) Struktur, (8) Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor, (9) Pekerjaan Harian dan (10) Pekerjaan Pemeliharaan Rutin sebagaimana tergambar pada dokumen Rekapitulasi Daftar Kuantitas Harga di bawah ini : ----------

SALINAN

Paket Pekerjaan : .....
No. Paket : .....
Ruas Jalan : .....
Panjang Jalan : ..... (dalam kontrak).
Nama Penyedia : .....

No. Divisi	Uraian Pekerjaan	Bobot (%)	Harga Per Divisi (Rp.)
1	Umum		
2	Pekerjaan Drainase		
3	Pekerjaan Tanah		
4	Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan		
5	Perkerasan Berbutir		
6	Perkerasan Aspal		
7	Struktur		
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor		
9	Pekerjaan Harian		
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin		
A	**Total Harga Konstruksi**		
B	**Pajak Pertambahan Nilai (PPN): 10%xA**		
C	**Total Harga + PPN = A + B**		

Bahwa berdasarkan alat bukti, uraian pekerjaan Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 adalah (1) Umum, (2) Pekerjaan Drainase, (3) Pekerjaan Tanah, (4) Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan, (5) Perkerasan Berbutir, (6) Perkerasan Aspal, (7) Struktur, (8) Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor, (9) Pekerjaan Harian dan (10) Pekerjaan Pemeliharaan Rutin sebagaimana tergambar pada dokumen Rekapitulasi Daftar Kuantitas Harga di bawah ini : ----------

SALINAN

Daftar 1: Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga

Paket Pekerjaan : .....
No. Paket : .....
Ruas Jalan : .....
Panjang Jalan : ..... (dalam kontrak).
Nama Penyedia : .....

No. Divisi	Uraian Pekerjaan	Bobot (%)	Harga Per Divisi (Rp.)
1	Umum		
2	Pekerjaan Drainase		
3	Pekerjaan Tanah		
4	Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan		
5	Perkerasan Berbutir		
6	Perkerasan Aspal		
7	Struktur		
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor		
9	Pekerjaan Harian		
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin		
A	Total Harga Konstruksi		
B	Pajak Pertambahan Nilai (PPN): 10%xA		
C	Total Harga + PPN = A + B		

....., Tgl.....
PT/CV/.....

(.....)
.....

Bahwa berdasarkan alat bukti, uraian pekerjaan Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 adalah (1) Umum, (2) Pekerjaan Drainase, (3) Pekerjaan Tanah, (4) Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan, (5) Perkerasan Berbutir, (6) Perkerasan Aspal, (7) Struktur, (8) Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor, (9) Pekerjaan Harian dan (10) Pekerjaan Pemeliharaan Rutin sebagaimana tergambar pada dokumen Rekapitulasi Daftar Kuantitas Harga di bawah ini :----------

REKAPITULASI

PERKIRAAN HARGA PEKERJAAN

Proyek / Bagpro : 05 (Kabanjahe, Cs)
No. Paket Kontrak :
Nama Paket : Pelebaran Jalan Bts. Kota Kabanjahe - Kutabuluh
Prop / Kab / Kodya : Karo

No. Divisi	Uraian	Jumlah Harga Pekerjaan (Rupiah)
1	Umum	
2	Drainase	
3	Pekerjaan Tanah	
4	Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan	
5	Pekerasan Non Aspal	
6	Perkerasan Aspal	
7	Struktur	
8	Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor	
9	Pekerjaan Harian	
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin	
(A)	Jumlah Harga Pekerjaan (*termasuk Biaya Umum dan Keuntungan*)	
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = 10% x (A)	
(C)	JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)	
Terbilang :	..... *Rupiah*	

....., ... 20.....
PT/CV/KSO.....
Tanda Tangan dan Cap Perusahaan

Tandatangan dan Cap

(.....)
Direktur/Pimpinan

Bahwa berdasarkan alat bukti, HPS yang disusun oleh PPK pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* adalah sebesar Rp. 146.243.600.000,----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, HPS yang disusun oleh PPK pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 adalah sebesar Rp. 39.970.500.600,- ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, HPS yang disusun oleh PPK pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 29.973.600.000,- ------

Bahwa berdasarkan alat bukti, perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* adalah sebagai berikut : ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosentase dari HPS
1	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya	103.861.457.615,77	71,02%
2	PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO	106.180.705.460,59	72,61%
3	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.035.387.700,47	74,56%
4	PT Lampiri Djaya Abadi	109.632.149.141,09	74,96%
5	PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, Jo	111.200.000.000,01	76,03%
6	PT Waskita Karya	115.065.899.008,98	78,68%
7	PT Nusa Konstruksi Enjiniring – PT Jaya Konstruksi MP, KSO	119.255.226.039,84	81,54%
8	PT Subur Sari Lastderich	119.678.000.138,21	81,83%
9	Widya Sapta Colas	123.617.339.307,00	84,54%

Bahwa berdasarkan alat bukti, perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 adalah sebagai berikut: ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosentase dari HPS
1.	PT Gayotama Leopropita	33.482.590.335,53	83,77%
2.	PT Sabaritha Perkasa Abadi	33.967.000.000,00	84,98%
3.	PT Dian Perkasa	35.580.000.000,00	89,69%
4.	PT Karya Murni Perkasa	36.692.697.651,70	91,80%
5.	PT Usni Utama	37.989.414.446,83	95,04%

Bahwa berdasarkan alat bukti, perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe - Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut : ----------

No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosen-tase dari HPS
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.000	97,68%
2.	PT Matahari Abdya	29.750.000.000	98,92%
3.	PT Gayotama Leopropita	29.650.407.000	99,08%
4.	PT Subur Sari Lastderich	29.697.506.000	99,68%

Bahwa berdasarkan alat bukti, semua penawaran peserta tender pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* di bawah 85% dari HPS. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, pemenang tender pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014) mengajukan penawaran harga 83,77% dari HPS.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, semua peserta tender pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 mengajukan penawaran harga diatas 97% dari HPS. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, spesifikasi pekerjaan untuk tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013-2014 *(Multiyears)*, tender Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 dan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 relatif sama dilihat dari perbandingan Daftar Kuantitas dan Harga serta penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015, harga penawaran peserta tender lebih mendekati HPS dibandingkan dengan Penawaran peserta tender pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013-2014 *(Multiyears)* dan tender Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, salah satu bentuk pengaturan pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 adalah melalui penyusunan harga penawaran antar peserta tender yang mendekati HPS yang dilakukan oleh Humaidi untuk PT Matahari Abdya dan Immanuel Marudut Simatupang. ----------

Bahwa dengan mempertimbangkan harga penawaran peserta tender pada Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2013 - 2014 *(Multiyears)* yang semuanya di bawah 85% dari HPS, harga penawaran pemenang tender pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014) 83,77% dari HPS, dan harga penawaran peserta tender pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 yang semuanya diatas 97% dari HPS maka dapat disimpulkan penyusunan HPS yang dilakukan oleh PPK 2013, PPK 2014 dan PPK 2015 berpotensi menciptakan pengaturan pemenang melalui harga penawaran. ----------

(4) Pembayaran Pelaksanaan Pekerjaan dan Pemberian Sanksi Oleh PPK 2015 Kepada Pemenang Tender Yang Tidak Sesuai Aturan ---

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 dan PPK pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 tahun 2015 dijabat oleh orang yang sama, yaitu Julius Pardamean Sinaga.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Multhi Bangun Cipta Persada wajib menyelesaikan pekerjaan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 paling lambat tanggal 13 November 2015 karena Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan ditandatangani tanggal 12 Mei 2015, dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak pekerjaan adalah 180 hari kalender.----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, sampai dengan batas akhir penyelesaian pekerjaan, PT Multhi Bangun Cipta Persada tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK memberikan sanksi berupa denda kepada PT Multhi Bangun Cipta Persada atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang terdapat dalam kontrak dan memberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan pada masa denda keterlambatan selama 48 hari kalender. ---------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Multhi Bangun Cipta Persada tidak dapat

menyelesaikan pekerjaan meskipun telah diberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK tidak memutus kontrak PT Multhi Bangun Cipta Persada meskipun tidak dapat menyelesaikan pekerjaan setelah diberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender dan telah melakukan pembayaran 100 persen serta masih memberikan kesempatan kepada PT Multi Bangun Cipta Persada untuk menyelesaikan pekerjaan dengan jaminan surat rumah. ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti Dalam hal pemutusan Kontrak pada masa pelaksanaan dilakukan karena kesalahan penyedia, maka: -

i. Jaminan Pelaksanaan dicairkan; ----------
ii. Sisa Uang Muka harus dilunasi oleh penyedia atau Jaminan Uang Muka dicairkan; ----------
iii. Penyedia membayar denda (apabila pelaksanaan pekerjaannya terlambat); dan
iv. Penyedia dimasukkan ke dalam Daftar Hitam. ----------

Bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waktu penyelidikan tidak ditemukan dokumen yang menunjukan PT Multi Bangun Cipta Persada telah menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak (100%) setelah tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender berakhir. ----------

Bahwa dapat disimpulkan tindakan PPK yang memberikan waktu penyelesaian pekerjaan

kepada PT Multi Bangun Cipta Persada setelah tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender berakhir berpotensi menimbulkan kerugian Negara.----------

Bahwa dapat disimpulkan tindakan PPK yang tidak memberikan sanksi dimasukan dalam daftar hitam kepada PT Multi Bangun Cipta Persada merupakan tindakan yang melanggar ketentuan yang diatur dalam dokumen pengadaan dan kontrak. ----------

2.5.5 Mengenai Dampak Persaingan ----------

Dampak terjadinya tindakan persekongkolan yang dilakukan oleh sesama peserta tender dan/atau peserta tender dengan Panitia Tender dan/atau Kuasa Pengguna Anggaran tersebut secara jelas telah mengakibatkan persaingan usaha yang tidak sehat dalam proses tender itu sendiri karena merupakan tindakan tidak jujur dan melawan hukum yang mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat. ----------

3. Menimbang bahwa pada tanggal 21 November 2017, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Pendahuluan II dengan agenda Penyerahan Tanggapan para Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP) disertai alat bukti berupa surat/dokumen, dan daftar nama Saksi/Ahli yang dalam Sidang Majelis Komisi dihadiri oleh Investigator, Terlapor III, Terlapor VI, Terlapor VII, dan Terlapor VIII. Sedangkan Terlapor I, Terlapor II, Terlapor IV, Terlapor V, dan Terlapor IX tidak hadir (vide B2); ----------
4. Menimbang bahwa pada Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Pendahuluan II tersebut, Terlapor III, Terlapor VI, Terlapor VII, dan Terlapor VIII belum siap dengan Tanggapannya dan meminta perpanjangan waktu kepada Majelis Komisi. Atas permohonan tersebut, Majelis Komisi memberi waktu sampai dengan 7 (tujuh) hari kerja setelah Persidangan hari tersebut; ----------

5. Menimbang bahwa pada tanggal 29 November 2017, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Pendahuluan III dengan agenda Penyerahan Tanggapan para Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP) disertai alat bukti berupa surat/dokumen, dan daftar nama Saksi/Ahli yang dalam Sidang Majelis Komisi dihadiri oleh Investigator, Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, Terlapor VI, Terlapor VII, dan Terlapor VIII. Sedangkan Terlapor IV, Terlapor V, dan Terlapor IX tidak hadir (*vide* B3); ----------
6. Menimbang bahwa pada Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Pendahuluan III tersebut, Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, Terlapor VI, Terlapor VII, dan Terlapor VIII belum siap dengan tanggapannya beserta alat bukti berupa surat/dokumen, dan daftar nama Saksi/Ahli dan meminta perpanjangan waktu 7 (tujuh) hari kerja. Atas permohonan tersebut, Majelis Komisi memerintahkan kepada para Terlapor untuk menyerahkan Tanggapan kepada Panitera di luar sidang (*vide* B3) ----------
7. Menimbang bahwa Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, yang memberikan kuasa kepada Ikhwaluddin Simatupang, S.H.,M.Hum, dkk., para Advokat pada Law Office Simatupang Ikhwaludin & Partners telah menyerahkan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti TI.3, TII.4, TIII.3): ----------
   (1) Terlapor I tidak ada melakukan persekongkolan dengan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO oleh PT Gayotama Leopropita dalam tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014; ----------
   (2) Benar Terlapor I melakukan kerjasama operasi dengan Terlapor II untuk mengikuti Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014; ----------
   (3) Terlapor I dan Terlapor II melakukan KSO karena masing-masing dapat memiliki kekuatan dalam pemenangan tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 dan ternyata memang KSO

Terlapor II dengan Terlapor I benar sebagai pemenang tender aquo; ----------

(4) Benar keikutsertaan Terlapor I dalam KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja sebagai syarat untuk memenangkan tender paket pekerjaan sebelumnya yang nilainya lebih besar dan jumlah paket pekerjaan yang lebih banyak, dikarenakan: ----------

a. Syarat penyedia barang dan jasa untuk dapat menang tender pekerjaan adalah memperoleh 1 (satu) pekerjaan sebagai penyedia barang/jasa dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak; ----------

b. Syarat Penyedia barang dan jasa untuk dapat menang tender pekerjaan adalah memiliki kemampuan dasar (KD) dan untuk meningkatkan Nilai Kemampuan Paket Pekerjaan;

(5) Tidak benar keikutsertaan Terlapor I dalam KSO Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 untuk mendapatkan imbalan fee; ----------

(6) Benar dalam penyusunan dokumen penawaran termasuk harga penawaran pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 dilakukan oleh Terlapor II dengan memperhitungkan AMP dan peralatan utama lainnya milik Terlapor II yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh; ----------

(7) Benar dilakukan tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014; ----------

(8) Terlapor I dan Terlapor II mengikuti tender dengan bersaing secara sehat dalam proses tender yang transparan, adil dan terbuka; ----------

(9) Benar pada awal Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014, Terlapor II akan melaksanakan pekerjaan apabila PT Lince Romauli Raya-PT arnas Putra Utama,KSO menjadi pemenang; ----------

(10) Dalam tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 Terlapor I menilai Terlapor II tetap mengikuti tender ulang karena apabila Terlapor II tidak berniat lagi maka akan menjadi kondisi yang tidak baik berdampak buruk bagi Terlapor II yang telah KSO dengan Terlapor I;

(11) Terlapor II tidak pernah menyerahkan pelaksanaan proses pengikutsertaan KSO kepada Bahrum selaku yang mewakili Terlapor I tapi dilakukan secara bersama-sama; ----------
---

(12) Terlapor I tidak pernah melibatkan ataupun berkomunikasi dengan Terlapor III pada saat pelaksanaan tender dan tender ulang Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014;----------

(13) Terlapor I dalam penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT arnas Putra Utama, KSO kepada Terlapor tidak pernah mempertimbangkan penggunaan AMP dan peralatan utama lainnya milik Terlapor III yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh; ----------

(14) Apabila waktu mencukupi dan jadwal pelaksanaan pekerjaan tidak bergeser dan tidak ada hambatan signifikan lainnya Terlapor II tetap menggunakan AMP dan peralatan utama lainnya milik Terlapor II yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh atau mempertimbangkan untuk membuat AMP di lokasi yang dekat dengan tender pekerjaan serta menambahkan peralatan;----------

(15) Benar dokumen PQ dikerjakan oleh Welton Marbun dan Rendy Kosasih sedangkan perhitungan biayanya dibuat oleh Immanuel Marudut Simatupang;----------

(16) Welton Marbun dan Rendy Kosasih serta Immanuel Marudut Simatupang menemui Terlapor I dan Terlapor II dan meminta diberikan pekerjaan, Terlapor I dan Terlapor II mempersilakannya karena Terlapor I dan Terlapor II menilai Welton Marbun dan Rendy Kosasih serta Immanuel Marudut Simatupang mampu mengerjakannya; ----------

(17) Perjanjian 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 dibuat setelah Terlapor I dan Terlapor II ditetapkan sebagai pemenang tender dalam Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 yakni tanggal 17 Oktober 2013; ----------

(18) Setelah Terlapor I dan Terlapor II menang tender, dilakukan diskusi kembali tentang pelaksanaan paket pekerjaan Kabanjahe-Kutabuluh tahun anggaran 2013-2014 dengan 2 (dua) agenda: ----------

a. Pelaksanaan Paket Pekerjaan Kabanjahe-Kutabuluh tahun anggaran 2013-2014 (multiyears) yakni 2 (dua) tahun ternyata hanya menyisakan waktu sekitar 13 bulan (November 2013 sampai dengan Desember 2014); ----------

b. Adanya letusan Gunung Sinabung sejak tanggal 15 September 2013 akan berdampak terhadap hambatan pelaksanaan pekerjaan di lapangan yang lokasi pelaksanaan kerja dekat dengan Gunung Sinabung; ---------

Sehingga terkait hal tersebut, Terlapor II harus mencari informasi tentang AMP terdekat dengan lokasi pekerjaan; ---

(19) Tidak benar perusahaan Terlapor I dipinjam oleh Terlapor III dalam tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014; ----------

(20) Terlapor I dan Terlapor II memiliki personil dan peralatan yang cukup untuk melaksanakan Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014; ----------

(21) Terlapor I tidak pernah melibatkan Terlapor III dalam proses tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014; ----------

(22) Terlapor I tidak mengetahui sebab alasan kenapa Terlapor III tidak ikut dalam proses tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014; ----------

(23) Terlapor I dan Terlapor II tidak benar ada melimpahkan pelaksanaan Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 kepada Terlapor III; -

(24) Terlapor I dan Terlapor II meminjam AMP beserta peralatan Terlapor III karena lokasi AMP beserta peralatan Terlapor III dekat dengan lokasi pekerjaan dan saat itu AMP beserta peralatan Terlapor III tidak sedang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan; ----------

(25) Terlapor I dan Terlapor II telah mengikuti seluruh tahapan/proses tender dan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pemenang tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014;----------

(26) Terlapor I dan Terlapor II menyatakan harga penawaran terendah tidak merupakan factor penentu bagi peserta tender untuk memenangkan tender; ----------

(27) Terlapor I tidak mengetahui penyebab biaya mobilisasi AMP berikut peralatan utama peserta tender lain lebih tinggi dari biaya mobilisasi AMP berikut peralatan utama Terlapor I dan Terlapor II KSO; ----------

(28) Biaya mobilisasi AMP dan peralatan utama Terlapor I dan Terlapor II KSO disusun secara cermat rencana biaya yang efisien dan rencana pelaksanaan kerja yang efektif; ----------

(29) Bahwa Terlapor I tidak mensubkontrakkan bagian pekerjaan bukan pekerjaan utama atau pekerjaan spesialis yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pengadaan;

(30) Bahwa Terlapor I hanya menggunakan AMP dan peralatan milik Terlapor III karena keterbatasan waktu serta adanya bencana alam Gunung Sinabung;----------

8. Menimbang bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waktu Pemeriksaan Pendahuluan, Terlapor IV dan Terlapor V tidak menyerahkan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran: ----------

9. Menimbang bahwa Terlapor VI telah menyerahkan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti TVI.1):----------

(1) Terkait dengan temuan antara lain: ----------

a. Peminjaman PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama,KSO oleh PT Gayotama Leopropita; ----------

b. Pokja 2013 meluluskan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama,KSO yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pemenang;

c. Pokja 2013 tidak melakukan klarifikasi terhadap kewajaran harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama,KSO;

d. PPK 2013 memfasilitasi pelimpahan pelaksanaan pekerjaan dari PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama,KSO kepada PT Gayotama Leopropita;----------

(2) Terlapor VI memberikan tanggapan sebagai berikut: ----------

a. Berdasarkan dokumen kualifikasi, Terlapor VI melakukan evaluasi penilaian kualifikasi terhadap peserta lelang dengan system gugur melalui pemeriksaan dan membandingkan dokumen kualifikasi terhadap pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam dokumen kualifikasi dan pembuktian kualifikasi. Terhadap peserta yang tidak lulus penilaian pada setiap tahapan dinyatakan gugur. Di dalam evaluasi terhadap isian kualifikasi Terlapor I-Terlapor II, KSO, Terlapor VI tidak menemukan adanya klausul peminjaman yang dilakukan Terlapor III terhadap Terlapor I dan Terlapor II. Dan pada saat pelaksanaan, Terlapor VI tidak memiliki wewenang untuk mengambil peranan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi. Tugas Terlapor VI hanya sampai di tingkat pengumuman pemenang yang telah ditetapkan oleh Menteri yang dalam hal ini dengan nilai proyek diatas 100 (seratus) milyar; ------

b. Terlapor VI telah melakukan evaluasi terhadap dokumen penawaran yang masuk sesuai dengan dokumen lelang BAB III Instruksi kepada Peserta (IKP) Bagian E. Pembukaan dan Evaluasi Penawaran Nomor 30 Evaluasi Penawaran; ---------

c. Pelaksanaan Evaluasi dengan system gugur dilakukan oleh pihak Terlapor VI untuk mendapatkan 3 (tiga) penawar yang memenuhi syarat yang dimulai dari penawar terendah setelah koreksi aritmatik. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk & PT Kartika Indah Jaya, PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO, PT Adhi Karya (Persero)

Tbk, PT Lampiri Djaya Abadi, PT Sabaritha Perkasa Abadi JO PT Wanita Mandiri Perkasa, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, KSO PT Nusantara Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, PT Subur Sari Lastderich dan PT Widya Sapta Colas. Perusahaan-perusahaan tersebut diatas merupakan perusahaan yang lulus kualifikasi. Setelah mendapatkan posisi urutan peserta lelang dari yang terendah hingga penawaran tertinggi, Terlapor VI melakukan evaluasi administrasi, evaluasi teknis dan evaluasi harga peserta lelang dari penawaran terendah.; ----------

d. Terlapor VI sudah melakukan evaluasi kewajaran harga terhadap calon pemenang, dimulai dari Terlapor I-Terlapor II KSO, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Lampiri Djaya Abadi. Berdasarkan dokumen pemilihan yang ditetapkan oleh Terlapor VI, evaluasi dan klarifikasi kewajaran harga dilakukan terhadap harga penawaran dibawah 80% HPS dan Terlapor VI hanya meminta rincian/uraian Harga Satuan Pekerjaan dari Mata Pembayaran Utama sesuai BAB III. E. PEMBUKAAN & EVALUASI PENAWARAN 27.13 EVALUASI HARGA b.2 dari rincian/uraian Harga Satuan Pekerjaan (HSP) dari Mata Pembayaran Utama meliputi komponen tenaga kerja, peralatan, dan bahan (material konstruksi) yang perlu dinilai kewajarannya untuk diteliti dan dianalisa. Di Dokumen Pemilihan yang ditetapkan Terlapor VI pada BAB IV Lembar Data Pemilihan (LDP) E. Dokumen Penawaran nomor 5 Daftar Mata Pembayaran Utama dengan rincian sebagai berikut: ----------

i. Lapis Pondasi Agg Kelas A; ----------
ii. Lapis Pondasi Agg Kelas B; ----------
iii. Lapis Resap Pengikat-Aspal Cair;----------
iv. Lapis Perekat-Aspal Cair; ----------
v. Laston Lapis Aus (AC-WC) (Gradasi Halus); ----------
vi. Laston Lapis Antara (AC-BC) (Gradasi Kasar); ----------
vii. Laston Lapis Pondasi (ACBase) (Gradasi Kasar);---------
viii. Aspal Keras;----------

ix. Bahan Anti Pengelupasan;----------

x. Bahan Pengisi (Filter) Tambahan Semen; ----------

Sehingga Terlapor VI tidak melakukan analisa dan klarifikasi terhadap Mata Pembayaran I. Umum yang berisikan rincian Mobilisasi. ----------

e. Proses evaluasi sudah dilakukan Terlapor VI sesuai dengan Dokumen Pelelangan yang ditetapkan oleh Terlapor VI, sehingga Terlapor I-Terlapor II, KSO memenuhi persyaratan menjadi pemenang lelang di Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts Kota Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 (multiyears);----------

f. Bahwa klausul persekongkolan menurut dokumen pemilihan yang ditetapkan oleh Pokja pada BAB III INSTRUKSI KEPADA PESERTA (IKP) bagian A. Umum nomor 4. Larangan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), penyelenggaraan wewenang serta penipuan sebagai berikut:

1) Peserta dan pihak yang terkait dengan pengadaan ini berkewajiban untuk mematuhi etika pengadaan dengan tidak melakukan tindakan sebagai berikut: ---

a. Berusaha mempengatuhi anggota Pokja ULP dalam bentuk dan cara apapun, untuk memenuhi keinginan peserta yang bertentangan dengan dokumen pemilihan dan/atau peraturan perundang-undangan; ----------

b. Melakukan persekongkolan dengan peserta lain untuk mengatur hasil pelelangan umum, sehingga mengurangi/menghambat/ memperkecil/meniadakan persaingan yang sehat dan/atau merugikan pihak lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Indikasi persekongkolan antar peserta memenuhi sekurang-kurangnya 2 (dua) indikasi di bawah ini:----------

- Terdapat kesamaan dalam dokumen penawaran, antara lain pada: metode kerja, bahan, analisa pendekatan teknis,

koefisien, harga satuan upah, bahan, dan alat, harga satuan pekerjaan, dan/atau spesifikasi taknis/barang yang ditawarkan (merk/tipe/jenis) dan/atau dukungan teknis; ----------

- Seluruh penawaran dari peserta mendekati HPS; ----------
- Adanya keikutsertaan beberapa penyedia barang/jasa yang berada dalam 1 (satu) kendali;----------
- Adanya kesamaan/kesalahan isi dokumen penawaran, antara lain kesamaan/kesalahan pengetikan, susunan dan format penulisan; atau
- Jaminan penawaran dikeluarkan dari penjamin yang sama dengan nomor seri yang berurutan.----------

g. Berdasarkan indikasi yang tertuang dalam dokumen pemilihan, tidak adanya persekongkolan dikarenakan tidak adanya minimal 2 (dua) indikasi tersebut diatas; ----------

(3) AMP dan peralatan utama lainnya yang digunakan PT Arnas Putra Utama-PT Citra Agung Utama, KSO tidak sama dengan AMP dan peralatan utama lainnya yang diajukan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama untuk paket yang berbeda. Kalau seandainya sama, jadwal pengerjaan Mata Pembayaran Utama sangat berbeda untuk pengaspalan, karena pengerjaan pengaspalan untuk Paket Pekerjaan Jalan Bts. Kota Kabanjahe-Kutabuluh TA 2013-2014 (*multiyears*) berbeda untuk paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5,60). Pada Paket pelebaran, *sequence* pekerjaannya dimulai dari penggalian sisi kiri dan kanan jalan untuk melakukan pelebaran, kemudian dilakukan penimbunan pada Agg klas B dan Agg klas A pada sisi kiri dan kanan jalan, dan diakhiri dengan pengaspalan. Kalau paket Rekonstruksi/peningkatan struktur jalan, langsung pengaspalan dilakukan tanpa adanya melakukan penggalian. Sehingga PT Lince Romaui Raya-

PT Arnas Putra Utama, KSO melakukan mobilisasi terhadap peralatan dan personil dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan lapangan;----------

(4) Sedangkan untuk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk-PT Kartika Indah Jaya pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (*multiyears*) mengajukan peralatan milik PT Kartika Indah Jaya yang sedang digunakan untuk mengerjakan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur P. Siantar-1, cs, pada paket yang dikerjakan oleh PT Kartika Indah Jaya mengalami progress yang sangat kritis yang dapat mengakibatkan putus kontrak, sehingga Pokja menggugurkan PT Pembangunan Perumahan (Persero)- PT Kartika Indah Jaya,KSO. Apabila paket yang dikerjakan oleh PT Kartika Indah Jaya tidak mengalami paket kritis, kemungkinan perusahaan KSO tersebut dapat disusulkan sebagai pemenang. Paket kritis disini diartikan dengan Rencana Fisik dengan Realisasi fisik sangat jauh berbeda selisihnya; ----------

(5) Perwakilan peserta yang hadir pada saat pembukaan dokumen penawaran hanya menunjukkan tanda pengenal dan surat tugas kepada Pokja ULP sesuai dengan dokumen pemilihan yang ditetapkan Pokja BAB III huruf E. Pembukaan dan Evaluasi Penawaran nomor 25. Pembukaan Penawaran. 25.2, sehingga peserta yang hadir bukan menjadi bahan evaluasi Pokja, akan tetapi hanya menjadi Saksi untuk pembukaan penawaran. Apabila tidak ada peserta yang hadir, maka pembukaan penawaran tetap dilakukan akan tetapi Pokja ULP menunjuk Saksi di luar Pokja ULP; ----------

(6) Berdasarkan Dokumen Pemilihan yang ditetapkan Pokja ULP, maka Pokja dalam mengevaluasi dokumen penawaran, Pokja ULP dapat melakukan klarifikasi terhadap hal-hal yang tidak jelas dalam dokumen penawaran. Sehingga Pokja hanya melakukan klarifikasi terhadap dokumen penawaran yang dianggap Pokja kurang jelas, jika menurut Pokja ULP dokumen tersebut masih jelas, maka Pokja tidak melakukan klarifikasi menyangkut waktu dan biaya;----------

(7) Dalam Kesimpulan, Pokja tidak melihat adanya persekongkolan vertical dan horizontal yang mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat diantara peserta tender. Karena semua tahapan evaluasi sudah dilaksanakan secara benar sesuai dengan Perpres 70 Tahun 2012 tentang Perubahan kedua pengadaan barnag/jasa di pemerintahan dan dokumen lelang yang digunakan Pokja. Serta menolak tegas adanya dugaan pelanggaran atas hasil pemeriksaan KPPU terhadap paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Bts. Kota Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014. ----------

10. Menimbang bahwa Terlapor VII telah menyerahkan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti TVII.2):----------

(1) Pokja Pengadaan Barang/Jasa sangat menghargai dugaan atas pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015; ----------

(2) Pokja Pengadaan Barang/Jasa juga memegang teguh prinsip pengadaan barang/jasa berdasarkan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Bagian Pertama Prinsip-prinsip Pengadaan Pasal 5 yaitu: pengadaan Barang/Jasa menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut: Efisien, Efektif, Transparan, Terbuka, Bersaing, Adil/tidak diskriminatif, dan Akuntabel.----------
Penjelasan dapat dilihat pada Perpres 54 Tahun 2010. ----------

(3) Merujuk pada Pasal 30 huruf e dan huruf g Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, Dalam hal ini Pokja Pengadaan Barang/Jasa bukanlah Pelaku Usaha (huruf e), dan bukanlah Terlapor tetapi lebih pada huruf h meminta keterangan dari instansi Pemerintah (dhi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dalam kaitannya dengan penyelidikan dan atau pemeriksaan terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan undang-undang; ----------

(4) Terkait dengan dugaan Persekongkolan vertikal : ----------

a. Pokja tidak menggugurkan PT Multhi Bangun Cipta Persada meskipun terdapat kesamaan personil inti dengan

PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya merupakan tindakan memfasilitasi PT Multhi Bangun Cipta Persada;----------

b. Pokja menyetujui Penundaan Pembuktian Kualifikasi PT Multhi Bangun Cipta Persada. ----------

(5) Terlapor VII memberikan tanggapan: ----------

a. Proses evaluasi penawaran dilakukan dengan system gugur, dimana pada setiap tahapan evaluasi yaitu administrasi, teknis, dan harga serta dilanjutkan dengan Pembuktian Kualifikasi apabila di tiap tahapan peserta lelang gugur maka tidak dilanjutkan pada tahap evaluasi berkutnya;-----

b. Sesuai dengan hasil evaluasi dokumen penawaran dimana pada tahapan evaluasi administrasi 2 peserta gugur, yaitu:-

- PT Matahari Abdya gugur karena tidak menyerahkan Jaminan penawaran Asli, yang merupakan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi sesuai dengan dokumen pengadaan; ----------
- PT Subur Sari Lastderich gugur karena tidak melampirkan dokumen metode pelaksanaan, yang merupakan persyaratan pemenuhan administrasi sebagai bagian dokumen yang akan dievaluasi; ---------

c. Untuk itu setiap peserta yang gugur di tiap tahapan, tidak dilanjutkan untuk dievaluasi selanjutnya sesuai ketentuan BAB II Instruksi kepada peserta lelang Pasal 29 Evalausi Penawaran dan Pasal 30 Evaluasi Kualifikasi dari dokumen Pengadaan Nomor 01/PKJA/WIL-I/SU/05/2015 tanggal 27 Maret 2015 Paket Pekerjaan: Pelebaran Jalan Bts. Kota Kabanjahe-Kutabuluh; ----------

d. Dalam hal terdapat kesamaan personil di dalam dokumen pengadaan, sebagaimana dalam dokumen pengadaan BAB II Instruksi Kepada Peserta (IKP) Pasal 29. Evaluasi Penawaran, 29.15 Evaluasi Teknis poin c.2d dikatakan: personil inti Tenaga ahli: tingkat pendidikan, jabatan dalam pekerjaan yang diusulkan, pengalaman kerja, keahlian/keterampilan, yang ditempatkan secara penuh, menggunakan data personil inti yang tercantum pada isian

kualifikasi; Pokja hanya melakukan evaluasi terhadap personil yang diajukan dalam penawaran dan menggunakan data personil inti yang tercantum pada isian kualifikasi;

e. Dalam melaksanakan klafirikasi dalam pembuktian klarifikasi Pokja memberikan kesempatan sama kepada peserta yang diundang kalrifikasi dan tidak diskriminatif dalam hal semua peserta baik dari luar daerah Sumatera Utara maupun provinsi lainnya sesuai pada dokumen pengadaan, Apabila peserta tidak hadir dalam pembuktian kualifikasi dan telah diberikan kesempatan serta tenggang waktu yang cukup, maka peserta digugurkan dan dimasukkan ke dalam daftar hitam, Jaminan penawaran yang bersangkutan dicairkan dan disetorkan ke kas Negara/kas Daerah;

f. Pokja tidak menggugurkan PT Multhi Bangun Cipta Persada meskipun terdapat kesamaan personil inti dengan PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya merupakan tindakan memfasilitasi PT Multhi Bangun Cipta Persada, sesuai dengan ketentuan dalam dokumen pengadaan Bab II Instruksi kepada peserta lelang poin F. Penetapan Pemenang Pasal 33 poin: ----------

- menawarkan personil yang sama pada masing-masing paket pekerjaan, maka hanya dapat ditetapkan sebagai pemenang pada 1 (satu) paket pekerjaan setelah dilakukan klairifikasi untuk menentukan personil tersebutakan ditempatkan, sedangkan untuk peket pekerjaan lainnya dinyatakan personil tidak ada dan dinyatakan gugur.----------
- Menawarkan personil yang sedang bekerja di paket lain, maka pada saat akan ditetapkan sebagai pemenang dipastkan sudah tidak terikat pada paket lain; ----------

PT Matahari Abdya gugur dalam evaluasi administrasi dan tidak dilanjutkan sedangkan PT Gayotama Leopropita gugur dalam evaluasi teknis dan tidak

dilanjutkan secara otomatis personil yang diajukkan dinyatakan tidak ada dan gugur. ----------

11. Menimbang bahwa Terlapor VIII sampai dengan berakhirnya proses Pemeriksaan ini dinyatakan telah meninggal dunia sehingga tidak dapat menyerahkan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran kepada Majelis Komisi maupun tidak dapat mengikuti segala proses pemeriksaan di KPPU(vide bukti TVIII.1): ----------

12. Menimbang bahwa Terlapor IX telah menyerahkan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti TIX.2):----------

(1) Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2015 sangat menghargai dugaan atas pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------

(2) Pokja Pengadaan Barang/Jasa juga memegang teguh prinsip pengadaan barang/jasa berdasarkan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 Bagian Pertama Prinsip-prinsip Pengadaan Pasal 5 yaitu: pengadaan Barang/Jasa menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut: Efisien, Efektif, Transparan, Terbuka, Bersaing, Adil/tidak diskriminatif, dan Akuntabel;----------

Penjelasan dapat dilihat pada Perpres 54 Tahun 2010. ----------

(3) Merujuk pada Pasal 30 huruf e dan huruf g Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, Dalam hal ini Pokja Pengadaan Barang/Jasa bukanlah Pelaku Usaha (huruf e), dan bukanlah Terlapor tetapi lebih pada huruf h meminta keterangan dari instansi Pemerintah (dhi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dalam kaitannya dengan penyelidikan dan atau pemeriksaan terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan undang-undang; ----------

(4) Terkait dengan dugaan Persekongkolan vertical : ----------

a. Penyusunan HPS oleh PPK 2015 yang diduga memberikan peluang untuk markup/kerugian; ----------

b. Pembiayaan pelaksanaan pekerjaan dan pemberian sanksi oleh PPK 2015 kepada Pemenang tender tidak sesuai dengan aturan; ----------

(5) Terlapor IX memberikan tanggapan sebagai berikut: ----------

a. Penyusunan HPS oleh PPK 2015 sesuai ketentuan analisa harga satuan standard dan mengacu pada spesifikasi teknis Bina Marga dan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bagian Ketujuh Penetapan Harga Perkiraan Sendiri Pasal 66 poin 6 HPS bukan sebagai dasar untuk menentukan besaran kerugian Negara; ----------

b. Pembiayaan dan Pemberian Sanksi keterlambatan sudah sesuai dengan aturan berdasarkan ketentuan dalam dokumen kontrak dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan BAST/PHO;----------

13. Menimbang bahwa dalam Sidang Majelis Komisi yang dinyatakan terbuka untuk umum, Majelis Komisi telah melakukan pemeriksaan terhadap:----------

13.1 Sdr. Immanuel Marudut Simatupang sebagai Saksi pada tanggal 25 Januari 2018 (vide bukti B6);----------

13.2 Kepala Cabang 1 Medan PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebagai Saksi pada tanggal 25 Januari 2018 (*vide* bukti B7);----------

13.3 Direktur PT Usni Utama sebagai Saksi pada tanggal 25 Januari 2018 (vide bukti B8); ----------

13.4 Sdr. Azhari selaku Direktur Utama PT Citra Agung Utama sebagai Saksi pada tanggal 12 Februari 2018 (*vide* bukti B10);

13.5 Pokja Pengadaan Barang/ Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013 sebagai Terlapor VI pada tanggal 23 April 2018 (*vide* bukti B14);----------

13.6 Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Utara Tahun Anggaran 2015 sebagai Terlapor VII pada tanggal 23 April 2018 (*vide* bukti B15);----------

13.7 Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2015 sebagai Terlapor IX pada tanggal 23 April 2018 (*vide* bukti B17); -------

13.8 Direktur PT Lince Romauli Raya sebagai Terlapor I pada tanggal 23 April 2018 (*vide* bukti B18); ----------

13.9 Direktur Utama Arnas Putra Pratama sebagai Terlapor II pada tanggal 24 April 2018 (*vide* bukti B20); ----------

13.10 Direktur Utama PT Gayotama Leopropita sebagai Terlapor III pada tanggal 24 April 2018 (*vide* bukti B21);----------

14. Menimbang bahwa pada tanggal 23 April 2018 dan 13 Juli 2018, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Alat Bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan baik dari Investigator maupun para Terlapor (*vide* bukti B19 dan B34); ----------

15. Menimbang bahwa pada tanggal 23 Juli 2018, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Penyerahan Kesimpulan Hasil Persidangan baik dari Investigator maupun para Terlapor (*vide* bukti B35); ----------

16. Menimbang bahwa dalam kesimpulannya, Investigator menyatakan pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti I.7):----------

16.1 Tentang Persekongkolan Horizontal----------

16.1.1 Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* ----------

(1) Peminjaman PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO oleh PT Gayotama Leopropita--

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dan Pembuktian Kualifikasi Pokja T.A 2013 kepada PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO (vide bukti C25, C35), PT Lince Romauli Raya melakukan kerjasama Operasi dengan PT Arnas Putra Utama untuk mengikuti Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe– Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (multiyears);

Bahwa KSO yang dilakukan PT Arnas Putra Utama dengan PT Lince Romauli Raya karena

Kemampuan Dasar (KD) PT Arnas Putra Utama tidak mencukupi untuk mengikuti Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (multiyears) namun mereka memiliki alat. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21);----------

70.	Pertanyaan Majelis Komisi	Terkait dengan kontrak antara PT Arnas dan PT Gayotama bagaimana?
	Jawaban	Yang punya alat itu PT Arnas, namun kemampuan dasar PT Lince tinggi karena sering dipinjam orang. Yang tanda tangan kontrak itu Pak Bachrum dari PT lince, yang mengerjakan Pak Chairil.

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan Terlapor II dalam persidangan (*vide* bukti B15); ----------

16.	Pertanyaan Investigator	Mengapa anda melakukan KSO dengan PT Linceu?
	Jawaban	Kami tidak memenuhi pengalaman dan akhirnya melakukan KSO dengan Bahrum dari PT Linceu. Saya sering bertemu dengan Bahrum di kedai Kopi, mengajak untuk bekerja sama. PT Linceu memenuhi KD (Kemampuan Dasar) maka kami bentuk KSO.

Bahwa keikutsertaan PT Lince Romauli Raya dalam KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe–Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) adalah dipinjam dengan mendapatkan fee sebesar 1% (satu persen). Hal tersebut sebagaimana

disampaikan Terlapor I dalam persidangan (*vide* bukti B18); ----------

15.	Pertanyaan Investigator	Berapa biaya peminjaman perusahaan anda?
	Jawaban	Bervariasi, dimulai dari 1% (satu persen).

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan Terlapor II dalam persidangan (*vide* bukti B15); ----------

48.	Pertanyaan Investigator	Apakah betul PT Arnas Putra meminjam bendera PT Linceu untuk mengikuti tender ini?
	Jawaban	Ya benar.

54.	Pertanyaan Investigator	Atau ada biaya fee untuk peminjaman perusahaan?
	Jawaban	Ada perjanjian bila menang saya bayar fee pada dia sebesar 1,5% (Satu koma lima persen).

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO ((vide bukti C25), penyusunan Dokumen Penawaran termasuk harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dilakukan oleh PT Arnas Putra Utama dengan memperhitungkan AMP dan peralatan utama lainnya milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Terlapor I dalam persidangan (vide bukti B18); ----

14.	Pertanyaan Investigator	Saat itu yang membuat semua dokumen penawaran?
	Jawaban	Kebetulan saat itu Pak Armen dari PT Arnas Putra yang membuat karena saya hanya dipinjam perusahaan. Saya beri id dan password semua untuk mendaftar tender.

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan Terlapor II dalam persidangan (vide bukti B15);

23.	Pertanyaan Investigator	AMP ini punya siapa?
	Jawaban	Iya itu punya kami, PT Linceu tidak punya AMP di Aceh.
24.	Pertanyaan Investigator	Kapasitas AMP anda berapa?
	Jawaban	Kapasitas AMP saya 800, lokasi di Aceh Besar. Namun untuk ke wilayah pekerjaan dibutuhkan mobilisasi.

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen "Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP)" (vide bukti C34), PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO merupakan pemenang tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears);

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen "Berita Acara Pemasukan dan Pembukaan Dokumen Penawaran" (vide bukti C28, C29), PT Gayotama Leopropita mengikuti tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas / Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan menjadi Pemenang Cadangan (KSO dengan PT Nindya Karya), namun tidak mengikuti tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears). Hal tersebut sebagaimana disampaikan Terlapor III dalam persidangan (vide bukti B22);

9.	Pertanyaan Investigator	Anda ikut tender ini?

	Jawaban	Kami ikut tender JO (Joint Operation) dengan Nindya, sebesar 100 Milyar lebih untuk proyek Kutabuluh – Lawe Pakam.

Bahwa pada tender awal Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears), PT Arnas Putra Utama akan melaksanakan pekerjaan apabila PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang. Hal tersebut sebagaimana disampaikan Terlapor III dalam persidangan (*vide* bukti B22); ----------

78.	Pertanyaan Majelis Komisi	Setelah anda dapat PT Linceu yang punya KD, lalu menang tender. Kenapa tidak anda kerjakan sendiri tender ini?
	Jawaban	Waktu pertama kami memang mau mengerjakan sendiri saat tawar pagu 146 M, Saya nomor 2 (dua) saat itu. Lalu tender dibatalkan. Lalu dibuatlah tender ulang, ada yang mengenalkan Chairil yang meminta pekerjaan. Maka tender kedua ini Chairil yang membuat harga penawarannya.

Bahwa PT Gayotama Leopropita mulai terlibat dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO, dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) setelah tender ulang dan sebelum pengumuman pemenang. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Terlapor II dalam persidangan (*vide* bukti B15); ----------

44.	Pertanyaan Investigator	Ada pernyataan berbeda dengan Pak Bahrum kemarin, pernyataan bapak sekarang dan pernyataan anda saat penyelidikan. Anda mengetahui ada pelimpahan pekerjaan setelah atau sebelum menang dari PT Arnas pada Chairil Anwar?
	Jawaban	Waktu itu tender ada 2 kali penawaran, karena tender pertama gagal. Jadi datanglah Bahrum dan Chairil Anwar untuk meminta pekerjaan. Jika menang pada tender ulang
		(tender kedua) ini disampaikan akan dikerjakan oleh Chairil Anwar.
45.	Pertanyaan Majelis Komisi	Sebelum menang sudah ada koordinasi dengan Chairil Anwar bila menang nanti dia yang mengerjakan?
	Jawaban	Iya betul, diakan punya toko material. Jadi kita buat perjanjian komitmenya bila kami menang maka Chairil Anwar yang mengerjakan.

Bahwa keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) terlihat dari penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO yang disusun dengan mempertimbangkan penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21);

6.	Pertanyaan Investigator	Pada tender tahun 2013, pekerjaan dimenangkan oleh PT Lince dan PT Arnas, apa keterlibatan PT Gayotama dalam tender tersebut?
	Jawaban	Pada saat itu PT Gayotama tidak cukup kapasitasnya untuk mengikuti tender tersebut. Setelah tender saya tahu ada kerjasama dengan perusahaan-perusahaan tersebut. Saat itu saya meng-emial harga hotmix pada PT Arnas.

Bahwa dokumen PQ untuk PTLince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO untuk tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kotabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dikerjakan oleh Welton Marbun dan Rendy Kosasih sedangkan perhitungan biayanya dibuat oleh Imanuel Marudut Simatupang. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (vide bukti B21); -

44.	Pertanyaan Investigator	Jadi Pak Armen itu mengerjakan apa?
	Jawaban	Pak Armen itu hanya ikut kontrak saja.

Bahwa keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dapat dilihat dari harga penawaran yang turun dari Rp 121.034.343.000,00 menjadi Rp 106.180.705.000 dan biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama menjadi sebesar Rp 300.580.000,- meskipun AMP dan Peralatan

Utama lainnya yang dilampirkan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO tidak berubah antara tender awal dengan tender ulang;

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen Berita Acara Pemasukan dan Pembukaan Dokumen Penawaran (vide bukti C28), keterlibatan PT Gayotama Leopropita pada proses tender yang diikuti PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO untuk Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) juga dapat dilihat dari saksi yang menandatangani daftar absensi Pembukaan Dokumen Penawaran oleh Welton Marbun (staf PT Gayotama Leopropita) yang mewakili PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO;--------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen pelimpahan pekerjaan (vide bukti C40, C41), keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam kerjasama operasi PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO pada tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dapat dilihat dari perjanjian pelimpahan pelaksanaan pekerjaan yang dimenangkan oleh PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita yang dibuat dalam Perjanjian Akte Notaris Irwan Santoso, SH Nomor: 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 dan Akte Notaris Irwan Santoso Nomor: 28 tanggal 22 Oktober 2013 tentang Surat Kuasa pembukaan rekening bank PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO kepada Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita. Hal

tersebut sesuai dengan keterangan Terlapor II dalam persidangan (*vide* bukti B15);----------

79.	Pertanyaan Majelis Komisi	Jadi seluruhnya KSO Linceu-Arnas ini menyerahkan seluruhnya pada Chairil Anwar untuk pengerjaannya?
	Jawaban	Seluruhnnya Chairil Anwar yang mengerjakan, baik saya maupun Bahrum tidak ikut andil.

73.	Pertanyaan Kuasa Hukum Terlapor II	Siapa yang buat perjanjian itu?
	Jawaban	Itu perjanjian dibuat di notaris, notarisnya Chairil.

56.	Pertanyaan Investigator	Jadi proses pembayaran pekerjaan ini, ditransfer kepada siapa?
	Jawaban	Semua ditransfer pada Chairil Anwar.

Bahwa keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam proses tender ulang yang diikuti PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO Paket tender Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dikarenakan pertimbangan keterbatasan personil dan peralatan karena pada saat yang bersamaan PT Gayotama Leopropita mengikuti proses tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears). Hal tersebut sesuai dengan keterangan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21);----------

15.	Pertanyaan Majelis Komisi	Apakah PT Gayotama mengikuti kedua tender?
	Jawaban	Tidak, hanya salah satu saja. Persyaratan dokumen pada saat itu berat, maka Pak Chairil memutuskan untuk mengikuti salah satu saja.

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran PT Gayotama Leopropita (vide bukti C25), Pengalaman Kerja PT Gayotama Leopropita terakhir adalah senilai Rp. 19.498.356.900, dengan Paket pekerjaan Pembangunan Jalan Mbarung-Kedataran (Lanjutan)+PHO. Dengan demikian, Kemampuan Dasar PT Gayotama Leopropita tidak mencukupi untuk mengikuti proses tender tersebut; ----------

Bahwa dapat disimpulkan adanya pelimpahan pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dari PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita merupakan bukti PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO hanya dipinjam oleh PT Gayotama Leopropita untuk mengikuti tender; ----------

16.1.2 Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

(1) Kerjasama Dalam Penyusunan Dokumen Penawaran antar Peserta Tender ----------

A. Kesamaan Metode Pelaksanaan antara PT Multhi Bangun Cipta Persada dengan PT Gayotama Leopropita; ----------

(vide Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita (2014), dokumen penawaran PT Matahari Abdya, dokumen pengadaan, BAP Immanuel Marudut Simatupang , BAP Ahli Ahmad Feri Tanjung dan BAP Ahli Dr. Mahmul Siregar,S.H.,M.Hum)

Dalam Dokumen Pengadaan Bab IV (Lembar Data Pemilihan) tentang Dokumen Evaluasi Teknis dijelaskan bahwa metode pelaksanaan adalah tahapan dan cara pelaksanaan sesuai lingkup pekerjaan dalam kontrak, yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir dan dapat dipertanggung jawabkan secara teknis;---------

Berdasarkan Dokumen Pengadaan Bab III (Instruksi Kepada Peserta) Bagian evaluasi teknis dijelaskan bahwa penilaian persyaratan teknis minimal dilakukan terhadap metode pelaksanaan pekerjaan yang ditawarkan minimal realistik dan tahapannya dapat dilaksanakan untuk penyelesaian pekerjaan utama secara garis besar serta diyakini menggambarkan penguasaan dalam penyelesaian pekerjaan; ----------

Bahwa meskipun mensyaratkan dokumen Metode Pelaksanaan, tetapi dalam dokumen pengadaan tidak terdapat format baku yang diberikan oleh Pokja 2014 dan Pokja 2015 kepada peserta tender terkait penyusunan metode pelaksanaan;----------

Bahwa ditemukan adanya kesamaan dalam Metode Pelaksanaan PT Multhi Bangun Persada pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dengan PT Gayotama Leopropita pada tender Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014; ----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Photo Dokumentasi (3 phase) ditemukan penulisan

katan yang salah untuk kata “Photo” yang seharusnya “Foto” antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014;----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Mobilisasi ditemukan penulisan kata yang salah untuk kata “Osbstacle” yang seharusnya “Obstacle” antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014; ----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Mobilisasi ditemukan penulisan kata yang salah untuk kata “Technision” yang seharusnya “Technician” antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014;----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Pengukuran (Memanjang dan Melintang) ditemukan penulisan kata yang salah untuk kata “pekejaan” yang seharusnya “pekerjaan” antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama

Leopropita di Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014; ----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Prime Coat (lapis resap pengikat) & Tack Coat (lapis perekat)(aspal cair) ditemukan penulisan kata yang salah untuk kata "horisontal" yang seharusnya "horizontal" antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014;----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Divisi VI Perkerasan Aspal ditemukan penulisan kata yang salah untuk kata "nosel yang seharusnya "nozel" antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014;----------

Bahwa pada bagian pekerjaan Pasangan Batu dengan Mortar ditemukan penulisan kata yang salah untuk kata "significan" yang seharusnya "signifikan" antara PT Multhi Bangun Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014;----------

Bahwa terdapat keterangan dari Immanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita) yang pada intinya mengakui mengerjakan dokumen metode pelaksanaan PT Multhi Bangun Cipta Persada di Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dan PT Gayotama Leopropita di Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014;----------

Bahwa terdapat keterangan dari Immanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita) dalam persidangan yang pada intinya mengakui mengerjakan dokumen penawaran Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 untuk PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita, namun dokumennya dibedakan; --

28.	Pertanyaan	Untuk tender tahun 2015, apakah Anda ada terlibat?
	Jawaban	Saya buat dokumen penawaran untuk PT Multi Bangun dan PT Matahari Abdya.
31.	Pertanyaan	Siapa yang mengerjakan penawaran (PT Gayotama) untuk tahun 2015?
	Jawaban	Untuk itu saya yang mengerjakan penawaran. Namun ada juga Pak Rendy Kosasih yang mengurus surat-surat dukungan bank.
32.	Pertanyaan Investigator	Adakah arahan dari Pak Chairil untuk membuat 2 (dua) dokumen berbeda agar tidak ada kesamaan dokumen?
	Jawaban	Ya ada.

Bahwa terdapat keterangan dari Ahli LKPP, Ahmad Feri Tanjung *(vide bukti B..* dalam persidangan yang pada intinya menjelaskan salah satu indikasi adanya persekongkolan dalam tender diantaranya adalah adanya kesamaan pihak yang membuat dokumen penawaran;----------

25.	Pertanyaan Investigator	Sudah ada keterangan saksi yang menyatakan benar dia yang membuat dokumen perusahaan-perusahan peserta tender, apakah ini persekongkolan?
	Jawaban	Sudah kuat, berarti benar dilaksanakan oleh seseorang untuk mengendalikan suatu tender.

Bahwa dengan adanya kesamaan dokumen metode pelaksanaan dan pihak yang membuat dokumen maka Investigator berkeyakinan bahwa PT Gayotama Leopropita, PT Multhi Bangun Cipta dan PT Matahari Abdya telah bekerjasama dalam pembuatan Dokumen Penawaran atau dikendalikan oleh orang yang sama;----------

B. Kesamaan Personil Inti dalam dokumen penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya; ----------

(vide Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita (2014), dokumen penawaran PT Matahari Abdya, BAP Immanuel Marudut Simatupang , B34)

Bahwa ditemukan adanya kesamaan personil inti atas nama Fuadi ST sebagai *General Superintendent* dalam dokumen penawaran PT Gayotama Leopropita dan sebagai *Highway Engineer* dalam dokumen penawaran PT Matahari Abdya;----------

Bahwa ditemukan adanya kesamaan personil inti atas nama Irvan Iswandi ST sebagai *Quality Engineer* dalam dokumen penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada dan sebagai *General Superintendent* dalam dokumen penawaran PT Matahari Abdya; ----------

Bahwa terdapat keterangan dari T. Erliansyah selaku Direktur Utama PT Matahari Abdya dalam penyelidikan yang pada intinya menjelaskan dan mengakui telah mempersiapkan personil inti atas nama Fuadi ST dalam dokumen penawarannya dan dokumen penawaran PT Gayotama Leopropita;

Bahwa terdapat keterangan dari Immanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita) dalam persidangan yang pada intinya mengakui mengerjakan dokumen penawaran Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 untuk PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita; ----------

28.	Pertanyaan	Untuk tender tahun 2015, apakah Anda ada terlibat?
	Jawaban	Saya buat dokumen penawaran untuk PT Multi Bangun dan PT Matahari Abdya.

31.	Pertanyaan	Siapa yang mengerjakan penawaran (PT Gayotama) untuk tahun 2015?
	Jawaban	Untuk itu saya yang mengerjakan penawaran. Namun ada juga Pak Rendy Kosasih yang mengurus surat-surat dukungan bank.

Bahwa terdapat keterangan dari Ahli LKPP, Ahmad Feri Tanjung *(vide bukti B.)* dalam persidangan yang pada intinya menjelaskan salah satu indikasi adanya persekongkolan dalam tender diantaranya adalah adanya kesamaan personil inti;

14.	Pertanyaan Investigator	Bagaimana dengan personel inti yang sama dalam satu tender, apakah itu dimungkinkan?
	Jawaban	Dalam Perpress No. 70 tahun 2012 melanggar pasal 83 didalam penjelasan, disitu berarti ada pengendalian suatu pelelangan. Tidak mungkin suatu personil inti dipakai ditender yang sama di beberapa perusahaan. Jadi ini personel inti ini juga ada jadwalnya.

Bahwa dengan adanya kesamaan personel inti diantara peserta lelang sebagaimana yang dijelaskan diatas maka Investigator berkeyakinan bahwa PT Gayotama Leopropita, PT Multhi Bangun Cipta dan PT Matahari Abdya telah bekerjasama dalam pembuatan Dokumen Penawaran atau dikendalikan oleh orang yang sama; ----------

(2) Perusahaan Pendamping dan Persaingan Semu ---

Pengaturan Harga Penawaran dan Ketidaklengkapan Dokumen penawaran

(vide Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita (2014 dan 2015), dokumen penawaran PT Matahari Abdya, dokumen pengadaan (2014 dan 2015), dokumen BAHP, BAP Immanuel Marudut Simatupang , B16, B34)

Bahwa terdapat perbandingan harga penawaran peserta tender terhadap HPS pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut: ----------

Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh T.A. 2015			
No	Nama Perusahaan	Harga Penawaran	Prosentase dari HPS
1.	PT Multhi Bangun Cipta Persada	29.277.052.000	97,68%
2.	PT Matahari Abdya	29.750.000.000	98,92%
3.	PT Gayotama Leopropita	29.650.407.000	99,08%
4.	PT Subur Sari Lastderich	29.697.506.000	99,68%

Bahwa spesifikasi pekerjaan untuk tender Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe–Lawe Pakam T.A. 2014 dan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 relatif sama dilihat dari Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga serta penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya sehingga penggunaan metode pelaksanaan tidak jauh berbeda; ----------

Bahwa PT Gayotama Leopropita pada paket Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe–Lawe Pakam T.A. 2014 menggunakan metode pelaksanaan yang sama dengan yang digunakan PT Multhi Bangun Cipta Persada pada paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe–Lawe Pakam T.A. 2014; ----------

Bahwa PT Gayotama Leopropita ditetapkan sebagai pemenang pada paket Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe–Lawe

Pakam T.A. 2014 sedangkan pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 digugurkan dengan alasan Tidak Lulus Metode Pelaksanaan; ----------

Bahwa pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015, PT Gayotama Leopropita tidak menjelaskan metode pelaksanaan secara rinci untuk beberapa item pekerjaaan yaitu: *Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah dan Patok Kilometer.*----------

Bahwa PT Matahari Abdya digugurkan dengan alasan Tidak Melengkapi Jaminan Penawaran padahal persyaratan Jaminan Penawaran merupakan salah satu yang akan dievaluasi oleh Pokja pada tahap evaluasi administrasi; ----------

Bahwa terdapat keterangan dari Immanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita) yang pada intinya mengakui mengerjakan dokumen metode pelaksanaan PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita, namun khusus untuk PT Gayotama Leopropita akan dibedakan;----------

Bahwa terdapat keterangan dari Immanuel Marudut Simatupang (*General Superintendent* PT Gayotama Leopropita) dalam persidangan yang menyatakan PT Matahari Abdya merupakan perusahaan pendamping yang disewa oleh Chairil Anwar;----------

29.	Pertanyaan Investigator	Bagaimana anda mengetahui Pak Chairil menyewa PT Matahari Abdya?
	Jawaban	Matahari Abdya juga merupakan perusahaan yang disuruh memasukkan penawaran oleh Pak Khairil Anwar atas dasar kepercayaan, dengan timbal balik fee yang akan diberikan jika perusahaan menang.

Bahwa terdapat keterangan dari Welton Marbun dalam penyelidikan yang pada intinya menjelaskan bahwa PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita dipersiapkan sebagai pendamping dengan cara menyampaikan harga penawaran yang lebih tinggi dari PT Multhi Bangun Cipta Persada; ----------

Bahwa terdapat keterangan dari T. Erliansyah selaku Direktur Utama PT Matahari Abdya dalam penyelidikan yang pada intinya menjelaskan dan mengakui telah mempersiapkan dan menyusun serta tidak melengkapi persyaratan dokumen penawaran PT Matahari Abdya atas dasar permintaan dari Chairil Anwar melalui Humaidi (Staf PT Gayotama Leopropita); ----------

Bahwa terdapat keterangan dari Ahli LKPP, Ahmad Feri Tanjung dalam persidangan yang pada intinya menjelaskan salah satu indikasi adanya persekongkolan dalam tender diantaranya adalah Seluruh penawaran dari Penyedia mendekati HPS;----------

23.	Pertanyaan Investigator	Tadi sdr ahli mengatakan ada HPS yang mendekati, bagaimana menurut sdr Ahli?
	Jawaban	Harga HPS itu 100%, mendekati itu bisa 98%, 99%

24.	Pertanyaan Investigator	Apabila ada 4 (empat) perusahaan yang nilai HPS-nya hampir sama sebesar 97,5%, apakah ini dapat masuk kedalam harga yang mendekati nilai HPS, bagaimana menurut Sdr. Ahli?
	Jawaban	Iya dapat, keempat perusahaan tersebut mirip.

Bahwa dengan adanya seluruh harga penawaran peserta yang mendekati HPS, adanya peserta yang tidak melengkapi jaminan penawaran dan metode pelaksanaan sebagaimana yang dijelaskan diatas maka Investigator berkeyakinan hal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang sengaja dilakukan dalam rangka persaingan semu untuk memfasilitasi PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi pemenang dengan cara menjadi perusahaan pendamping dalam tender *a quo*.------

(3) Hubungan Antara Peserta Tender ----------

(vide Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita, dokumen e-mail BRI Agroniaga, dokumen Akte Pengangkatan Muljadi Leonardi, BAP Immanuel Marudut Simatupang, BAP Ahli Ahmad Feri Tanjung dan BAP Ahli Dr. Mahmul Siregar,S.H.,M.Hum B16, B19, B20, B34)

Bahwa PT Gayotama Leopropita dan PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi peserta tender pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015;----------

Bahwa dokumen penawaran PT Gayotama Leopropita ditandatangani oleh Direktur Utama yaitu Chairil Anwar sedangkan dokumen penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada ditandatangani oleh Direktur yaitu Muntaha;------

Bahwa berdasarkan Berita Acara Nomor: 33 dan Daftar Isian Kualifikasi diketahui susunan pengurus PT Multhi Bangun Cipta Persada adalah sebagai berikut:----------

No	Nama	Jabatan
1	Rudi Hartono	Komisaris
2	Muljadi Lionardi	Direktur Utama
3	Muntaha	Direktur

Bahwa Muljadi Lionardi selaku Direktur Utama PT Multhi Bangun Cipta Persada merupakan pihak yang menandatangani kontrak pekerjaan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

Bahwa terdapat keterangan dari Muljadi Lionarddalam penyelidikan yang pada intinya menjelaskan dan mengakui Chairil Anwar merupakan pemilik dari PT Multi Bangun Cipta Persada, sedangkan Muljadi Leonardi hanya diatas kertas saja dan itu sudah biasa dilakukan oleh pemain tender; ----------

Bahwa terdapat keterangan dari Muntaha dalam penyelidikan yang pada intinya menjelaskan dan mengakui selain di Gayotama, Muntaha juga merupakan Direktur PT Multi Bangun Cipta Persada, namun hanya sekedar nama saja direktur, yang diciptakan oleh Chairil Anwar;------

Bahwa terdapat keterangan dari Immanuel Marudut Simatupang, Welton Marbun, Alimsyah ST dan PT Matahari Abdya yang pada intinya menjelaskan adanya hubungan kerjasama antara PT Gayotama Leopropita dan PT Multhi Bangun Cipta Persada yang dikendalikan oleh satu orang yaitu Chairil Anwar;----------

Bahwa terdapat keterangan dari Ahli Ahmad Feri Tanjung yang pada intinya menjelaskan suatu tindakan persekongkolan dapat dibuktikan dengan adanya hubungan afiliasi antar peserta atau berada dalam 1 (satu) kendali;----------

Bahwa hal tersebut juga dikuatkan Ahli hukum, Dr. Mahmul Siregar, S.H., M.Hum, yang menyatakan bila dilihat secara menyeluruh, adanya afiliasi, dikontrol dan dikendalikan oleh orang yang sama. Saya tidak yakin tindakan peserta-peserta tender ini independent. Dengan adanya keterkaitan perusahaan dan adanya direktur bayangan maka dugaan persekongkolan bisa dibuktikan dengan hubungan afiliasi. Bila dilihat secara keseluruhan tidak bisa dicari pertimbangan logis yang lain bahwa diantara mereka tidak ada persekongkolan; ----------

Bahwa sampai dengan batas waktu berakhirnya pemeriksaan, PT Multhi Bangun Cipta Persada tidak pernah memenuhi panggilan persidangan meskipun telah dipanggil sebanyak 3 kali secara patut. Hal tersebut membuktikan bahwa benar PT Multhi Bangun Cipta Persada hanyalah perusahaan bayangan yang dikendalikan oleh Chairil Anwar;----------

Bahwa adanya afiliasi diantara peserta tender dimana PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Gayotama Leopropita dikuasai dan dikendalikan oleh orang yang sama yaitu Chairil Anwar maka maka Investigator berkeyakinan hal tersebut merupakan tindakan dalam rangka menciptakan persaingan yang semu di dalam tender *a quo*. ----------

16.2 Tentang Persekongkolan Vertikal----------

16.2.1 Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* ----------

(1) Pokja 2013 meluluskan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pemenang ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP) (*vide* bukti C34), penawaran terendah pada tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Kartika Indah Jaya, KSO sebesar Rp 103.860.000.000 sedangkan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO menempati peringkat kedua penawaran terendah dengan nilai Rp 106.180.705.000;--------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran (*vide* bukti C25), pada tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears), PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO mengajukan AMP dan Peralatan Utama milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh; -------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen dokumen penawaran dan dokumen daftar pemenang lelang (*vide* bukti C25, C47), pada saat yang bersamaan dengan tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears), PT Arnas Putra Utama juga

mengikuti dan menjadi pemenang tender Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4) dengan melakukan KSO bersama PT Citra Agung Utama;

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen (*vide* bukti C44), AMP dan Peralatan Utama lainnya yang digunakan PT Arnas Putra Utama-PT Citra Agung Utama, KSO pada Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4) sama dengan AMP dan Peralatan Utama lainnya yang dilampirkan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears); ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen (vide bukti C34, C37, C38), Pokja 2013 menggugurkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartika Indah Jaya pada paket Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) karena AMP dan peralatan yang diajukan adalah milik PT Kartika Indah Jaya yang sedang digunakan untuk mengerjakan Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs. Hal tersebut juga sesuai dengan keterangan saksi PT Pembangunan Perumahan dalam persidangan (*vide* bukti B17); ----------

35.	Pertanyaan Investigator	Problem utama PP tidak lolos karena apa? Kapasitas AMP kah?
	Jawaban	Jarak mobilisasi AMP
36.	Pertanyaan Investigator	Apakah ketentuan tentang jarak ditentukan dalam dokumen pengadaan?

	Jawaban	Ada ketentuan tentang radius AMP, namun kami lupa berapa. Harusnya kalau AMP kami tidak memenuhi syarat harusnya dari awal PQ kami sudah digugurkan.
37.	Pertanyaan Investigator	Jadi bukan karena masalah jarak AMP?
	Jawaban	Karena alat sedang dipergunakan ditempat lain.

Bahwa Pokja 2013 tidak melakukan klarifikasi AMP dan Peralatan Utama terhadap PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO, padahal AMP dan Peralatan Utama yang ditawarkan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO juga sedang digunakan untuk Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4);--

Bahwa seharusnya Pokja 2013 melakukan klarifikasi terhadap PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO karena AMP dan Peralatan yang ditawarkan sedang digunakan oleh PT Arnas Putra Utama - PT Citra Agung Utama, KSO pada Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan Krueng Lues (KM 5.60) Batas Sumut (Wil-II.3.4). Hal tersebut sesuai dengan keterangan ahli LKPP (*vide* bukti BAP Persidangan Ahli LKPP);----------

13.	Pertanyaan Investigator	Ternyata AMP tersebut juga digunakan untuk proyek lain, walaupun waktunya dapat diatur, apakah hal tersebut bisa dilakukan?
	Jawaban	Apakah logis dalam mengerjakan proyek yang begitu besar dengan kapasitas volume AMP yang terbatas, apakah mungkin mengerjakan beberapa proyek berbarengan. Intinya jangan secara administrasi saja, penilaian dapat atau sanggup

		melakukan. Dalam pelaksanaan juga harus dilaksanakan semua sesuai dengan dokumen tender.

19.	Pertanyaan Investigator	Siapa pihak yang seharusnya melakukan klarifikasi tentang item-item tersebut?
	Jawaban	Pada saat proses lelang harusnya Pokja, pada saat sudah ada pemenang tender maka yang bertanggung jawab PPK. Mereka harus mengklarifikasi.

Bahwa meskipun AMP dan Peralatan Utama yang ditawarkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya, KSO pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) sama dengan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs tetapi AMP dan Peralatan Utama Lainnya tersebut masih dapat digunakan untuk 2 (dua) paket tender yang berbeda karena adanya perbedaan waktu kegiatan pengaspalan antara Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur P.Siantar-1; -

Bahwa dapat disimpulkan, tindakan Pokja 2013 yang meluluskan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dan menggugurkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya, KSO merupakan tindakan memfasilitasi PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang yang harga penawarannya lebih tinggi dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya, KSO; ----------

(2) Pokja 2013 Tidak Melakukan Klarifikasi Terhadap Kewajaran Harga Penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen Berita Acara Hasil Lelang dan Dokumen Penawaran Peserta (vide bukti C21, C25, C34, C35), PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dengan mengajukan AMP dan Peralatan Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran peserta (*vide* bukti C25), biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama Lainnya yang diajukan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO pada Dokumen Daftar Kuantitas dan Harga sebesar Rp 300.580.000;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran peserta (vide bukti C25), biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama yang diajukan oleh peserta tender lain lebih tinggi dari PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO sebagai berikut: ----------

No	Nama Perusahaan	Lokasi AMP/Peralatan Lainnya	Perkiraan Jarak ke Kabanjahe	Biaya Mobilisasi (Rp)
1	PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO	Kab. Aceh Besar, Aceh	390 km	300.580.000
2	PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, KSO	Desa Tambusasn, Merek, Kab. Karo, Sumut	137 km	583.236.264
3	PT Subur Sari Lastderich	Merek, Kab. Karo, Sumut	30,9 km	952.090.000
4	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya,	Kab. Langkat, Sumut		1.065.240.000

	KSO			
5	PT Lampiri Djaya Abadi	Cikupa, Tangerang		1.220.250.000
6	PT Nusa Konstruksi Enjiniring – PT Jaya Konstruksi MP, KSO	Pekanbaru, Riau	30,9 km	1.855.987.850
7	PT Waskita Karya	Kualanamu, Deli Serdang	102 km	2.246.016.000
8	PT Adhi Karya	Riau		3.472.140.000
9	Widya Sapta Colas	Pd. Sidempuan, Sumut dan Balaraja, Banten	292 km	5.717.879.000

Bahwa keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) terlihat dari penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO yang disusun dengan mempertimbangkan penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Hal tersebut sesuai dengan keterangan saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21); -

14.	Pertanyaan Majelis Komisi	Apakah peralatan yang digunakan adalah milik PT Lince?
	Jawaban	Alat yang digunakan milik PT Gayotama.

Hal tersebut juga sesuai dengan keterangan Terlapor II dalam persidangan (vide bukti B15);

29.	Pertanyaan Investigator	Tadikan AMP-nya punya PT Arnas Putra, jadi AMP yang digunakan dalam proyek ini pada faktanya pakai punya AMP siapa?
	Jawaban	Saat ini setelah melihat daripada menggunakan AMP sendiri dengan biaya mobilisasi, jadi kami pakai AMP orang lain.

Bahwa tidak diperoleh adanya dokumen yang menunjukkan Pokja 2013 melakukan klarifikasi terhadap kewajaran biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama lainnya yang ditawarkan PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO padahal AMP dan Peralatan Utama lainnya yang ditawarkan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO lebih jauh lokasinya dibandingkan dengan AMP dan Peralatan Utama lainnya yang ditawarkan PT Sabaritha Perkasa Abadi – PT Wanita Perkasa Mandiri, Jo, PT Subur Sari Lastderich, dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Kartika Indah Jaya yang relatif lebih dekat ke lokasi proyek; ----------

Bahwa pokja 2013 seharusnya melakukan klarifikasi apabila menemukan adanya keraguan terkait dengan kemampuan keuangan perusahaan dalam melakukan mobilisasi dari biaya yang ditawarkan. Hal ini sejalan dengan keterangan Ahli LKPP (*vide* bukti BAP Ahli LKPP) ----------

10.	Pertanyaan Investigator	Terkait dengan masalah evaluasi harga, apakah Pokja harus *concern* dengan hal tersebut? Bagaimana dengan tender di Kabanjahe tapi AMP-nya berada di Aceh Besar dimana jaraknya jauh, sekitar 300 KM. dimana mobilisasi pasti besar. Apakah hal tersebut harus dilakukan klarifikasi?
	Jawaban	Pokja bila merasa ragu dengan penawaran melihat jarak seperti itu, harusnya melakukan klarifikasi. Kenapa yang dijauh dimenangkan tapi yang dekat disini ada. Bila dengan jarak seperti itu, bisa jadi AMP nya sudah tidak panas lagi, apakah logis. Pokja seharusnya sudah paham tentang teknis, jangan hanya melihat dokumen lengkap

		Dalam hal ini POKJA wajib melakukan klarifikasi.

Bahwa dengan demikian patut diduga Pokja 2013 sudah mengetahui tidak terjadi mobilisasi AMP dan Peralatan Utama karena PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO akan menggunakan AMP dan Peralatan Utama milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh; ----------

Bahwa dapat disimpulkan tindakan Pokja 2013 yang tidak melakukan klarifikasi terhadap kewajaran biaya mobilisasi AMP dan Peralatan Utama Lainnya merupakan tindakan memfasilitasi PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO menjadi pemenang; ----------

(3) PPK 2013 memfasilitasi pelimpahan pelaksanaan pekerjaan dari PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen pelimpahan pekerjaan (*vide* bukti C40, C41), keterlibatan PT Gayotama Leopropita dalam kerjasama operasi PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO pada tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dapat dilihat dari perjanjian pelimpahan pelaksanaan pekerjaan yang dimenangkan oleh PT Lince Romauli Raya- PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita yang dibuat dalam Perjanjian Akte Notaris Irwan Santoso, SH Nomor: 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 dan Akte Notaris Irwan Santoso Nomor: 28 tanggal

22 Oktober 2013 tentang Surat Kuasa pembukaan rekening bank PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO kepada Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Terlapor II dalam persidangan (*vide* bukti B15);----------

79.	Pertanyaan Majelis Komisi	Jadi seluruhnya KSO Linceu-Arnas ini menyerahkan seluruhnya pada Chairil Anwar untuk pengerjaannya?
	Jawaban	Seluruhnnya Chairil Anwar yang mengerjakan, baik saya maupun Bahrum tidak ikut andil.

73.	Pertanyaan Kuasa Hukum Terlapor II	Siapa yang buat perjanjian itu?
	Jawaban	Itu perjanjian dibuat di notaris, notarisnya Chairil.

56.	Pertanyaan Investigator	Jadi proses pembayaran pekerjaan ini, ditransfer kepada siapa?
	Jawaban	Semua ditransfer pada Chairil Anwar.

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen pengadaan (vide bukti C8, Bagian Pekerjaan Yang Disubkontrakkan adalah bagian pekerjaan yang bukan pekerjaan utama atau pekerjaan spesialis yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pengadaan, yang pelaksanaannya diserahkan kepada penyedia lain dan disetujui terlebih dahulu oleh PPK. Hal ini sesuai dengan keterangan Ahli LKPP dalam persidangan (*vide* bukti BAP Ahli LKPP); ----------

4	Pertanyaan Investigator	Tolong dijelaskan oleh Ahli tentang aturan terkait sub kontrak dalam pekerjaan jalan?

	Jawaban	Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012, perubahan Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Di dalam Perpres tersebut memang diatur didalamnya, yang dimaksud Pekerjaan sub kontrak adalah pekerjaan yang bukan merupakan pekerjaan utama. Hal itu adalah pekerjaan pendukung. Di dalam Perpres diatur masalah pekerjaan yang di subkontrakan yang bukan pekerjaan utama yang disubkontrakkan.

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran (*vide* bukti C25), yang menjadi General Superintendent PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama, KSO adalah Ir. Mardin Zendrato dengan SKA Ahli Utama Jalan dengan pengalaman kerja 12 tahun; ----------

Bahwa dalam pelaksanaannya, yang menjadi General Superintendent dalam pelaksanaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) adalah Imanuel Marudut Simatupang, ST. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21); ----------

45.	Pertanyaan	Apa dasar anda ikut PCM (Pre Contract Meeting)?
	Jawaban	Karena saya sebagai General Superintender saat itu dan ada juga blangko dari PT Lince, maka saya dipersilahkan ikut PCM.
46.	Pertanyaan Investigator	Jadi dasar surat itu yang membuat anda bisa mewakili PT Lince?
	Jawaban	Ya, hanya surat pergantian personil itu yang menjadi dasar.

Bahwa Imanuel Marudut Simatupang, ST adalah pegawai dari PT Gayotama Leopropita. Hal ini juga sesuai dengan keterangan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21); -

5.	Pertanyaan Majelis Komisi	Apa keterkaitan anda dalam perkara ini?
	Jawaban	Saya pegawai tetap dari PT Gayotama, pada paket perkara ini, saya menjadi general superintendant.

Hal ini juga sesuai dengan keterangan Terlapor III dalam persidangan (*vide* bukti B22);----------

32.	Pertanyaan Investigator	Anda kenal Imanuel Marudut Simatupang?
	Jawaban	Imanuel Marudut Simatupang adalah GS kami bila ada proyek.

Bahwa Imanuel Marudut Simatupang dan Chairil Anwar menghadiri kegiatan PCM (Pre Contract Meeting) bersama PPK dan terlibat dalam pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears). Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21);

9.	Pertanyaan Majelis Komisi	Lalu adakah pertemuan yang anda hadiri?
	Jawaban	Pada saat itu Pak Chairil dari PT Gayotama mengatakan kita yang akan bekerja dalam proyek tender. Saya ditugaskan untuk bekerja disana. Dalam PCM (Pre Contract Meeting) saya dilibatkan.
10.	Pertanyaan Investigator	Siapa yang hadir saat itu?
	Jawaban	Ada PPK, namanya alm. Pak Hermansyah sebagai PPK

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen sertifikat keahlian (*vide* bukti C120), Imanuel Marudut Simatupang, baru memiliki SKA Ahli Jalan Utama mulai Bulan April 2014;----------

Bahwa seharusnya PPK 2013 tidak mengizinkan adanya pergantian General Superintendent dari Mardin Zendrato kepada Imanuel Marudut Simatupang, ST dikarenakan sertifikat keahliannya bukan Ahli Utama dan tidak setara. Hal ini diperkuat dengan pendapat Ahli LKPP dalam persidangan (*vide* bukti BAP Ahli LKPP);----

8.	Pertanyaan Investigator	Terkait dengan personil inti, adanya perbedaan saat di dokumen penawaran dan personil inti pada proses pelaksanaan. Bagaimana menurut Sdr Ahli?
	Jawaban	Apabila ada perbedaan dalam saat memasukan penawaran dan saat pelaksanaan harus dijelaskan alasan-alasannya apa. Apa alasan tim teknisnya itu berbeda atau diganti. Harus dibuat alasan yang rasional, apabila kualifikasinya jadi menurun. Misalnya tadi pengalaman 10 tahun malah menjadi yang berpengalaman 6 tahun yang mengerjakan, walaupun persyaratan minimal 5 tahun, tetapi saja tidak sebanding. Sehingga harus ada persyaratan-persyaratan yang jelas apabila terjadi pergantian personil inti. Bukan hanya untuk memenuhi persyaratan saja.

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen (vide bukti C21, C25, C34, C35), AMP dan Peralatan Utama yang ditawarkan oleh PT Lince Romauli Raya-PT Arnas Putra Utama adalah AMP dan

Peralatan Utama milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Aceh; -------

Bahwa tidak terjadi mobilisasi AMP dan Peralatan Utama dari Aceh Besar, Provinsi Aceh ke lokasi proyek untuk pelaksanaan pekerjaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) melainkan menggunakan AMP dan Peralatan Utama milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggaara. Hal tersebut sesuai dengan keterangan saksi Imanuel Marudut Simatupang dalam persidangan (*vide* bukti B21); ----------

14.	Pertanyaan Majelis Komisi	Apakah peralatan yang digunakan adalah milik PT Lince?
	Jawaban	Alat yang digunakan milik PT Gayotama.

Hal tersebut juga sesuai dengan keterangan Terlapor II dalam persidangan (vide bukti B15);

29.	Pertanyaan Investigator	Tadikan AMP-nya punya PT Arnas Putra, jadi AMP yang digunakan dalam proyek ini pada faktanya pakai punya AMP siapa?
	Jawaban	Saat ini setelah melihat daripada menggunakan AMP sendiri dengan biaya mobilisasi, jadi kami pakai AMP orang lain.

Hal tersebut juga sesuai dengan keterangan Terlapor III dalam persidangan (*vide* bukti B22); --

25.	Pertanyaan Investigator	Ini PPK tahu bahwa yang mengerjakan PT Gayotama?
	Jawaban	Kita hanya melaksanakan peralatannya saja, seharusnya mereka tahu bahwa AMP yang digunakan bukan milik PT Arnas. Karena bila disewakan memang boleh.

Bahwa seharusnya PPK 2013 memastikan kesesuaian pemenuhan persyaratan dalam Dokumen Penawaran peserta tender dengan pelaksanaan pekerjaan terutama dikaitkan dengan penggunaan AMP dan Peralatan Utama. Hal ini diperkuat dengan pendapat Ahli LKPP dalam persidangan (*vide* bukti BAP Ahli LKPP);----

9.	Pertanyaan Investigator	Terkait dengan AMP yang berubah bagimana yang ada di surat dukungan dan yang mengerjakan?
	Jawaban	Harus dijelaskan kenapa terjadi perubahan, siap tahu jadi berubaah speknya. Bisa saja surat dukungan itu akan mempengaruhi sisi penawaran. Harus ada dokumen jelas yang menjelaskan alasannya kenapa diganti.
11.	Pertanyaan Investigator	Pada pelaksanaannya tidak dilakukan mobilisasi, pemenang menggunakan AMP yang berbeda, namun ada biaya mobilisasi dalam penawaran, bagaimana menurut Sdr. Ahli?
	Jawaban	Harusnya sesuai dengan kontrak, apa yang dikerjakan itu yang dibayar. Apabila tidak dikerjakan jangan dibayar.

Bahwa dengan demikian, PPK 2013 mengetahui bahwa yang mengerjakan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) adalah PT Gayotama Leopropita dan bukannya PT Lince Romauli Raya dan PT Arnas Putra Utama berdasarkan keterlibatan Direktur Utama PT Gayotama Leopropita (Chairil Anwar) dan pegawai PT Gayotama Leopropita (Imanuel Marudut Simatupang, ST) serta penggunaan AMP yang bukan milik pemenang lelang. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IX dalam persidangan (*vide* bukti B11); ----------

23.	Pertanyaan Investigator	Apakah Sdr. Chairil Anwar juga terlibat untuk pekerjaan tahun 2015?
	Jawaban	Tidak ada. Untuk 2013 dan tahun 2014 ada dia.

Bahwa dapat disimpulkan PPK 2013 mengetahui dan membiarkan adanya pelimpahan pelaksanaan pekerjaan proyek Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dari PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO kepada PT Gayotama Leopropita.----------

16.2.2 Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015;----------

(1) Proses evaluasi Pokja 2015 dan PPK 2015 terhadap Kesamaan Personil Inti PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, dalam Dokumen Penawaran PT Gayotama Leopropita pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Fuadi ST. sebagai General Superintendent. (*vide* Bukti C88, C95); ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, dalam Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Fuadi ST. sebagai Highway Engineer. (*vide* Bukti CC88, C95);----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, dalam Dokumen Penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada pada Paket Paket Pekerjaan Pelebaran

Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Irvan Iswandi ST. sebagai Quality Engineer. (*vide* Bukti CC88, C95);----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, dalam Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015, tercantum nama Irvan Iswandi ST. sebagai General Superintendent. (*vide* Bukti CC88, C95);----------

Bahwa adanya nama Fuadi ST. pada PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya serta nama Irvan Iswandi ST. pada PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Matahari Abdya menunjukan adanya kerjasama antara PT PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya dalam penyusunan dokumen penawaran;----------

Bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waku penyelidikan tidak diperoleh adanya dokumen yang menunjukkan Pokja 2015 melakukan klarifikasi terkait kesamaan personil inti Fuadi, ST dan Irvan Iswandi, ST dalam dokumen yang ditawarkan oleh PT Gayotama Leopropita, PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Matahari Abdya;----------

Bahwa Pokja 2015 mengakui tidak melakukan klarifikasi terhadap personil inti selama dalam proses pelelangan terhadap para peserta lelang. (*vide* bukti BAP Persidangan Majelis Pokja 2015); -

Bahwa Pokja 2015 tidak mengetahui dan mengimplementasikan terkait dengan indikasi-indikasi persekongkolan perlanggaran tender dalam Pasal 83 ayat (1) Keppres pengadaan

barang dan jasa. (*vide* bukti BAP Persidangan Majelis Pokja 2015);----------

Bahwa PPK 2015 menyatakan tidak diperbolehkan jika personil inti yang mengerjakan suatu pekerjaan berbeda dengan personil inti yang diajukan didalam dokuen penawaran (*vide* bukti Persidangan Majelis PPK 2015);----------

Bahwa PPK 2015 mengetahui bahwa yang mengerjakan pekerjaan sebagai General Superintendent adalah Saudar Ikhsan, tetapi nama tersebut tidak ada dalam daftar personil inti yang diajukan oleh PT Multhi Bangun Cipta Persada. (*vide* bukti Persidangan Majelis PPK 2015);----------

Bahwa PPK 2015 mengakui tidak melakukan pemeriksaan terhadap dokumen Pemenang lelang (PT Multhi Bangun Cipta Persada) dan kesesuaianya dengan fakta-fakta pengerjaan pekerjaan dilapangan. (*vide* bukti Persidangan Majelis PPK 2015); ----------

Bahwa ahli LKPP menyatakan tidak mungkin suatu personil inti dipakai ditender yang sama di beberapa perusahaan, jika hal ini terjadi makan hal tersebut merupakan suatu bentuk pengendalian oleh satu pihak yang mana hal tersebut merupakan persekongkolan horizontal. (*vide* bukti Persidangan Majelis Ahli LKPP)---------

Bahwa Ahli LKPP menyatakan bahwa dalam perkara a quo, berbagai indikasi persekongkolan tender yang mengacu pada pasal 83 sudah terpenuhi. (*vide* bukti Persidangan Majelis Ahli LKPP); ----------

Bahwa Ahli LKPP menyatakan bahwa Pokja 2015 seharusnya bertanggung jawab dengan melakukan klarifikasi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan proses pelelangan, dalam hal ini adalah Personil Inti dan Peralatan AMP. (*vide* bukti Persidangan Majelis Ahli LKPP);---------

Bahwa Ahli LKPP menyatakan bahwa PPK 2015 seharusnya bertanggung jawab dengan melakukan klarifikasi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan proses pelelangan, dalam hal ini adalah Personil Inti dan Peralatan AMP. (*vide* bukti Persidangan Majelis Ahli LKPP);---------

Bahwa Ahli LKPP menyatakan bahwa bila Pokja 2015 tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka dia lalai terlebih lagi jika tidak mengimplementasikan Pasal 83 juga membuktikan semakin kuat Pokja 2015 lalai; -----

Bahwa ahli Hukum persaingan Usaha menyatakan bahwa baik Pokja 2015 maupun PPK 2015 dapat digolongkan sebagai pihak lain dalam Pasal 22 UU No. 5/1999 dan dengan mengacu pada UU No. 5/1999 dan berbagai sumber hukum dan yang ada di Indonesia bahwa pihak lain dapat dikenakan sanksi administrasi;----------

Bahwa seharusnya Pokja 2015 melakukan klarifikasi dan menggugurkan PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita, dan PT Matahari Abdya pada tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh T.A. 2015 terhadap kesamaan personil inti yang terdapat pada ketiga perusahaan tersebut;---------

Bahwa dapat disimpulkan, tindakan Pokja 2015 yang tidak menggugurkan PT Multhi Bangun

Cipta Persada meskipun terdapat kesamaan personil inti dengan PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya merupakan tindakan memfasilitasi PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi pemenang tender;----------

(2) Pokja 2015 menyetujui Penundaan Pembuktian Kualifikasi PT Multhi Bangun Cipta Persada -------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen peserta yang dinyatakan sebagai pemenang adalah peserta yang memenuhi persyaratan administrasi, teknis, harga dan kualifikasi. (*vide* bukti C88, C89);----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, Pokja 2015 sudah menyusun jadwal pelaksanaan proses pelelangan. (*vide* bukti C88, C89);----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen Pokja 2015 mengundang PT Multhi Bangun Cipta Persada untuk hadir dalam kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015 berdasarkan Surat nomor 05/POKJA/WIL-I/SU/2015 tertanggal 21 April 2015. (*vide* bukti C99);----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, berdasarkan pertimbangan jarak yang relatif jauh dari Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dan masalah administrasi lainnya, PT Multhi Bangun Cipta Persada meminta penundaan pelaksanaan kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi pada tanggal 27 April 2015. (*vide* bukti C99); ------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi

dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015. (*vide* bukti C99); ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti keterangan, jarak antara Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 7 jam. (*vide* bukti B20); ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti keterangan, terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan pada kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi yang masih dipersiapkan oleh PT Multhi Bangun Cipta Persada. (*vide* bukti B20);

Bahwa Pokja 2015 tidak memiliki alasan yang kuat untuk memenuhi permintaan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebab dari Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 7 jam; ----------

Bahwa Pokja 2015 mengetahui bahwa PT Multhi Bangun Cipta Persada masih memperhitungkan lokasi dan terdapat hal-hal yang belum disiapkan pada saat itu. (*vide* bukti BAP Persidangan Majelis Pokja 2015); ----------

Bahwa Pokja 2015 mengetahui dan sadar bahwa tidak terdapat peraturan dan landasan hukum yang dapat membenarkan penundaan pembuktian kualifikasi PT Multhi Bangun Cipta Persada. (*vide* bukti BAP Persidangan Majelis Pokja 2015);--------

Bahwa Pokja 2015 bersikap tidak professional dan memfasilitasi serta menyetujui penundaan pembuktian kualifikasi PT Multhi Bangun Cipta Persada dalam memenangkan tender dengan mengacu pada pernyataan berikut (*vide* bukti BAP Persidangan Majelis Pokja 2015): ----------

"*Kami menilai PT Multhi Bangun Cipta Persada punya peluang besar, bila kami harus mengugurkan karena masalah seperti ini akan sayang sekali*"

Bahwa Pokja 2015 tidak melakukan pemeriksaan terhadap Checklist Indikasi Persaingan Usaha sebagaimana yang dipersyaratkan didalam dokumen lelang; ----------

Bahwa dapat disimpulkan, tindakan Pokja yang memenuhi permintaan penundaan jadwal pelaksanaan kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi merupakan tindakan memfasilitasi PT Multhi Bangun Cipta Persada menjadi pemenang tender; ----------

(3) Pembayaran Pelaksanaan Pekerjaan dan Pemberian Sanksi Oleh PPK 2015 Kepada Pemenang Tender Yang Tidak Sesuai Aturan-------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK pada Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam T.A. 2014 dan PPK pada Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 tahun 2015 dijabat oleh orang yang sama, yaitu Julius Pardamean Sinaga; -------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Multhi Bangun Cipta Persada wajib menyelesaikan pekerjaan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 paling lambat tanggal 13 November 2015 karena Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan ditandatangani tanggal 12 Mei 2015, dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak pekerjaan adalah 180 hari kalender;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, sampai dengan batas akhir penyelesaian pekerjaan, PT Multhi

Bangun Cipta Persada tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK memberikan sanksi berupa denda kepada PT Multhi Bangun Cipta Persada atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang terdapat dalam kontrak dan memberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan pada masa denda keterlambatan selama 48 hari kalender; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PT Multhi Bangun Cipta Persada tidak dapat menyelesaikan pekerjaan meskipun telah diberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, PPK tidak memutus kontrak PT Multhi Bangun Cipta Persada meskipun tidak dapat menyelesaikan pekerjaan setelah diberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender dan telah melakukan pembayaran 100 persen serta masih memberikan kesempatan kepada PT Multi Bangun Cipta Persada untuk menyelesaikan pekerjaan dengan jaminan surat rumah; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti Dalam hal pemutusan Kontrak pada masa pelaksanaan dilakukan karena kesalahan penyedia, maka:-----

a. Jaminan Pelaksanaan dicairkan; ----------

b. Sisa Uang Muka harus dilunasi oleh penyedia atau Jaminan Uang Muka dicairkan; ----------

c. Penyedia membayar denda (apabila pelaksanaan pekerjaannya terlambat); dan ----

d. Penyedia dimasukkan ke dalam Daftar Hitam.

Bahwa sampai dengan berakhirnya jangka waktu penyelidikan tidak ditemukan dokumen yang menunjukan PT Multi Bangun Cipta Persada telah menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak (100%) setelah tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender berakhir;-------

Bahwa Ahli LKPP menyatakan tidak ada istilah perpanjangan waktu, tidak ada dalam pasal manapun yang menjelaskan tentang perpanjangan kontrak dan terkait masalah pembayaran, dimana pekerjaan barang dan jasa seharusnya pekerjaan selesai barulah bisa dibayar. (*vide* BAP Persidangan Majelis Ahli LKPP); ----------

Bahwa dapat disimpulkan tindakan PPK yang memberikan waktu penyelesaian pekerjaan kepada PT Multi Bangun Cipta Persada setelah tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 hari kalender berakhir berpotensi menimbulkan kerugian Negara; ----------

Bahwa dapat disimpulkan tindakan PPK yang tidak memberikan sanksi dimasukan dalam daftar hitam kepada PT Multi Bangun Cipta Persada merupakan tindakan yang melanggar ketentuan yang diatur dalam dokumen pengadaan dan kontrak;----------

16.3 Mengenai Dampak Persaingan----------

Dampak terjadinya tindakan persekongkolan yang dilakukan oleh sesama peserta tender dan/atau peserta tender dengan Panitia Tender dan/atau Kuasa Pengguna Anggaran tersebut

secara jelas telah mengakibatkan persaingan usaha yang tidak sehat dalam proses tender itu sendiri karena merupakan tindakan tidak jujur dan melawan hukum yang mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat;----------

17. Menimbang bahwa dalam kesimpulannya, Terlapor II menyatakan pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti TII.7): ----------

17.1 Tentang Lewatnya Waktu Pemeriksaan ----------

Bahwa tidak dapat dipungkiri fakta yang terungkap selama pemeriksaan perkara aquo adalah lampau atau lewatnya waktu dalam pemeriksaan sehingga menggugurkan perkara aquo, waktu pemeriksaan perkara aquo sudah dimulai sejak tahun 2017, jika dihitung hingga diserahkannya kesimpulan ini maka sudah berlangsung selama satu tahun padahal undang-undang dan peraturan pendukungnya sudah sangat jelas mengatur bahwa pemeriksaan perkara di KPPU laing lama 60 hari dan dapat diperpanjang 30 hari lagi yaitu selama 3 bulan sedangkan dalam perkara aquo pemeriksaan yang berlangsung sudah lebih dari 12 bulan, sehingga melampaui waktu yang telah diatur ol,eh Undang-undang tersebut dan untuk itu patut secara hukum pemeriksaan perkara adalah gugur karena lampaunya waktu.----------

17.2 Tentang Analisis Fakta – Fakta Persidangan ----------

Bahwa pemeriksaan persidangan perkara aquo terkesan sangatlah dipaksakan mengingat banyak dari Saksi-saksi maupun para Terlapor lain tidak hadir dan memberikan keterangan dibawah sumpah untuk menerangkan bahwa benar Terlapor II telah melakukan Pelanggaran pasal 22 Undang-undang Nonor 5 tahun 1999 Tentang KPPU; ----------

Bahwa dalam pemeriksaan sebuah persidangan keterangan dibawah sumpah yang diterangkan oleh para Saksi dan Terlapor sangatlah diharuskan sebab keterangan dibawah sumpah tersebut merupakan sebuah syarat keterangan agar terpenuhinya unsur alat bukti dalam HIR dan Rbg maupun Rv,

dan hal tersebut menjadi sebuah keharusan agar terpenuhinya objektifitas para hakim dalam memutus sebuah perkara; -------

Bahwa dalam pemeriksaan perkara aquo sudah terbukkti dengan jelas bahwasanya tidak satupun saksi maupun para Terlapor lain yang dihadirkan dalam pemeriksaan perkara aquo menerangkan dibawah sumpah bahwasanya Terlapor II dalam memenangkan tender tersebut telah melanggar pasal 22 UU No.5 Tahun 1999 tentang KPPU, bahkan para saksi dan Terlapor lain menerangkan bahwasanya Terlapor II tidak pernah kenal dengan panitia lelang/Pokja Pengadaan barang dan jasa apalagi sering bertemu membicarakan proyek perkara a quo; ----------

Bahwa kalaupun dalam pmeriksaan perkara Aquo tim investigasi KPPU ada melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi dan Terlapor yang tertuang dalam BAP tidaklah serta merta itu dijadikan sebagai salah satu alat bukti harus yang dipertimbangkan dalam perkara aquo sebabab salah satu alat bukti yang sah dalam pemeriksaan perkara adalah keterangan saksi yang hadir dalam pemeriksaan pokok perkara dan disumpah sebelum memberikan Keterangan sedangkan dalam pemeriksaan perkara aquo banyak dari saksi-saksi yang tidak hadir memberikan kesaksiannya dalam pemeriksaan pokok perkara ini; ----------

Bahwa dalam pemeriksaan perkara aquo juga terungkap beberapa hal yang menurut ahli tidak terjadinya persengkokolan untuk memengkan tender proyek dalam perkara a quo sebab tender yang dilakukan sudah terbuka dan transparan atau dengan kata lain menggunakan cara LPSE itu secara tegas disampaikan oleh Ahli Bapak Tanjung dalam persidangan menerangkan sistem LPSE tersebut tidak dapat membuka peluang terjadinya persengkolan; ----------

Bahwa Ahli ini juga menerangkan KSO antara dua perusahaan yang terjadi dalam perkara aquo tidak melanggar undang-undang dan aturan hukum lainnya sebab dilakukan dengan

benar dan jujur kalau KSO dan Tender itu tidak benar maka sekertika itu juga panitia dapat menggugurkan atau membatalkan tender yang talah berlangsung tersebut;----------

Bahwa apalagi selama pemeriksaan perkarara aquo Tim Invetigator tidak dapat menunjukkan adanya sanggahan dari peserta tender lainnya akibat dimenagkannya perusahan KSO Terlapor II, kalaupun dalam pmeriksaan tanggal 12 Juli 2018 di KPPU Kantor Perwakilan Medan investigator ada menunjukkan surat yang katanya adalah surat sanggahan adalah tidak benar sebab surat yang ditunjukkan dimuka persidangan perkara aquo bukanlah surat sanggaha karena berupa fotokopy dan tidak bertanda tangan, kita menduga bahwa surat tersebut baru dibuat sendiri oleh Tim Invetigator demi memenuhi keinginan egois semata agar seolah-olah dalam perkara aquo ada terjadi persekongkolan, kalaulah dalam perkara aquo ada perusahan yang menyanggah kenapa tidak pernah dipanggil sebagai saksi agar diperiksa didalam persidangan yang terhormat ini, inilah bentuk dan cara yang secara hukum acara tidak dapat dibenarkan;----------

Bahwa secara faktual persekonkolan tersebut tidak pernah terjadi karena antara panitia dan Terlapor tidak pernah saling mengenal, apalagi dalam perkara aquo pekerjaan telah selesai dilakukan dan masyarakat sudah memanfaatkan objek jalan tersebut sehingga dalam pemeriksaan perkara tidak dapat dibuktikan bahwa terlapor dan panitia terjadi persekongkolan dalam memenangkan tender tersebut;----------

17.3 Petitum ----------

Bahwa berdarakan dalil-dalil diatas patut secara hukum pula kami meminta agar majelis komisi dalam sependapat dengan kami tidak terjadi persekongkolan dalam perkara aquo dan gugurnya pemeriksaan perkara aquo karena lampaunya waktu pemeriksaan sebagaimana lamanya waktu yang diberikan oleh Undang-undang, atau apabila majelis komisi berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*); ----------

18. Menimbang bahwa dalam kesimpulannya, Terlapor III menyatakan pada pokoknya sebagai berikut (*vide* bukti TIII.7) ----------

18.1 Tentang Persekongkolan Horizontal ----------

(1) Persekongkolan Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh TA. 2013 – 2014 (Multiyears); ----------

Bahwa dalam fakta-fakta persidangan tidak terbukti dalil investigator pada halaman 67 huruf e s/d halaman 71 huruf v dalam Dugaan Pelanggaran dalam Perkara Nomor 01/KPPU-I/2017.----------

Bahwa Terlapor III bukanlah merupakan Peserta Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (*Multiyears*) sehingga tidaklah mungkin Terlapor III yang bukan merupakan Peserta Tender telah melakukan Persekongkolan dengan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO.----------

Bahwa pada saat pelaksanaan proses tender ulang dan Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (*Multiyears*), Terlapor III sedang mengikuti tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears) dan menjadi Pemenang Cadangan (KSO dengan PT Nindya Karya);----------

Bahwa Terlapor III mengikuti seluruh proses tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013 – 2014 yang bersaing secara sehat dalam proses tender yang transparan, adil dan terbuka serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hanya sebagai Pemenang Cadangan, sedangkan

Pemenangnya adalah PT Sabarita Perkasa Abadi dan PT Nindiya Karya, KSO (Bukan salah satu Terlapor). -------

Bahwa Terlapor III tidak pernah terlibat dalam keikutsertaan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO, dalam tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears); ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah membicarakan atau membahas bersama PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO mengenai tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears) sejak pembukaan Tender hingga Penetapan Pemenang Tender, karena Terlapor III fokus pada mengikuti Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears); ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah mengetahui penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO yang disusun dengan mempertimbangkan penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh; ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah membicarakan atau membahas bersama PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO mengenai tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears) sejak pembukaan Tender hingga Penetapan Pemenang Tender, karena Terlapor III fokus pada mengikuti Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears) yang penyusunan penawatran harga oleh Terlapor III dalam Paket dimaksud mempertimbangkan

AMP dan Peralatan Utama lainnya milik PT Gayotama Leopropita yang berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, Provinsi Aceh; ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah mengetahui serta memberikan izin dan surat tugas kepada Welton Marbun, Rendi Kosasi dan Imanuel Simatupang untuk mengerjakan dokumen dan perhitungan biaya untuk terlapor I-II dalam tender pekerjaan peningkatan kapasitas/pelebaran jalan Kabanjahe-kutabuluh tahun anggaran 2013-2014 (multiyears) dan Terlapor III hanya memerintahkan kepada Welton Marbun, Rendi Kosasi dan Imanuel Simatupang untuk mengerjakan dan mengurus dokumen-dukumen tender Paket Pekerjaan Perusahaan PT Gayotama Leopropita sehingga tidak mungkin Terlapor III memerintahkan kepada Welton Marbun, Rendi Kosasi dan Imanuel Simatupang untuk mengerjakan dokumen-dokumen tender milik perusahaan lain (Terlapor I-II) sementara Terlapor III juga sedang mengikuti tender ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh - Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears); ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah mengetahui, membicarakan atau membahas penyusunan harga penawaran PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO dalam Tender dan Tender Ulang Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears) karena Terlapor III fokus pada mengikuti Tender dan Tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears); ----------

Bahwa Perjanjian Nomor 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 dibuat setelah Terlapor I-II ditetapkan sebagai pemenang tender dalam paket pekerjaan peningkatan

kapasitas/pelebaran jalan Kabanjahe-kutabuluh tahun anggaran 2013-2014 (multiyears) sedangkan kegiatan Tender Ulang Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 – 2014 (Multiyears) Pengumuman Lelang hingga Pemenang Tender berlangsung dari tanggal 24 Juli 2013 (Undangan Pemasukan Penawaran Lelang Ulang) sampai dengan tanggal 17 Oktober 2013; ----------

Bahwa Pembuatan Surat Kuasa pembukaan rekening bank PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO kepada Chairil Anwar selaku Direktur Utama PT Gayotama Leopropita adalah dalam rangka jaminan dipenuhinya prestasi pembayaran pemakaian alat milik Terlapor III oleh PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO; ----------

Bahwa Pemakaian alat Milik Terlapor III oleh PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO bukanlah Perbuatan yang dilarang oleh Peraturan Perundang-undangan; ----------

Bahwa dalam fakta-fakta persidangan investigator tidak dapat membuktikan kebenaran dalilnya yang diuraikan pada halaman 67 huruf e s/d halaman 71 huruf v sehingga dalil tersebut harus ditolak dan dikesampingkan.

(2) Persekongkolan Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh TA. 2015. ----------

Bahwa dalam fakta-fakta persidangan investigator tidak dapat membuktikan Pesekongkolan Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts, Kabanjahe-Kutabuluh T.A. 2015; ----

Bahwa tidak terbukti email dari PT Bank Rakyat Indonesia Agronia yang dutujukan kepada PT Gayotama Leo Propita yang mencantumkan nama PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Karya Sebudi Brantas dalam Proyek yang dimenangkan oleh PT Gayotama merupakan email milik

PT Bank Rakyat Indonesia Agronia dan PT Gayotama Leo Propita;----------

Bahwa Bukti berupa dokumen lampiran email dari PT Bank Rakyat Indonesia Agronia kepada PT Gayotama Leo Propita yang telah diperlihatkan Investigator dalam persidangan haruslah diragukan kebenarannya karena Dokumen tersebut tidak ditandatangani oleh PT Bank Rakyat Indonesia Agronia sehingga dalil invenstigator pada halaman 78 huruf g haruslah ditolak dan dikesampingkan; ----------

Bahwa Tidak terbukti Terlapor III telah menggaji Lionardi dan Muntaha sebagai Direktur PT Multhi Bangun Cipta Persada sehingga dalil investigator pada halaman 78 huruf i haruslah ditolak dan dikesampingkan; ----------

Bahwa tidak terbukti Terlapor III telah memerintahkan Welton Marbun dan Immanuel Simatupang untuk melakukan penyusunan dokumen kualifikasi, Metode Pelaksanaan dan daftar kuantitas harga PT Multhi Bangun Cipta Persada; ----------

Bahwa apabila benar penyusunan dokumen kualifikasi, Metode Pelaksanaan dan daftar kuantitas harga milik PT Multhi Bangun Persada dikerjakan oleh Welton Marbun dan Immanuel Simatupang maka hal tersebut merupakan Perbuatan pribadi dari Welton Marbun dan Immanuel Simatupang yang telah merugikan Terlapor III sehingga dalil investigator pada halaman 78 huruf j haruslah ditolak dan dikesampingkan;----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah memerintahkan dan memberikan surat tugas kepada Welton Marbun untuk mewakili Terlapor I dalam menandatangani daftar absensi pembukaan dokumen Penawaran pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears); ------

Bahwa apabila benar Welton Marbun ada mewakili Terlapor I dalam menandatangani daftar absensi pembukaan penawaran pada Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) maka hal tersebut merupakan Perbuatan pribadi dari Welton Marbun yang telah merugikan Terlapor III sehingga dalil investigator pada halaman 78 huruf k haruslah ditolak dan dikesampingkan; ----------

Bahwa tidak terbukti Terlapor III telah memerintahkan Imanuel marudut Simatupang untuk mewakili Terlapor I sebagai saksi dalam Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears); ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah memberikan perintah dan surat tugas kepada Imanuel marudut Simatupang untuk mewakili Terlapor I sebagai saksi dalam Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan apabila benar Imanuel Marudut Simatupang ada mewakili Terlapor I maka hal tersebut merupakan Perbuatan pribadi dari Imanuel Simatupang yang telah merugikan Terlapor III sehingga dalil investigator pada halaman 78 huruf l haruslah ditolak dan dikesampingkan; ----------

Bahwa hubungan kekerabatan antara Terlapor III dengan Rudi Hartono sebagai pemegang saham mayoritas PT Multhi Bangun Cipta Persada tidak membuktikan persekongkolan antara PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Gayotama Leopropita dalam mememangkan sebuah tender karena masing-masing pihak harus mengurus dirinya sendiri dan memiliki tanggungjawab yang berbeda sehingga dalil investigator pada halaman 79 huruf m dan n haruslah ditolak dan dikesampingkan. -----

(3) Tentang Perusahaan Pendamping dan Persaingan Semu ---

Bahwa tidak terbukti relatif samanya spesifikasi pekerjaan untuk tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears), tender Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dlihat dari perbandingan Daftar Kuantitas dan Harga serta penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya merupakan wujud dari persekongkolan; ----------

Bahwa Terlapor III tidak mengetahui sebab musabab relatif samanya spesifikasi pekerjaan untuk tender Ulang Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears), tender Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dlihat dari perbandingan Daftar Kuantitas dan Harga serta penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya; ----------

Spesifikasi pekerjaan yang meliputi Daftar Kuantitas dan Harga serta penggunaan AMP dan Peralatan Utama lainnya dibuat dan dirahasiakan oleh masing-masing peserta tender sehingga dalil investigator pada halaman 80 angka 4 haruslah ditolak dan dikesampingkan; ---------

Bahwa tidak terbukti Terlapor III memerintahkan Humaidi dan Imanuel Simatupang mengatur harga antara peserta tender dengan terlapor V pada paket pelebaran jalan Bts Kabanjahe – Kutabuluh Tahun anggaran 2015; ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah memerintahkan, memberi izin dan surat tugas kepada Humaidi dan Imanuel Simatupang untuk untuk mengatur harga antara peserta tender dengan terlapor V pada paket pelebaran jalan Bts Kabanjahe – Kutabuluh Tahun anggaran 2015. Apabila benar terjadi maka hal tersebut merupakan Perbuatan pribadi Humaidi dan Imanuel Simatupang yang telah merugikan Terlapor III; ----------

Bahwa Terlapor III tidak mengetahui adanya persesuaian harga penawaran peserta yang dilakukan oleh pegawai Terlapor III untuk pengaturan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebagai pemenang tender pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015;

Bahwa PT Gayotama Leopropita mengikuti tahapan Tender pada paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 dengan bersaing sehat terbuka,transparan dan adil dengan peserta tender lainnya sehingga dalil investigator pada halaman 80-81 angka 6-8 haruslah ditolak dan dikesampingkan.----------

(4) Tentang Ketidaklengkapan Dokumen Penawaran PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita ----------

Bahwa Tidak Terbukti Pengaturan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebagai Pemenang dilakukan dengan tidak melengkapi dokumen penawaran PT Matahari Abdya dan PT Gayotama Leopropita; ----------

Benar Terlapor III dinyatakan gugur oleh Pokja 2015 pada Tahap Evaluasi Teknis karena dokumen penawaran Terlapor III yang tidak menjelaskan metode pelaksanaan secara rinci untuk beberapa item pekerjaan yaitu : Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah dan Patok Kilometer dikerjakan oleh karyawan Terlapor III;----------

Bahwa dalam pengerjaan Dokumen penawaran, karyawan Terlapor III telah melakukan kesalahan/ kelalaian dengan tidak memasukan metode pelaksanaan secara rinci yang menimbulkan kerugian bagi Terlapor III;----------

Bahwa Tidak ada hubungan antara Terlapor III dengan Terlapor V sehingga Terlapor III tidak memiliki kaitan dengan pengurusan Surat Jaminan Penawaran dan Surat Dukungan Peralatan; ----------

Bahwa Tidak benar ada pengaturan harga penawaran antar peserta tender pekerjaan, karena masing-masing Peserta Tender berkeinginan menjadi Pemenang Tender; --

Bahwa benar PT Gayotama Leopropita dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan pada pelaksanaan Paket Pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe – Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014 namun denda tersebut telah dibayar lunas dan tidak dalam catatan hitam sehingga tetap dapat mengikuti proses tender; ----------

Bahwa tidak benar keikutsertaan Terlapor III menjadi perusahaan pendamping adalah untuk menaikkan Kemampuan Dasar (KD) dari Terlapor IV, Terlapor III tidak dapat menyuruh perusahaan lain untuk mengikuti atau tidak mengikuti tender; ----------

Bahwa dalam setiap mengikuti tender pekerjaan, Terlapor III benar-benar serius mengikutinya karena membutuhkan pekerjaan untuk pembiayaan, pemeliharaan peralatan dan biaya gaji staf karyawan; -----

Bahwa berdasarkan uraian diatas maka dalil investigator pada halaman 81-82 angka 1-11 haruslah ditolak dan dikesampingkan. ----------

(5) Kerjasama Dalam Penyusunan Dokumen Penawaran antar Peserta Tender ----------

Bahwa tidak Terbukti Terlapor III mengendalikan PT Multi Bangun Cipta Persada untuk mempermudah kerjasama Terlapor III dengan PT Multi Bangun Cipta Persada pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

Bahwa Terlapor III tidak mengetahui adanya kesamaan kesalahan pengetikan yang terdapat dalam dokumen Metode Pelaksanaan Terlapor IV pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun

Anggaran 2015 dengan Terlapor III pada tender Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur Jalan Kabanjahe Lawe Pakam Tahun Anggaran 2014 karena Pengetikan pada Motode Pelaksanaan Terlapor III dibuat/dikerjakan staf/karyawan Terlapor III; ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah memberi izin ataupun menugaskan Imanuel Marudut Simatupang untuk menyusun atan mengerjakan dokumen Metode Pelaksanaan perusahaan lain selain PT Gayotama Leopropita, maka apabila benar Imanuel Marudut Simatupang mengerjakan dan menyusun Imanuel Marudut Simatupang maka hal tersebut merupakan Perbuatan Pribadi dari Imanuel Marudut Simatupang yang telah merugikan Terlapor III sehingga dalil investigator pada halaman 83-87 angka 1-11 haruslah ditolak dan dikesampingkan. ----------

(6) Kesamaan Personil Inti dalam dokumen penawaran PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya; ----------

Bahwa tidak terbukti adanya kesamaan nama Fuadi ST pada PT Gayotama dan PT Matahari Abdya serta nama Irvan Iswadi ST pada PT Multhi Bangun Cipta Persada dan PT Matahari Abdya menunjukan adanya kesamaan antara PT Multhi Bangun Cipta Persada, PT Gayotama Leopropita dan PT Matahari Abdya dalam penyusunan dokumen penawaran merupakan bentuk dari persekongkolan;-------

Bahwa Terlapor III tidak pernah memberi izin ataupun menugaskan Staff/Karyawan Terlapor III untuk dimasukkan dalam dokumen penawaran perusahaan lain selain PT Gayotama Leopropita sehingga dalil investigator pada halaman 88 huruf a-f haruslah ditolak dan dikesampingkan. ----------

18.2 Analisis Hukum ----------

Bahwa dan ketentuan Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999, maka dapat diketahui beberapa unsur, yaitu:----------

a. Pelaku usaha; ----------

b. Bersekongkol atau persekongkolan; ----------

c. Pihak lain; ----------

d. Untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender;

e. Mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.--

Bahwa dan kelima unsur tersebut, dapat diidentifikasi 2 (dua) unsur yang sangat essensil, yaitu:----------

a. Persekongkolan; dan ----------

b. Untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender.

Bahwa secara yuridis, Pasal I angka (8) UU No 5 Tahun 1999 mengartikan persekongkolan atau konspirasi usaha adalah: ‘ bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dengan maksud untuk menguasai pasar bersangkutan bagi kepentingan pelaku usaha yang bersekongkol;----------

Bahwa berdasarkan pengertian tersebut, maka maka kerjasama antara pelaku usaha dengan Pihak lain sebagai suatu bentuk persekongkolan horozontal terbukti tidak memiliki landasan. yuridis sehingga pendapat Investigator harus ditolak dan dikesampingkan. Sebab, Pasal I angka (8) UU No. 5 Tahun 1999 menentukan ruang Iingkup dan persekongkolan atau konspirasi usaha sebatas perbuatan kerjasama di antara pelaku usaha; ----------

Bahwa lagi pula, Investigator dalam Laporannya tidak mengemukakan fakta materil dan atau keadaan-keadaan kerjasama antara Terlapor III dengan Terlapor I-II, Terlapor IV

dan V dalam 2 (dua) proses tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan proses tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 sehingga Laporan Investigator yang hanya memuat sebatas indikasi-indikasi merupakan Laporan yang kabur (obscuur Libel); ----------

Bahwa Terlapor III sebagai sebuah perusahaan selalu mencari informasi tentang adanya rencana proyek kerja di instansi-instansi pemerintahan yang dapat dilihat di www.pu.go.id di mana pelelangan dimaksud adalah pelelangan terbuka untuk umum; ----------

Bahwa Terlapor III tidak pernah mempengaruhi 23 (dua puluh tiga) perusahaan untuk mendaftar dan mengambil Dokumen Pengadaan pada tender paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan mempengaruhi 57 (lima puluh tujuh) perusahaan untuk mendaftar dan mengambil Dokumen Pengadaan pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 serta mempengaruhi untuk memasukkan atau tidak memasukkan penawaran; ----------

Bahwa dalam mengikuti tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015, terlapor III telah mengikuti seluruh tahapan tender sebagaimana dikemukakan oleh Investigator pada halaman 29 s/d halaman 42 Laporan dugaan pelanggaran; ----------

Bahwa seluruh peserta tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 bersaing secara sehat dan Terlapor III sendiri digugurkan pada evaluasi teknis;-

Bahwa mengenai unsur essensil yang kedua, yaitu: untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender, Mustafa Kamal Rokan dalam bukunya “Hukum Persaingan Usaha”,

Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012 pada halaman 186 &187 mengemukakan sebagai berikut: ----------

Kerja sama yang dibangun para pihak dalam bersekongkol harus dibuktikan bertujuan untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender. Dengan demikian, persekongkolan dalam tender mempunyai tujuan ganda (double objectives), yaitu: untuk menguasai pasar dan mengatur dan/atau menentukan pemegang tender. Dalam proses tender,. tujuan persekongkolan mempunyai skala prioritas, yaitu tujuan manakah yang harus didahulukan? Karena dimungkinkan bahwa dalam proses tender, para pihak melakukan penguasaan pasar untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender atau sebaliknya mengatur dan/atau menentukan pemenang tender sebagai wahana untuk melakukan penguasaan pasar dalam kegiatan pemborongan, pengadaan dan penyediaan barang/jasa; ----------

Bahwa Investigator dalam Laporannya tidak menguraikan tekhnik Terlapor III, Terlapor I-II, Terlapor IV dan Terlapor V dalam menyingkirkan pelaku usaha lain (peserta tender lainnya) sebagai pesaingnya agar Terlapor I-II dan Terlapor IV dapat memenangkan tender. Perlu dipertegas bahwasanya kerjasama di antara pelaku usaha tidak serta merta memenuhi unsur Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 sepanjang tidak dapat dibuktikan kerjasama tersebut bertujuan untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender; ----------

Bahwa Terlapor III tidak ada melakukan kerjasama dengan Terlapor I-II, Terlapor IV dan Terlapor V yang bertujuan agar Terlapor I-II dan Terlapor IV memenangkan tender Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

Bahwa surat perjanjian Nomor 894/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013, dibuat setelah Terlapor I-II ditetapkan sebagai

pemenang paket pekerjaan peningkatan kapasitas/pelebaran jalan Kabanjahe-kutabuluh tahun anggaran 2013-2014 (*multiyears*), sehingga laporan investigator halaman 71 huruf v yang menyatakan PT Lince Romauli Raya (Terlapor I) – PTArnas Putra Utama (Terlapor II) hanya dipinjam oleh PT Gayotama Leopropita (Terlapor III) haruslah dikesampingkan; ----------

Bahwa secara teoritis maupun praktis, persekongkolan yang bertujuan untuk memenangkan salah satu peserta tender dilakukan dengan cara: peserta yang akan dimenangkan melakukan penawaran dengan harga rendah sedangkan peserta lainnya mengajukan penawaran dengan harga tinggi sehingga sudah dapat dipastikan peserta yang akan menjadi pemenang;-

Bahwa Penjelasan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 memberikan pengertian tentang tender yakni tawaran mengajukan harga untuk memborong suatu pekerjaan untuk mengadakan barang-baràng atau untuk menyediakan jasa;-----

Bahwa berkaitan dengan hat tersebut, Mustafa Kämal Rokan dalam bukunya "Hukum Persaingan Usaha", Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012 pada halaman 188-189 mengemukakan sebagai berikut:----------

Bentuk perjanjian persekongkolan horizontal dengan berkolusi beberapa penawar tender mengajukan tawaran yang sangat tinggi (mahal)., yakni perjanjian untuk tidak akan bersaing satu sama lain dalam mengajukan penawaran. Perjanjian sebelumya telah menyepakati untuk mengatur rotasi pemenang tender pada penawaran selanjutnya atau meliputi penyediaan ganti rugi untuk peserta tender yang "kalah" dengan persentase tertentu dan keuntungan yang diperoleh oleh penawar yang "menang" dalam sebuah proyek; ----------

Bahwa berdasarkan hasil investigasi, Investigator telah mengemukakan fakta bahwa Terlapor III tidak mengikuti kegiatan Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun

Anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) karena Terlapor III mengikuti Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kutabuluh-Lawe Pakam Tahun Anggaran 2013-2014 (*Multiyears*); ----------

Bahwa dokumen penawaran Terlapor III pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 yang tidak menjelaskan metode pelaksanaan secara rinci untuk beberapa item pekerjaan yaitu : Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah dan Patok Kilometer adalah bentuk kelalaian/kesalahan dilakukan oleh karyawan Terlapor III; ----------

Bahwa akibat dari kelalaian /kesalahan dilakukan oleh karyawan Terlapor III terpaksa harus menanggung kerugian dikarenakan Terlapor III kalah pada tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ------

Bahwa berdasarkan uraian di atas, tidak benar Terlapor III dengan Terlapor I-II, Terlapor IV apalagi Terlapor V melakukan persekongkolan untuk memenangkan Terlapor I-II dan Terlapor IV; ----------

Bahwa merupakan fakta hukum sebagaimana dalam Laporan Investigasi halaman 4 s/d halaman 28 Terlapor III bukanlah merupakan peserta Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) sehingga tidaklah mungkin Terlapor III yang bukan merupakan Peserta Tender telah melakukan Persekongkolan dengan PT Lince Romauli Raya - PT Arnas Putra Utama, KSO; ----------

Bahwa fakta hukum sebagaimana dalam Laporan Investigasi halaman 4 s/d halaman 28 Terlapor III merupakan peserta tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 yang kemudian tidak disertakan lagi

karena tidak memenuhi metode pelaksanaa yakni Terlapor III tidak menjelaskan metode pelaksanaan secara rinci untuk beberapa item pekerjaan yaitu : Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah dan Patok Kilometer akibat dari kesalahan/ kelalaian karyawan Terlapor III yang dengan tidak memasukan metode pelaksanaan secara rinci sehingga menimbulkan kerugian bagi Terlapor III; ----------

Berdasarkan fakta di atas, maka tidak benar adanya persekongkolan antara Terlapor III dengan Terlapor I-II, Terlapor IV dan Terlapor V untuk menjadikan Terlapor I-II dan Terlapor IV sebagai Pemenang Tender. ----------

Bahwa Terlapor III dengan Terlapor I-II, Terlapor IV dan Terlapor V tidak ada melakukan kerjasama agar Terlapor I-II menjadi pemenang dikarenakan Terlapor III bukanlah peserta Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (*Multiyears*); ----------

Bahwa Terlapor III tidak ada melakukan kerjasama agar Terlapor IV menjadi Pemenang. Tidak terpenenuhinya metode pelaksanaa dikarenakan kelalaian/kesalah karyawan Terlapor III yang tidak menjelaskan metode pelaksanaan secara rinci untuk beberapa item pekerjaan yaitu : Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah dan Patok Kilometer. ----------

18.3 Kesimpulan ----------

Berdasarkan dalil dan fakta diatas, maka dalam Keterangan ini disimpulkan: ----------

(1) Bahwa Tidak ada Persekongkolan Terlapor III dengan Terlapor I-II dalam mengatur dan atau memenangkan Tender Pekerjaan Pekerjaan Peningkatan

Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears); ----------

(2) Bahwa Tidak ada Persekongkolan Terlapor III dengan Terlapor IV, Terlapor V, Terlapor VII dan Terlapor IX dalam mengatur dan atau memenangkan Tender Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015;----------

(3) Bahwa Tidak ada Pelanggaran Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Tender Pekerjaan Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015.----------

19. Menimbang bahwa setelah melaksanakan Musyawarah Majelis Komisi, Majelis Komisi menilai telah memiliki bukti dan penilaian yang cukup untuk mengambil putusan;----------

TENTANG HUKUM

Setelah mempertimbangkan Laporan Dugaan Pelanggaran, Tanggapan para Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran, keterangan para Saksi, keterangan para Ahli, keterangan para Terlapor, surat-surat dan atau dokumen, Kesimpulan Hasil Persidangan yang disampaikan baik oleh Investigator maupun para Terlapor, Majelis Komisi menilai, menganalisa, menyimpulkan dan memutuskan perkara berdasarkan alat bukti yang cukup tentang telah terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang diduga dilakukan oleh para Terlapor dalam Perkara Nomor 01/KPPU-I/2017. Dalam melakukan penilaian dan analisa, Majelis Komisi menguraikan dalam beberapa bagian, yaitu: ----------

1. Tentang Identitas Terlapor; ----------
2. Tentang Objek Perkara dan Dugaan Pelanggaran;----------

3. Tentang Aspek Formil;----------
4. Tentang Persekongkolan Horizontal; ----------
5. Tentang Persekongkolan Vertikal; ----------
6. Tentang Pemenuhan Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------

Berikut uraian masing-masing bagian sebagaimana tersebut di atas;----------

1. Tentang Identitas Terlapor; ----------

1.1 Bahwa Terlapor I, PT Lince Romauli Raya, yang beralamat kantor di Jalan Gunung Sahari Ancol Ampera V Nomor 41, RT 01/RW 13, Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia. Dalam Praktiknya, PT Lince Romauli Raya telah melakukan kerja sama operasi (KSO) dengan PT Arnas Putra Utama untuk mengikuti dan menjadi pemenang pada tender Paket Pekerjaan peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears)* pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. ----------

1.2 Bahwa Terlapor II, PT Arnas Putra Utama, yang beralamat kantor di Jalan T. Imuem Lueng Bata Nomor 27 Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam. Dalam praktiknya, PT Arnas Putra Utama telah melakukan kerja sama operasi (KSO) dengan PT Lince Romauli Raya untuk mengikuti dan menjadi pemenang mengikuti tender Paket Pekerjaan peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears)* pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. ----------

1.3 Bahwa Terlapor III, PT Gayotama Leopropita, yang beralamat kantor di Jalan Malem Dewa Nomor 10 Takengon, Kab. Aceh Tengah, Provinsi Aceh., dan Jalan Brigjend. Katamso Komplek Istana Prima-2 Nomor D5 Medan dan Jalan Putri Hijau Komplek Sarimas No. 1-C Medan. Dalam praktiknya, PT Gayotama Leopropita telah mengikuti Tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara; --

1.4 Bahwa Terlapor IV, PT Multhi Bangun Cipta Persada, yang beralamat di Jalan Kutacane-Blangkejeren Km. 9 Nomor 1 Kutacane, Aceh Tenggara dan Jl. Brigjend. Katamso Komplek Istana Prima-2 No. D5 Medan dan Jl. Putri Hijau Komplek Sarimas No. 1-C Medan. Dalam praktiknya, PT Multhi Bangun Cipta Persada telah mengikuti proses tender dan menjadi pemenang Tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. --

1.5 Bahwa Terlapor V, PT Matahari Abdya, yang beralamat Jalan Wahidin Komplek SD Kuta Tuha Blang Pidie Aceh Barat Daya, Nanggroe Aceh Darussalam. Dalam praktiknya, PT Matahari Abdya telah mengikuti proses Tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara. --

1.6 Bahwa Terlapor VI, Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2013 yang beralamat kantor di Jalan Busi Dalam Nomor 7 F Medan, Sumatera Utara. Terlapor VI diangkat dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional I Nomor 85/KPTS-Br/2012 dengan susunan anggota sebagai berikut: ----------

1. Ir. Fathurrahman,M.Si. sebagai Ketua ----------
2. Ir. Edison Bintang,M.Pd. sebagai Sekretaris ----------
3. Sri Nanda Hasian Harahap,S.T. sebagai Anggota ----------
4. Rudi Mansen Sipayung, S.T.sebagai Anggota ----------
5. Lamasi Sinaga,S.T. sebagai Anggota ----------
6. Momy Nurdin Rauf,S.T. sebagai Anggota; ----------
7. Togap Marulam Sihombing sebagai Anggota; ----------
8. M. Fauzan Azima Lubis,S.T. sebagai Anggota; ----------
9. Alboin Simanorang sebagai Anggota. ----------

Dalam praktiknya, Terlapor VI telah menyelenggarakan tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan

Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013 - 2014 *(Multiyears).*----------

1.7 Bahwa Terlapor VII, Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015 beralamat kantor di Jalan Busi Dalam Nomor 7 F Medan, Sumatera Utara. Terlapor VII diangkat dengan Surat Keputusan Kepala Satker/Kuasa Pengguna Anggaran Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Nomor 12/KPTS/Br.S2/2015 dengan susunan anggota sebagai berikut: ----------

1. Ir. Irwan,M.T. sebagai Ketua ----------
2. Alboin Simanjorang,S.T. sebagai Sekretaris----------
3. Adria Febria,S.T. sebagai Anggota ----------
4. Muhammad Fauzan Ázima Lubis, S.T.sebagai Anggota--------
5. Togap Marulam Sihombing,S.Kom. sebagai Anggota ----------
6. Pahala Hutajulu,S.T. sebagai Anggota ----------
7. Bangun Situmorang,S.T. sebagai Anggota----------

Dalam praktiknya, Terlapor VII telah menyelenggarakan tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2015. ----------

1.8 Bahwa Terlapor VIII, Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2013 yang beralamat kantor di Jalan Busi Dalam Nomor 7 F Medan, Sumatera Utara. Terlapor VIII diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 428/KPTS/M/2011 tentang Pengangkatan Atasan/Pembantu Atasan Kepala Satuan Kerja, Atasan Langsung Kepala Satuan Kerja dan Pejabat Inti Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu di Lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional I Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 27 Desember 2011 atas nama Ir. Hermansyah: ----------

1.9 Bahwa Terlapor IX, Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2015 beralamat kantor di Jalan Busi Dalam Nomor 7 F Medan, Sumatera Utara. Pejabat Pembuat Komitmen 05 diangkat

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 106/KPTS/M/2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 428/KPTS/M/2011 atas nama Julius P. Sinaga,S.T.:----------

2. Tentang Objek Perkara dan Dugaan Pelanggaran;----------

2.1 Bahwa objek perkara *a quo* adalah :----------

2.1.1 Paket Pekerjaan peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears)* pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara;----------

2.1.1.1 Nilai Total HPS: Rp. 146.243.600.000 (*Seratus Empat Puluh Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*); -----

2.1.1.2 Sumber Pendanaan: APBN Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears); ----------

2.1.2 Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara; ---------

2.1.2.1 Nilai Total HPS: Rp. Rp. 29.973.600.000 (*Dua Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*); -----

2.1.2.2 Sumber Pendanaan: APBN Tahun Anggaran 2015;----------

2.2 Bahwa dalam perkara *a quo*, para Terlapor diduga melakukan pelanggaran ketentuan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUU-XIV/2016 yang menyatakan: ----------

Pasal 22

Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pelaku usaha lain dan/atau pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.

3. Tentang Aspek Formil; ----------

3.1 Berdasarkan kesimpulannya, Terlapor II menyatakan yang pada pokoknya bahwa pemeriksaan perkara *a quo* adalah lampau atau lewatnya waktu dalam pemeriksaan sehingga menggugurkan perkara *a quo*; ----------

3.2 Berkaitan dengan jangka waktu perkara *a quo*, Majelis Komisi memberikan pertimbangan sebagai berikut: ----------

3.2.1 Berdasarkan ketentuan Pasal 39 *jo.* Pasal 43 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dimana Pemeriksaan Pendahuluan dilakukan dengan jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja, selanjutnya pemeriksaan lanjutan dilakukan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang selambat-lambatnya selama 30 (tiga puluh) hari kerja; ---

3.2.2 Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 42/KMK/Kep/XI/2017 tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 01/KPPU-I/2017 yaitu Pemeriksaan Pendahuluan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 14 November 2017 sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 (*vide* bukti A4); --------

3.2.3 Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 38/KMK/Kep/VIII/2017 tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 01/KPPU-I/2017 yaitu Pemeriksaan Lanjutan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan tanggal 26 Maret 2018 (*vide* bukti A45); ----------

3.2.4 Bahwa selanjutnya, berkaitan dengan berakhirnya jangka waktu jabatan Komisi dan masa transisi keanggotaan Komisi maka berdasarkan Surat Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10/KPPU/Kep.3/II/2018, dilakukan penghentian sementara kegiatan penanganan perkara terhitung sejak tanggal 28 Februari 2018 dan telah dilakukan

penyesuaian perhitungan jangka waktu penanganan perkara berdasarkan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 07/KPPU/Pen/III/2018 menjadi tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan tanggal 27 Maret 2018(*vide* bukti A96,*vide* bukti A106); --

3.2.5 Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 08/KMK/Kep/III/2018 tentang Perpanjangan Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 01/KPPU-I/2017, yaitu Pemeriksaan Lanjutan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 11 Mei 2018 (*vide* bukti A116); ----------

3.2.6 Bahwa berkaitan dengan adanya masa transisi Keanggotaan Komisi Pengawas persaingan Usaha Masa Jabatan 2012 – 2018 kepada Keanggotaan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Masa Jabatan 2018 – 2023, maka berdasarkan Surat Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 19/KPPU/Kep.3/IV/2018 (*vide* A156) dilakukan penghentian sementara kegiatan penanganan perkara terhitung sejak 25 April 2018 dan telah dilakukan pengaktifan kembali kegiatan penanganan perkara berdasarkan Surat Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 20/KPPU/Kep.3/VII/2018 (*vide* bukti A166), kemudian dilakukan penyesuaian perhitungan jangka waktu penanganan perkara berdasarkan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10/KPPU/Pen/VII/2018 menjadi tanggal 28 Maret sampai dengan 23 Juli 2018 (*vide* bukti A167);----------

3.2.7 Bahwa berdasarkan Penetapan Komisi Nomor 12/KPPU/Pen/VII/2018 tanggal 19 Juli 2018 tentang Musyawarah Majelis Komisi Perkara Nomor 01/KPPU-I/2017. Jangka waktu Musyawarah Majelis Komisi adalah paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 24 Juli 2018 sampai dengan tanggal 05 September 2018 (*vide* bukti A207);----------

3.3 Atas dasar pertimbangan tersebut maka Majelis Komisi menilai bahwa pemeriksaan terhadap perkara *a quo* telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lewat waktu; ----

4. Tentang Persekongkolan Horizontal; ----------

Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, persekongkolan dapat terjadi dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu persekongkolan horizontal, persekongkolan vertikal; dan gabungan dari persekongkolan horizontal dan vertikal; ----------

Bahwa yang dimaksud dengan persekongkolan horizontal adalah persekongkolan yang terjadi antara pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa pesaingnya; ----------

Bahwa penilaian dan analisa Majelis Komisi terkait dengan persekongkolan horizontal yang dilakukan oleh para Terlapor dalam perkara *a quo* didasarkan pada fakta dan pertimbangan sebagai berikut: ----------

4.1 Terkait Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*); --

Bahwa dugaan persekongkolan horizontal dalam paket ini didasarkan pada fakta peminjaman KSO Terlapor I dan Terlapor II oleh Terlapor III; ----------

Berdasarkan Laporan Dugaan Pelanggaran dan Kesimpulan Investigator, Majelis Komisi menilai bahwa dugaan keterlibatan Terlapor III dalam proses tender didasarkan pada fakta adanya peran Sdr. Welton Marbun, Sdr. Rendy Kosasih serta Sdr. Imanuel Marudut Simatupang selaku staf atau pegawai Terlapor III menyusun Dokumen Penawaran dan perhitungan biaya milik KSO Terlapor I dan Terlapor II untuk Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (*Multiyears*); ----------

Berdasarkan alat bukti diketahui bahwa pelaku usaha yang lulus prakualifikasi tender di paket ini adalah sebagai berikut (vide bukti C21): ----------

1. PT Hutama Karya (Persero);----------
2. KSO PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk & PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.;----------
3. PT Multi Structure; ----------
4. PT Conbloc Infratecno;----------
5. PT Subur Sari Lastderich;----------
6. PT Anugerah Karya Sentosa;----------
7. PT Sumbersari Ciptamarga;----------
8. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.; ----------
9. KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. & PT Kartika Indah Jaya; ----------
10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk.; ----------
11. PT Seneca Indonesia;----------
12. PT Adhi Karya (Persero) Tbk.;----------
13. PT Bangun Cipta Kontraktor;----------
14. PT Yasa Patria Perkasa;----------
15. PT Telaga Megabuana; ----------
16. PT Widya Sapta Colas; ----------
17. PT Lampiri Djaya Abadi;----------
18. KSO PT Langgeng Makmur Perkasa & PT Hananan Prakarsa;
19. PT Sabaritha Perkasa Abadi Jo PT Wanita Mandiri Perkasa;--
20. PT Lince Romauli Raya Jo PT Arnas Putra Utama; ----------

Berdasarkan alat bukti tersebut, terbukti bahwa Terlapor III tidak mengikuti paket tender yang diikuti oleh KSO Terlapor I dan Terlapor II tersebut; ----------

Berdasarkan alat bukti dokumen Perjanjian antara Tn. Armen mewakili Terlapor II dengan Tn. Ir. Chairil Anwar mewakili Terlapor III berdasarkan Akta Notaris Nomor 854/W/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diperoleh fakta bahwa yang terjadi adalah pelimpahan pekerjaan dari KSO Terlapor I dan Terlapor II kepada Terlapor III pada paket pekerjaan Tahun 2013-2014 (vide bukti C41);----------

Oleh karena itu, Majelis Komisi berpendapat bahwa dalil atau fakta adanya peminjaman KSO Terlapor I dan Terlapor II oleh Terlapor III tidak serta merta dapat dikategorikan sebagai persekongkolan dalam perkara *a quo* karena KSO Terlapor I dan Terlapor II dan Terlapor III tidak mengikuti paket tender yang sama; ----------

4.2 Terkait Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------

4.2.1 Mengenai Kesamaan Personil Inti; ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen diketahui adanya kesamaan personil inti yang ditawarkan Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V yaitu:----------

a. Sdr. Fuadi, ST yang dalam Dokumen Penawaran Terlapor III ditawarkan sebagai General Superintendent dan pada saat yang sama untuk paket tender yang sama, yang bersangkutan juga ditawarkan oleh Terlapor V sebagai personil Hight Way Engineer (vide bukti C95); ----------

b. Sdr. Irvan Iswadi, ST yang dalam Dokumen Penawaran Terlapor IV ditawarkan sebagai Quality Engineer dan pada saat yang sama untuk paket tender yang sama, yang bersangkutan juga ditawarkan oleh Terlapor V sebagai personil General Superintendent (vide bukti C95); ----------

Bahwa fakta kesamaan personil inti yang ditawarkan oleh Terlapor III, Terlapor IV, dan Terlapor V tersebut diperkuat oleh keterangan Saksi Immanuel Marudut yang pada pokoknya mengakui mengerjakan dokumen penawaran Paket Pelebaran Jalan batas Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 untuk Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V (vide bukti B6); ----------

Bahwa oleh karena itu, Majelis Komisi berpendapat bahwa telah terbukti adanya kesamaan personil inti pada

Dokumen Penawaran yang disampaikan oleh Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V sebagaimana tabel berikut: ---

Kesamaan Personil Inti pada Dokumen Penawaran PAKET TAHUN ANGGARAN 2015			
Peserta Tender	Terlapor III	Terlapor IV	Terlapor V
Personil Inti	Fuadi ST	-	Fuadi ST
	-	Irvan Iswadi ST	Irvan Iswadi ST

Bahwa atas kesamaan tersebut, Majelis Komisi menilai telah terjadi kerja sama atau setidak-tidaknya tindakan penyesuaian dalam proses penyusunan dokumen penawaran Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V; -------

Pendapat Majelis Komisi tersebut diperkuat oleh keterangan Ahli yang pada pokoknya menyatakan bahwa dalam Penjelasan Pasal 83 Perpres Nomor 54 Tahun 2010 jo. Perpres Nomor 70 Tahun 2012, adanya kesamaan personil inti merupakan indikasi persekongkolan. Tidak mungkin satu personil inti dipakai untuk tender yang sama oleh beberapa perusahaan mengingat personil inti memiliki jadwal masing-masing (vide bukti B26); ----------

Bahkan hal tersebut juga diperkuat oleh Terlapor IX yang pada pokoknya menyatakan bahwa tidak diperbolehkan jika personil inti yang mengerjakan suatu pekerjaan berbeda dengan personil inti yang diajukan di dalam dokumen penawaran (vide BAP Sidang PPK 2015);---------

4.2.2 Mengenai Ketidaklengkapan Dokumen Penawaran;--------

Berdasarkan alat bukti dokumen diketahui bahwa Terlapor V dinyatakan gugur/tidak lulus dikarenakan tidak menyerahkan jaminan penawaran yang asli (*vide bukti* C103); ----------

Berdasarkan alat bukti dokumen diketahui bahwa Terlapor III tidak Lulus Metode Pelaksanaan karena tidak menjelaskan secara rinci beberapa item pekerjaan, yakni: Bahan Anti Pengelupasan, Campuran Aspal Panas, Pohon

Jenis, Marka Jalan, Rambu Jalan Tunggal Dengan Permukaan Pemantul Engineer Grade, Patok Pengarah, dan Patok Kilometer (*vide bukti* C103); ----------

Berdasarkan keterangan Terlapor III diakui bahwa tidak dimasukannya dokumen Metode Pelaksanaan Terlapor III dikarenakan kelalaian dari pegawainya (*vide bukti* B21); -

Berdasarkan keterangan Saksi Sdr. Immanuel Marudut yang pada pokoknya menyatakan bahwa Sdr. Humaidi selaku staf Terlapor III di Aceh telah disuruh untuk melengkapi kuorum penawaran (*vide bukti* B6); ----------

Berdasarkan keterangan Saksi Sdr. Immanuel Marudut yang pada pokoknya menyatakan bahwa yang bersangkutan terlibat dalam pembuatan dokumen penawaran Terlapor IV dan Terlapor V (*vide bukti* B6); ----

Berdasarkan keterangan Saksi Sdr. Immanuel Marudut yang pada pokoknya menyatakan bahwa yang bersangkutan diberi arahan untuk membuat dokumen berbeda agar tidak terjadi kesamaan dokumen (vide bukti B6); ----------

Atas dasar alat bukti tersebut, Majelis Komisi menilai telah terbukti bahwa dokumen penawaran Terlapor IV dan Terlapor V dibuat oleh orang yang sama yang dalam hal ini merupakan pegawai Terlapor III;----------

Atas dasar alat bukti tersebut, Majelis Komisi menilai telah terjadi tindakan yang dapat dikategorikan sebagai upaya penyesuaian dokumen penawaran yang diajukan oleh Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V;----------

Atas dasar fakta tersebut maka Mejelis Komisi berpendapat ketidaklengkapan dokumen penawaran Terlapor V merupakan petunjuk adanya tindakan penyesuaian dokumen penawaran; ----------

4.2.3 Mengenai Hubungan Antar Peserta Tender; ----------

Berdasarkan keterangan Saksi Sdr.Immanuel Marudut yang pada pokoknya menyatakan bahwa yang bersangkutan mengakui telah mengerjakan dokumen penawaran Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V (*vide bukti* B6); ----------

Berdasarkan keterangan Saksi Sdr.Immanuel Marudut yang pada pokoknya menyatakan bahwa Terlapor III juga mengelola beberapa perusahaan lain diantaranya Terlapor IV, Terlapor V dan PT Jiban Aman Sentosa (*vide bukti* B6); ----------

Berdasarkan bukti tersebut, Majelis Komisi berpendapat bahwa Terlapor III terbukti memiliki pengaruh dan/atau peranan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terhadap Terlapor IV dan Terlapor V termasuk dalam proses keikutsertaannya dalam Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan batas Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015; ----------

Atas dasar hal tersebut, Majelis Komisi berpendapat telah terjadi persaingan semu antara Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V dalam Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan batas Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 karena dikendalikan oleh pihak yang sama;----------

Bahwa pendapat tersebut diperkuat oleh keterangan Ahli Sdr. Dr. Mahmul Siregar yang pada pokoknya menyatakan bahwa bila didapati ada beberapa perusahaan yang dikendalikan oleh orang yang sama maka Ahli meyakini tindakan para peserta tender tersebut tidak independent (*vide bukti* B25); ----------

5. Tentang Persekongkolan Vertikal;----------

Bahwa penilaian dan analisa Majelis Komisi terkait dengan persekongkolan vertikal yang dilakukan oleh para Terlapor dalam

perkara *a quo* didasarkan pada fakta dan pertimbangan sebagai berikut: ----------

5.1 Terkait Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) --

5.1.1 Mengenai Tindakan Terlapor VI yang meluluskan KSO Terlapor I dan Terlapor II;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen Terlapor VI menggugurkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya pada paket Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 *(Multiyears)* karena AMP dan peralatan yang diajukan adalah milik PT Kartika Indah Jaya yang sedang digunakan untuk mengerjakan Paket Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs. Hal tersebut juga sesuai dengan keterangan saksi PT Pembangunan Perumahan dalam persidangan *(vide bukti B17, C34, C37, C38),);*----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen penawaran (vide bukti C25), pada tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/ Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears), KSO Terlapor I dan Terlaor II, mengajukan AMP dan Peralatan Utama milik PT Arnas Putra Utama yang berlokasi di Aceh Besar, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. ----------

Bahwa meskipun AMP dan Peralatan Utama yang ditawarkan KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya, pada Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) sama dengan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur P.Siantar-1, Cs tetapi AMP dan Peralatan Utama Lainnya tersebut masih dapat digunakan untuk 2 (dua) paket tender yang berbeda karena adanya perbedaan waktu

kegiatan pengaspalan antara Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe – Kutabuluh Tahun Anggaran 2013-2014 (Multiyears) dan Paket Rekonstruksi/Peningkatan Struktur P.Siantar-1. --

Bahwa dengan demikian Majelis Komisi berpendapat bahwa Terlapor VI yang meluluskan KSO Terlapor I dan Terlapor II, dan menggugurkan KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya, merupakan tindakan memfasilitasi KSO Terlapor I dan Terlapor II menjadi pemenang yang harga penawarannya lebih tinggi dari KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Kartika Indah Jaya,. ----------

5.2 Terkait Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 ----------

5.2.1 Mengenai Kesamaan Personil Inti ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti ditemukan adanya kesamaan personil inti antara Terlapor III, Terlapor IV, dan Terlapor V dalam penyusunan dokumen penawaran;

Bahwa berdasarkan keterangan Terlapor VII, mengakui tidak ada melakukan klarifikasi terhadap personil inti; ---

Bahwa Terlapor IX (PPK Tahun Anggaran 15) menyatakan pada pokoknya tidak diperbolehkan jika personil inti yang mengerjakan suatu pekerjaan berbeda dengan personil inti yang diajukan dalam dokumen penawaran; -

Bahwa berdasarkan keterangan Ahli LKPP menyatakan pada pokoknya Pokja harus melakukan klarifikasi terhadap personil inti dan tidak sebatas hanya melihat dokumen penawaran saja;----------

Bahwa berdasarkan keterangan Ahli LKPP yang menyatakan pada pokoknya dalam Penjelasan Pasal 83 Perpres 70 Tahun 2012, adanya kesamaan personil inti

merupakan indikasi persekongkolan. Tidak mungkin satu personil inti dipakai untuk tender yang sama oleh beberapa perusahaan mengingat personil inti memiliki jadwal masing-masing (vide bukti B26);----------

Bahwa Terlapor VII tidak mengetahui dan mengimplementasikan indikasi persekongkolan dalam tender sebagai Pasal 83 ayat (1) Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah; --

Dengan demikian Majelis Komisi berpendapat bahwa Terlapor VII terbukti tidak melakukan klarifikasi personil inti dan tidak melakukan checklist persaingan usaha dalam tender. ----------

5.2.2 Tentang Penundaan Pembuktian Kualifikasi Terlapor IV--

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen Terlapor VII mengundang Terlapor IV untuk hadir dalam kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2015 berdasarkan Surat nomor 05/POKJA/WIL-I/SU/2015 tertanggal 21 April 2015 (*vide* bukti C99); ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti dokumen, Terlapor IV meminta penundaan pelaksanaan kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi pada tanggal 27 April 2015 dengan alasan jarak yang relatif jauh dari Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dan masalah administrasi lainnya (*vide* bukti C99); ----------

Bahwa berdasarkan alat bukti keterangan, jarak antara Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 7 jam. (*vide* bukti B20*);* --------

Bahwa berdasarkan alat bukti keterangan, terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan pada kegiatan klarifikasi dan pembuktian kualifikasi yang masih dipersiapkan oleh Terlapor IV. (*vide* bukti B20)*;*----------

Bahwa Terlapor VII tidak memiliki alasan yang kuat untuk memenuhi permintaan PT Multhi Bangun Cipta Persada sebab dari Kutacane, Kab. Aceh Tenggara ke Medan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 7 jam;

Bahwa Terlapor VII mengetahui bahwa Terlapor IV masih memperhitungkan lokasi dan terdapat hal-hal yang belum disiapkan pada saat itu. ----------

Bahwa Terlapor VII mengetahui dan sadar bahwa tidak terdapat peraturan dan landasan hukum yang dapat membenarkan penundaan pembuktian kualifikasi Terlapor IV.----------

Bahwa Terlapor VII mengetahui bahwa Terlapor IV masih memperhitungkan lokasi dan terdapat hal-hal yang belum disiapkan pada saat itu; ----------

Dengan demikian Majelis Komisi berpendapat, bahwa Terlapor VII telah memfasilitasi Terlapor IV untuk memenangkan tender perkara *aquo*;----------

5.2.3 Tentang perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan -----

Bahwa berdasarkan alat bukti, Terlapor IV wajib menyelesaikan pekerjaan Paket Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015 paling lambat tanggal 13 November 2015 karena Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan ditandatangani tanggal 12 Mei 2015, dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak pekerjaan adalah 180 (*seratus delapan puluh*) hari kalender;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, sampai dengan batas akhir penyelesaian pekerjaan, Terlapor IV tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Terlapor IX memberikan sanksi berupa denda kepada Terlapor IV atas

keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang terdapat dalam kontrak dan memberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan pada masa denda keterlambatan selama 48 (*empat puluh delapan hari*) hari kalender;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Terlapor IV tidak dapat menyelesaikan pekerjaan meskipun telah diberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 (*empat puluh delapan hari*) hari kalender;----------

Bahwa berdasarkan alat bukti, Terlapor IX tidak memutus kontrak Terlapor IV meskipun tidak dapat menyelesaikan pekerjaan setelah diberikan tambahan jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 48 (empat puluh delapan hari) hari kalender dan telah melakukan pembayaran 100% (seratus persen) serta masih memberikan kesempatan kepada Terlapor IV untuk menyelesaikan pekerjaan dengan jaminan surat rumah; -

Bahwa berdasarkan alat bukti Dalam hal pemutusan Kontrak pada masa pelaksanaan dilakukan karena kesalahan penyedia, maka: ----------

(1) Jaminan Pelaksanaan dicairkan;

(2) Sisa Uang Muka harus dilunasi oleh penyedia atau Jaminan Uang Muka dicairkan;

(3) Penyedia membayar denda (apabila pelaksanaan pekerjaannya terlambat); dan

(4) Penyedia dimasukkan ke dalam Daftar Hitam;

Bahwa Terlapor IX mengakui pekerjaan Paket 2015 tidak selesai dikerjakan oleh Terlapor IV; ----------

Bahwa Ahli LKPP menyatakan tidak ada istilah perpanjangan waktu, tidak ada dalam pasal manapun yang menjelaskan tentang perpanjangan kontrak dan

terkait masalah pembayaran, dimana pekerjaan barang dan jasa seharusnya pekerjaan selesai barulah bisa dibayar. (Vide BAP Persidangan Majelis Ahli LKPP)----------

Dengan demikian Majelis Komisi berpendapat bahwa Terlapor IX memberikan perlakuan eksklusif/istimewa kepada Terlapor IV sebagai pemenang tender perkara a quo, namun demikian tindakan tersebut dilakukan dalam proses pelaksanaan pekerjaan sehingga Majelis Komisi menilai bahwa tindakan tersebut tidak memiliki kaitan atau setidak-tidaknya tidak dilakukan dalam kerangka persekongkolan untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender. ----------

6. Tentang Pemenuhan Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------

6.1 Menimbang bahwa ketentuan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, menyatakan; ----------

> *Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pelaku usaha lain dan/atau pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain untuk mengatur dan/atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.*

6.2 Menimbang bahwa untuk membuktikan terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, maka Majelis Komisi mempertimbangkan unsur-unsur sebagai berikut: ----------

6.2.1 Unsur Pelaku Usaha----------

Bahwa yang dimaksud dengan pelaku usaha berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbadan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan di dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama

melalui perjanjian, menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi;----------

Bahwa pelaku usaha yang dimaksud dalam perkara *a quo* adalah Terlapor III sebagaimana telah diuraikan pada butir 1 Bagian Tentang Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemenuhan unsur ini ;----------

Bahwa dengan demikian unsur Pelaku Usaha **TERPENUHI**;----------

6.2.2 Unsur Bersekongkol; ----------

Bahwa yang dimaksud dengan bersekongkol adalah *kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu*;-------

Selanjutnya berdasarkan Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tersebut dinyatakan bahwa unsur "bersekongkol" tersebut antara lain dapat berupa:-

a. Kerja sama antara dua pihak atau lebih; ----------
b. Secara terang – terangan maupun diam – diam melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lainnya; ----------
c. Membandingkan dokumen tender sebelum penyerahan; ----------
d. Menciptakan persaingan semu; ----------
e. Menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan;----------
f. Tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; --------
g. Pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun

tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum;----------

Bahwa tindakan bersekongkol dilakukan oleh para Terlapor dalam Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) adalah terkait dengan tindakan sebagai berikut:----------

1) Tindakan Peminjaman Perusahaan, dimana pertimbangan Majelis Komisi berkaitan dengan tindakan peminjaman perusahaan ini telah diuraikan pada butir 4.1 Bagian Tentang Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan pertimbangan unsur pasal ini; ---

   Atas tindakan tersebut, Majelis Komisi menilai bahwa fakta terjadinya peminjaman tersebut belum cukup menjadi bukti adanya tindakan bersekongkol antara Terlapor I, Terlapor II dan Terlapor III dalam Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*);----------

Atas dasar hal tersebut, Majelis Komisi berpendapat bahwa tindakan peminjaman perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4.1 Bagian Tentang Hukum tidak dapat dikategorikan sebagai tindakan bersekongkol; ------

Dengan demikian, Majelis Komisi menilai bahwa unsur bersekongkol dalam Tender Paket Pekerjaan Peningkatan Kapasitas/Pelebaran Jalan Kabanjahe-Kutabuluh Tahun anggaran 2013-2014 (*Multiyears*) **TIDAK TERPENUHI**; ---

Bahwa tindakan bersekongkol dilakukan oleh para Terlapor dalam Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 adalah terkait dengan tindakan – tindakan sebagai berikut: ----------

1) Tindakan Penggunaan Personil Inti yang sama, dimana pertimbangan Majelis Komisi berkaitan dengan tindakan peminjaman perusahaan ini telah diuraikan pada butir 5.2.1 Bagian Tentang Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan pertimbangan unsur pasal ini;

2) Tindakan Tidak Melengkapi Persyaratan Tender, dimana pertimbangan Majelis Komisi berkaitan dengan tindakan peminjaman perusahaan ini telah diuraikan pada butir 5.2.2 Bagian Tentang Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan pertimbangan unsur pasal ini;

Atas tindakan tersebut, Majelis Komisi menilai bahwa fakta kesamaan personil inti dalam dokumen penawaran serta fakta ketidaklengkapan dokumen yang dipersyaratkan pada paket tender yang sama tersebut telah cukup menjadi bukti adanya tindakan bersekongkol antara Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V dalam Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan batas. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015. Terlebih berdasarkan alat bukti telah terbukti adanya hubungan antar peserta tender melalui adanya Terlapor IV dan Terlapor V oleh Terlapor III sebagaimana telah diuraikan pada butir 5.2.3. Bagian Tentang Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan pertimbangan unsur pasal ini;----------

Bahwa tindakan bersekongkol yang dilakukan para Terlapor tersebut diperkuat dan/atau didukung oleh tindakan Terlapor VII sebagai berikut: ----------

1) Tindakan mengabaikan adanya kesamaan personil inti pada dokumen penawaran Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V pada Paket Tender Pekerjaan

Pelebaran Jalan batas Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------

2) Tindakan memberikan perlakuan istimewa kepada Terlapor IV dalam tahap pembuktian kualifikasi; ------

Selain itu, tindakan memfasilitasi diperkuat dengan fakta dalam pelaksanaan pekerjaan dimana Terlapor IX memberikan perlakuan istimewa kepada Terlapor IV untuk memperpanjang pelaksanaan pekerjaan sebagaimana telah diuraikan pada butir 5.2.3 Bagian Tentang Hukum; ----------

Selanjutnya, Majelis Komisi berpendapat bahwa rangkaian tindakan yang dilakukan oleh para Terlapor sebagaimana dimaksud pada butir 4.2 dan butir 5.2 Bagian Tentang Hukum dapat dikategorikan sebagai tindakan bersekongkol, meskipun berdasarkan alat bukti Majelis Komisi menilai tidak cukup bukti adanya tindakan Terlapor IX yang dapat dikategorikan sebagai bersekongkol dalam proses tender sebagaimana telah diuraikan pada butir 5.2.3 Bagian Tentang Hukum;-------

Dengan demikian, Majelis Komisi menilai bahwa unsur bersekongkol yang dilakukan oleh Terlapor III, Terlapor IV, Terlapor V dan Terlapor VII dalam Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 **TERPENUHI**;----------

6.2.3 Unsur pelaku usaha lain;----------

Bahwa pelaku usaha lain yang dimaksud dalam perkara *a quo* adalah pelaku usaha yang baik secara langsung maupun secara tidak langsung telah bekerja sama dengan Terlapor III dalam proses tender yang menjadi obyek perkara *a quo*. Pelaku usaha dimaksud adalah Terlapor I, Terlapor II, Terlapor IV, dan Terlapor V sebagaimana diuraikan pada butir 1. Bagian Tentang

Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemenuhan unsur ini; -----

Bahwa dengan demikian unsur Pelaku Usaha lain **TERPENUHI**;----------

6.2.4 Unsur Pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain;------

Bahwa yang dimaksud dengan pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain dalam perkara *a quo* adalah Terlapor VI, Terlapor VII dan Terlapor VIII serta Terlapor IX sebagaimana sebagaimana diuraikan pada butir 1.1. Bagian Tentang Hukum sehingga secara *mutatis mutandis* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemenuhan unsur ini;----------

Bahwa Majelis Komisi menilai Terlapor VI, Terlapor VII dan Terlapor VIII serta Terlapor IX merupakan pihak yang memiliki keterkaitan dengan peserta tender karena secara langsung telah melaksanakan proses tender bahkan sampai dengan pelaksanaan pekerjaan yang ditenderkan;----------

Bahwa Majelis Komisi menilai Terlapor VI, Terlapor VII dan Terlapor VIII serta Terlapor IX memiliki kaitan dengan Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, Terlapor IV, dan Terlapor V dalam tindakan – tindakan sebagaimana diuraikan pada butir 5 Bagian Tentang Hukum; ----------

Bahwa dengan demikian unsur pihak yang terkait dengan pelaku usaha lain **TERPENUHI**; ----------

6.2.5 Unsur mengatur dan/atau menentukan pemenang tender;----------

Bahwa yang dimaksud dengan mengatur dan/atau menentukan pemenang tender adalah suatu perbuatan para pihak yang bertujuan untuk menyingkirkan pelaku usaha lain sebagai pesaingnya dan/atau untuk

memenangkan peserta tender tertentu dengan berbagai cara; ----------

Bahwa atas tindakan bersekongkol yang dilakukan oleh Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V dalam proses Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka Majelis Komisi menilai bahwa tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai perbuatan kerja sama antar peserta tender yang seharusnya bersaing.

Bahwa tindakan bersekongkol yang dilakukan oleh Terlapor III, Terlapor IV dan Terlapor V tersebut diperkuat dengan tindakan yang dilakukan oleh Terlapor VII sebagaimana telah diuraikan sebelumnya; ----------

Atas rangkaian tindakan tersebut maka Majelis Komisi menilai bahwa Terlapor III, Terlapor IV, dan Terlapor V telah melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan mengatur dan/atau menentukan pemenang tender dengan difasilitasi oleh Terlapor VII; ----

Dengan demikian mengatur dan/atau menentukan pemenang tender dalam Paket Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015 **TERPENUHI**;----------

6.2.6 Unsur Mengakibatkan Terjadinya Persaingan Usaha Tidak Sehat.----------

Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang dimaksud dengan unsur persaingan usaha tidak sehat adalah:----------

> "*persaingan usaha tidak sehat adalah persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha*".

Berdasarkan alat bukti yang diperoleh dalam proses persidangan, Majelis Komisi menilai tindakan bersekongkol yang dilakukan oleh para Terlapor merupakan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan tidak jujur, melawan hukum dan menghambat persaingan usaha yang sehat; ----------

Bahwa dengan demikian unsur mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat **TERPENUHI**. ----------

7. Tentang Pertimbangan Majelis Komisi Sebelum Memutus;----------

Bahwa sebelum memutuskan ada tidaknya pelanggaran ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang dilakukan oleh para Terlapor, Majelis Komisi perlu mempertimbangkan hal – hal yang sebagai berikut: ----------

7.1 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal yang meringankan bagi Terlapor yaitu Terlapor III (PT Gayotama Leopropita) karena telah bersikap baik dan kooperatif selama proses pemeriksaan; ----------

7.2 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan bagi Terlapor III (PT Gayotama Leopropita) sebagai pengatur dari persekongkolan pada Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan Bts. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun Anggaran 2015; ----------

7.3 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan bagi para Terlapor yaitu Terlapor IV (PT Multhi Bangun Cipta Persada) dan Terlapor V (PT Matahari Abdya) karena tidak pernah hadir dalam proses pemeriksaan dan tidak kooperatif dalam tender perkara *a quo*; ----------

7.4 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan bagi Terlapor IV (PT Multhi Bangun Cipta Persada) karena tidak menyelesaikan pekerjaan yang dimenangkan dalam Paket Tender Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015; ----------

8. Tentang Perhitungan Denda;----------

Menimbang bahwa dalam mengenakan sanksi denda bagi para Terlapor, Majelis Komisi memperhitungkan hal-hal sebagai berikut: -----

8.1 Bahwa berdasarkan Pasal 36 hutuf l jo. Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, Komisi berwenang menjatuhkan sanksi berupa tindakan administratif terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;------

8.2 Berdasarkan ketentuan Pasal 47 ayat (2) huruf g Undang-Undang No. 5 Tahun 1999, Komisi berwenang menjatuhkan sanksi tindakan administratif berupa pengenaan denda serendah-rendahnya Rp 1.000.000.000,00 (*satu miliar rupiah*) dan setinggi-tingginya Rp 25.000.000.000,00 (*dua puluh lima miliar rupiah*);----

8.3 Bahwa menurut Pedoman Pasal 47 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 (selanjutnya disebut "Pedoman Pasal 47") tentang Tindakan Administratif, denda merupakan usaha untuk mengambil keuntungan yang didapatkan oleh pelaku usaha yang dihasilkan dari tindakan anti persaingan. Selain itu denda juga ditujukan untuk menjerakan pelaku usaha agar tidak melakukan tindakan serupa atau ditiru oleh calon pelanggar lainnya;----------

8.4 Bahwa Majelis Komisi menentukan besaran denda dengan menempuh dua langkah, yaitu pertama, penentuan besaran nilai dasar dan kedua, penyesuaian besaran nilai dasar dengan menambahkan dan/atau mengurangi besaran nilai dasar tersebut;----------

8.5 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, penentuan besaran nilai dasar, dihitung berdasarkan nilai tender yang dimenangkan oleh masing-masing Terlapor di setiap area yang dimenangkan, dengan dikurangi Pajak Pertamabahan Nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh persen), dikalikan dengan jumlah tahun pelanggaran;----------

8.6 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, jenis pelanggaran persekongkolan tender adalah pelanggaran yang paling berat dalam perkara persaingan usaha; ----------

8.7 Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Majelis Komisi menentukan nilai dasar denda sebesar 10% (sepuluh persen) dari harga penawaran pemenang tender pada masing-masing paket tender; ----------

8.8 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, Majelis Komisi dapat mengenakan tambahan denda karena hal-hal yang memberatkan dengan perhitungan nilai dasar akan ditambah sampai dengan maksimal 100% (seratus persen); ----------

8.9 Bahwa Majelis Komisi menentukan proporsi denda untuk Terlapor IV selaku pemenang tender sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai dasar denda, untuk Terlapor III sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai dasar denda, dan untuk Terlapor V sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai dasar denda; ----------

9. Tentang Rekomendasi ----------

Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada komisi untuk memberikan saran pertimbangan kepada: ----------

9.1 Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk memberikan pembinaan kepada Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2013 selaku Terlapor VI, Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara TA. 2015 selaku Terlapor VII, Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2013 selaku Terlaopr VIII dan Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2015 selaku Terlapor IX, terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan melakukan sosialisasi dan memberikan bimbingan teknis secara intensif kepada seluruh pejabat perencana, pelaksana dan pengawas di lingkungan instansi terkait sehingga pelelangan berikutnya dapat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. ----------

9.2 Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I untuk memberikan sanksi administratif kepada Kelompok Kerja (Pokja)

Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2015 selaku Terlapor VII; ----------

10. Tentang Diktum Putusan dan Penutup; ----------

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta, penilaian, analisa dan kesimpulan di atas, serta dengan mengingat Pasal 43 ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, Majelis Komisi: ----------

MEMUTUSKAN

1. **Menyatakan bahwa Terlapor I (PT Lince Romauli Raya) tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;----------**
2. **Menyatakan bahwa Terlapor II (PT Arnas Putra Utama) tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;----------**
3. **Menyatakan bahwa Terlapor III (PT Gayotama Leopropita) terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam Tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------**
4. **Menyatakan bahwa Terlapor IV (PT Multhi Bangun Cipta Persada) terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam Tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------**
5. **Menyatakan bahwa Terlapor V (PT Matahari Abdya) terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam Tender**

Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------

6. **Menyatakan bahwa Terlapor VI (Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013), Terlapor VIII (Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2013), dan Terlapor IX (Pejabat Pembuat Komitmen 05 Tahun Anggaran 2015) tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;----------**
7. **Menyatakan bahwa Terlapor VII (Pokja Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2015) terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam Tender Paket Pekerjaan Pelebaran Jalan BTS. Kabanjahe-Kutabuluh Tahun 2015;----------**
8. **Menghukum Terlapor III membayar denda sebesar Rp 1.518.600.000,- (satu milyar lima ratus delapan belas juta enam ratus ribu rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran dibidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 425812 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);----------**
9. **Menghukum Terlapor IV membayar denda sebesar Rp 1.712.700.000,- (satu milyar tujuh ratus dua belas juta tujuh ratus ribu rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran dibidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 425812 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);----------**
10. **Menghukum Terlapor V membayar denda sebesar Rp. 1.106.600.000,- (satu milyar seratus enam juta enam**

ratus ribu rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran dibidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 425812 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);

11. **Melarang Terlapor PT Multhi Bangun Cipta Persada selaku Terlapor IV dan PT Matahari Abdya selaku Terlapor V untuk mengikuti tender pada bidang jasa konstruksi jalan selama 2 (dua) tahun di seluruh wilayah Indonesia sejak putusan ini memiliki kekuatan hukum tetap; ----------**
12. **Memerintahkan para Terlapor setelah melakukan pembayaran denda, maka salinan bukti pembayaran denda tersebut dilaporkan dan diserahkan ke KPPU; ----------**

Demikian putusan ini ditetapkan melalui musyawarah dalam Sidang Majelis Komisi pada tanggal **13 Agustus 2018** oleh Majelis Komisi yang terdiri dari Kodrat Wibowo, S.E., Ph.D., sebagai Ketua Majelis Komisi; Harry Agustanto, SH.,M.H., dan Yudi Hidayat, S.E., M. Si. masing-masing sebagai Anggota Majelis Komisi**,** dan dibacakan di muka persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum pada hari **Selasa** tanggal **4 September 2018** oleh Majelis Komisi yang terdiri dari Kodrat Wibowo, S.E., Ph.D., sebagai Ketua Majelis Komisi; Harry Agustanto,S.H.,M.H., dan Yudi Hidayat, S.E., M.Si. masing-masing sebagai Anggota Majelis Komisi, dengan dibantu oleh Melita Kristin, S.H., Dewi Meryati, S.Kom. M.H dan Luqman Nurdiansyah, S.H masing-masing sebagai Panitera.

Ketua Majelis Komisi,

ttd

Kodrat Wibowo, S.E., Ph.D

Anggota Majelis Komisi,	Anggota Majelis Komisi,
ttd	ttd
Harry Agustanto, SH., M.H.	Yudi Hidayat, S.E., M.Si.

SALINAN

Panitera,

ttd

Melita Kristin, S.H.

ttd	Ttd
Dewi Meryati, S.Kom., M.H.	Luqman Nurdiansyah, S.H.